

**ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT KERJA MAHASISWA PADA INSTITUSI JASA
KEUANGAN SYARIAH**

*Analysis Of Factors Influencing Students Career Interest In Sharia
Financial Institutions*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



10/06 2025
Acc Munagasih

Aron G. ME.

Oleh:

RIRIN SULISDIYANTI AGUSTIN

21423049

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ririn Sulisdiyanti Agustin
NIM : 21423049
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Surabaya, 10 Juni 2025



Ririn Sulisdiyanti Agustin

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 14 Dzulhijjah 1446 H
10 Juni 2025 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di-Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat Nomor: 264/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2025 tanggal 6 Maret 2025 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

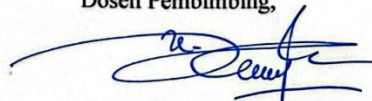
Nama Mahasiswa : Ririn Sulisdiyanti Agustin
Nomor Mahasiswa : 21423049
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi Saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi dimaksud.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Anom Garbo, SEL., ME.

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Haryani
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55184
T. (0274) 898444 ext. 4111
F. (0274) 898463
E. fi@uii.ac.id
W. fi.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 1 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah
Disusun oleh : RIRIN SULISDIYANTI AGUSTIN
Nomor Mahasiswa : 21423049

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Anom Garbo, SEI, ME
Penguji I : Junaidi Safitri, SEI, MEI
Penguji II : Rheyza Virgiawan, Lc., ME

Yogyakarta, 1 Juli 2025



Dr. H. Amuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Ririn Sulisdiyanti Agustin

Nomor Mahasiswa : 21423049

Judul Skripsi : Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 Juni 2025



Anom Garbo, SEL., ME

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan terima kasih atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini sebagai bagian dari Tugas Akhir. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri teladan umat manusia, yang syafaatnya penulis harapkan di hari akhir. Dengan segala kerendahan hati dan ketulusan, karya ini penulis persembahkan sebagai hasil dari perjalanan panjang dan perjuangan yang penuh makna kepada:

1. Kelima orang tua penulis, Almarhum Bapak Sulardi, Mamak Sularti, Bapak Kusnanto, Bapak Slamet, dan Mamak Sumarti, yang merupakan figur penting dalam garis takdir hidup penulis. Terima kasih untuk segala hal yang telah dikorbankan dan diberikan kepada penulis. Tolong sertakan doa dan ridho kalian disetiap langkah yang penulis tempuh. Penulis mencintai dan menyayangi kalian sama rata.
2. Saudara kandung penulis, Herlina Raharja Putri dan Ernawati. Terima kasih telah kebersamaan dan mendukung penulis. Mari menjadi hebat dengan porsi kita masing-masing.
3. Keluarga besar penulis yang selalu menyertakan doa kepada penulis di tanah rantau. Semoga doa baik kembali kepada yang mendoakan.
4. Seluruh dosen Program Studi Ekonomi Islam yang senantiasa penulis harapkan keberkahannya. Terima kasih atas bimbingan serta ilmu berharga yang telah diberikan sejak masa perkuliahan hingga saat ini. Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setulusnya kepada dosen pembimbing, Bapak Anom Garbo, SEI., M.E., atas arahan, bimbingan, dan masukan yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan optimal. Semoga seluruh ilmu yang telah diajarkan oleh Bapak/Ibu dosen menjadi amal jariyah yang terus mengalir, dan dapat penulis terapkan dengan baik dalam kehidupan setelah perkuliahan.

5. Idola penulis yang menjadi sosok yang senantiasa menginspirasi dan memotivasi penulis untuk terus bermimpi, berkarya, dan melangkah maju. Terima kasih sudah menjadi perantara Allah Swt mensyukuri nikmat-Nya dalam mencintai takdir dan diri sendiri di tengah hiruk pikuk dunia.
6. Penghuni *group whatsapp* rumpi *no secret*, pasti ada jalannya, dan geng sebelah, yang senantiasa mendengar keluh kesah penulis serta menemani, mendampingi, serta mewarnai selama masa perkuliahan penulis.
7. Diri sendiri, terima kasih telah mencintai takdir dan dirimu sendiri sebegitu hebatnya, jadilah hebat di setiap harinya sesuai porsi mu.

MOTTO

”Dan Katakanlah: ‘Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu (pula) Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.’”

(QS. At-Taubah 9:105)

”Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain.”

(HR. Ahmad, Thabrani, Daruqutni)

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KERJA MAHASISWA PADA INSTITUSI JASA KEUANGAN SYARIAH

RIRIN SULISDIYANTI AGUSTIN

21423049

Penelitian ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah.” Latar belakang penelitian ini didasari oleh pesatnya perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia yang diiringi dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berwawasan syariah. Namun, masih terdapat kesenjangan antara jumlah mahasiswa berlatar belakang ekonomi syariah dengan minat untuk berkarir di sektor keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif disertai pendekatan kualitatif. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner online yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan jumlah responden sebanyak 203 orang. Selain itu, dilakukan wawancara untuk menggali informasi kualitatif yang memperkuat hasil kuantitatif. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, variabel literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman keuangan syariah, citra profesi yang positif, lingkungan kerja yang kondusif, motivasi ekonomi yang kuat, serta persepsi yang baik terhadap keberlanjutan keuangan syariah merupakan faktor penting yang mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah.

Kata Kunci: Minat Kerja, Keuangan Syariah, Mahasiswa

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS INFLUENCING STUDENTS CAREER INTEREST IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS

RIRIN SULISDIYANTI AGUSTIN

21423049

This study is entitled "Analysis of Factors Influencing Students Career Interest in Sharia Financial Institutions." The background of this research is based on the rapid growth of the Sharia financial industry in Indonesia, which is accompanied by an increasing demand for competent human resources (HR) with Sharia-oriented knowledge. However, there remains a gap between the number of students with an Islamic economics background and their interest in pursuing careers in the Sharia financial sector. This study aims to analyze the influence of Sharia financial literacy, prestige, work environment, economic motivation, and perception on students' career interest in Sharia financial institutions. This research employs a quantitative method combined with a qualitative approach. Primary data were collected through online questionnaires distributed to students of the Islamic Economics, Sharia Banking, and Sharia Financial Management programs in the Special Region of Yogyakarta, involving a total of 203 respondents. In addition, interviews were conducted to gather qualitative insights that complement the quantitative findings. The data were analyzed using multiple linear regression. The results show that both partially and simultaneously, the variables of Sharia financial literacy, prestige, work environment, economic motivation, and perception have a significant influence on students' career interest in Sharia financial institutions. These findings indicate that enhancing Sharia financial literacy, building a positive professional image, fostering a conducive work environment, strengthening economic motivation, and promoting positive perceptions regarding the sustainability of Sharia finance are key factors that drive students interest in pursuing careers in this sector.

Keywords: Career Interest, Sharia Finance, Student

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De

ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اِ...اِوْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ...اِوْ...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اِوْ...اِوْ...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah". Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam di Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, Lc., M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Anom Garbo, SEI., ME. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan dukungan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Didik Program Studi Ekonomi Islam yang telah memlimpahkan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di bangku perkuliahan.
7. Kelima orang tua penulis, Almarhum Bapak Sulardi, Mamak Sularti, Bapak Kusnanto, Bapak Slamet, dan Mamak Sumarti, yang selalu menyertakan doa disetiap langkah penulis.
8. Saudara kandung penulis, Herlina Raharja Putri dan Ernawati, yang senantiasa memberikan dukungan moril kepada penulis.

9. Idola penulis yang telah memberikan warna-warni masa muda yang indah pada hidup penulis serta memberi motivasi kepada penulis untuk menjadi manusia dengan gelar *financial freedom* sehingga dapat bertemu mereka satu persatu.
10. Penghuni *group whatsapp* rumpi *no secret*, pasti ada jalannya, dan geng sebelah, yang telah menemani penulis selama menempuh masa perkuliahan.
11. Seluruh mahasiswa Ekonomi Islam angkatan 2021 yang telah menoreh cerita manis dan pahit dalam masa muda penulis.
12. Diri sendiri yang telah bertahan dan tumbuh sejauh ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat dibutuhkan. Semoga Allah swt., selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya yang melimpah untuk kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	11
1. Institusi Jasa Keuangan Syariah.....	11
2. Literasi Keuangan Syariah	15
3. Prestise	17
4. Lingkungan Kerja.....	18
5. Motivasi Ekonomi.....	19
6. Persepsi	19
7. Minat Kerja	21
C. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Desain Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Subjek dan Objek Penelitian	26
D. Populasi dan Sampel	26
E. Sumber Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	28
G. Definisi Operasional Variabel.....	28
1. Variabel Terikat (Independent)	28
2. Variabel Bebas (Dependent)	30
H. Instrumen Penelitian.....	31
I. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	32
3. Uji Asumsi Klasik.....	32
4. Uji Hipotesis	34
5. Analisis Regresi Linier Berganda	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	36
B. Analisis Hasil Penelitian	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
4. Uji Hipotesis	45
5. Analisis Regresi Berganda	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Angkatan 2020-2023 Program Studi Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	27
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Terikat	28
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Bebas	31
Tabel 3.4 Skala Likert	31
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	36
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Hipotesis.....	25
Gambar 4. 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	41
Gambar 4. 2 Scatterplot Uji Normalitas.....	41
Gambar 4. 3 Normal P-P Plot	42
Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Spearman.....	44
Gambar 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot	44
Gambar 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	46
Gambar 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	47
Gambar 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	48
Gambar 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menduduki peringkat ke-7 sebagai negara dengan industri keuangan syariah terbesar di dunia. Selain itu, industri keuangan syariah Indonesia juga meraih prestasi yakni posisi ke-3 dalam *Islamic Finance Development Indicator 2023* yang dipublikasikan oleh *Islamic Finance Development Report 2023*. Indonesia juga menjadi peringkat ke-3 dalam *Global Islamic Economy Indicator Score* yang mana keuangan syariah menjadi salah satu indikatornya. Pertumbuhan yang mengesankan ini kemudian tercermin pada total aset keuangan syariah Indonesia yang mencapai Rp 2.582,25 triliun pada tahun 2023. Angka tersebut mengalami meningkat dari Rp 2.368,24 triliun pada tahun sebelumnya dengan persentase pertumbuhan sebesar 9,04% (OJK, 2023).

Pesatnya pertumbuhan ini berimplikasi langsung terhadap meningkatnya permintaan tenaga kerja di Lembaga Keuangan Syariah (LKS), yang membutuhkan individu yang terampil dan memiliki pengetahuan mendalam tentang keuangan syariah (Rahmawan & Falikhatun, 2023). Namun, kenyataan yang terjadi pada banyaknya Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia, sumber daya manusia (SDM) di dalamnya tidak 100% memiliki latar belakang dalam ekonomi syariah. Ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara sumber daya manusia yang mengisi Lembaga Keuangan Syariah dan minat mahasiswa sebagai calon sarjana untuk berkarir di lembaga-lembaga ini (Annisari & Anggrieni, 2022).

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) merupakan unit jasa pelayanan keuangan yang melayani lalu lintas transaksi keuangan (Permana, 2020). Lembaga Keuangan Syariah (LKS) juga merupakan lembaga keuangan yang memiliki izin serta berwenang mengeluarkan produk keuangan syariah. Secara operasional, Lembaga Keuangan Syariah menjalankan prinsip

syariah berdasarkan hukum islam. Lembaga Keuangan Syariah memiliki dua jenis yang terdiri dari Lembaga Keuangan Perbankan dan Lembaga Keuangan Non-Perbankan (Karsa, 2022).

Daerah Istimewa Yogyakarta, yang dikenal dengan sebutan "Kota Pelajar", memiliki potensi besar dalam mencetak generasi muda yang unggul, khususnya di kalangan mahasiswa. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2023), tercatat 92 perguruan tinggi dan 353,667 mahasiswa di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Potensi ini didukung oleh keberadaan berbagai fasilitas pendidikan, terutama perguruan tinggi. Perguruan tinggi berperan sebagai sarana pengembangan, pembinaan, dan pengawasan mahasiswa guna mengarahkan serta membimbing mereka dalam mencapai tujuan pendidikan (Andriyani & Ardina, 2021).

Salah satu langkah yang dapat diambil dalam menanggulangi meningkatnya permintaan tenaga kerja adalah menyediakan individu terampil yang memiliki latar belakang pendidikan syariah sebagai generasi penerus yang memiliki konsentrasi terhadap ekonomi Islam khususnya pada keuangan syariah. Dalam konteks ini, perguruan tinggi melalui sistem pendidikan atau kurikulum yang ada, dianggap sebagai tempat lahir sumber daya manusia (SDM) yang ahli dan kompeten dapat dijadikan jawaban untuk masa yang mendatang yakni mahasiswa mampu terjun dalam dunia kerja (Vitria & Abdurrahim, 2022).

Sebagaimana paparan latar belakang tersebut, terdapat potensi besar pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai "Kota Pelajar", dengan jumlah perguruan tinggi dan mahasiswa yang signifikan, menjadi peluang strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidang ekonomi syariah. Seiring meningkatnya permintaan tenaga kerja di institusi jasa keuangan syariah serta adanya kesenjangan SDM pada lembaga keuangan syariah, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak lulusan yang terampil dan memiliki pemahaman mendalam terhadap sistem keuangan syariah. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk

mengkaji lebih mendalam melalui penelitian dengan judul ”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa Pada Institusi Jasa Keuangan Syariah”.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang, maka permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah?
2. Bagaimana pengaruh prestise terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah?
4. Bagaimana pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah?
5. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah?
6. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, serta persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
2. Menganalisis pengaruh prestise terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
3. Menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
4. Menganalisis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

5. Menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
6. Menganalisis pengaruh simultan literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, serta persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

i. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman penulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat kerja mahasiswa, khususnya di institusi jasa keuangan syariah. Selain itu, melalui proses penelitian ini, penulis juga memperoleh kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, ke dalam konteks praktis yang relevan dengan dunia kerja.

ii. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai bahan evaluasi serta menjadi sumber rujukan yang berharga bagi peneliti lain dalam merancang dan memperdalam penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memperkaya literatur dan pemahaman di bidang Ekonomi Islam.

iii. Bagi Ekonomi Islam

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu di bidang Ekonomi Islam, khususnya terkait dengan penguatan sumber daya manusia yang berbasis nilai-nilai syariah pada sektor keuangan syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat posisi

Ekonomi Islam sebagai disiplin ilmu yang adaptif terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja.

2. Manfaat Praktis

Bagi Universitas Islam Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pilihan referensi di perpustakaan, khususnya pada bidang Ekonomi Islam, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi mahasiswa lain yang tengah merencanakan atau sedang melaksanakan penelitian di bidang Ekonomi Islam.

3. Manfaat akademis

Bagi Khalayak Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan akademisi mengenai dinamika minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya diskusi akademis dan mendorong penelitian lebih lanjut, sehingga dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan serta tuntutan pasar kerja.

E. Sitematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, dengan uraian sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian yang melandasi munculnya permasalahan, sehingga mendorong dilakukannya penelitian. Selain itu, disajikan perumusan masalah sebagai inti persoalan yang akan dijawab dalam penelitian, disertai dengan tujuan penelitian yang selaras dengan latar belakang dan rumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan manfaat penelitian, baik secara teoritis maupun praktis, yang diharapkan dapat diperoleh apabila tujuan penelitian tercapai.

Bab II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian pustaka yang bersumber dari berbagai jurnal ilmiah nasional maupun internasional serta penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Di dalamnya juga dibahas landasan teori yang mendukung penelitian, perumusan hipotesis sebagai jawaban sementara yang perlu diuji, serta kerangka berpikir yang disusun secara sistematis.

Bab III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi desain penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian yang digunakan, serta jadwal pelaksanaan penelitian.

Bab IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum hasil penelitian serta pembahasan mendalam terkait temuan yang diperoleh. Analisis hasil dikaitkan dengan teori yang relevan maupun hasil penelitian sebelumnya.

Bab V: PENUTUP

Bab ini memuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada Bab IV, serta saran yang dapat diajukan untuk penelitian di masa mendatang. Selain itu, bab ini juga mencantumkan rekomendasi yang berlandaskan temuan penelitian, serta implikasinya bagi pengembangan bidang kajian yang terkait.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

Penelitian ini tentu tidak terlepas dari penelitian yang telah lalu yang kemudian dijadikan acuan dan naskah yang tertera kebenarannya telah diperiksa melalui metode penelitian yang diterapkan. Pada penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan tema terkait minat kerja di institusi jasa keuangan syariah;

Berdasarkan penelitian (Ramayanti, 2023), mahasiswa dengan peminatan perbankan syariah sebagian besar memiliki minat kerja di bank syariah dan sebagian kecilnya berminat di lembaga keuangan non bank, perusahaan, serta menjadi pengusaha. Dan faktor yang mempengaruhi mahasiswa berminat memulai karir di bidang perbankan syariah adalah lingkungan kerja perbankan yang membutuhkan kedisiplinan dan pelayanan yang baik. Penelitian (Al Ismiarif et al., 2023; Sutrisno & Sholeha, 2023) juga memperoleh hasil bahwa secara parsial lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bank syariah. Hasil yang sama diperoleh dalam penelitian (Annisari & Anggrieni, 2022b) bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

Empat penelitian diatas merupakan penelitian yang berbeda-beda, temuan dari berbagai penelitian tersebut menyoroti kesamaan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap keputusan karir mahasiswa. Kesamaan karakteristik responden yang merupakan mahasiswa dalam lingkup universitas maupun provinsi, secara konsisten menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa. Oleh karena itu, temuan dari berbagai penelitian tersebut memperkuat pemahaman mengenai pengaruh lingkungan kerja terhadap keputusan karir mahasiswa.

Selain lingkungan kerja, berdasarkan penelitian (Tillah et al., 2024) literasi keuangan syariah juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan P2P Lending Syariah. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Saragi & Rahmi, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (Tillah et al., 2024) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan P2P Lending Syariah. Sementara itu, penelitian oleh (Saragi & Rahmi, 2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan produk perbankan syariah. Meskipun objek penelitian dalam kedua studi ini berbeda di mana penelitian pertama berfokus pada minat mahasiswa terhadap P2P Lending Syariah, sedangkan penelitian kedua meneliti keputusan mahasiswa dalam memilih produk bank syariah, keduanya menunjukkan pola yang sama, yaitu bahwa literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk minat dan keputusan mahasiswa di sektor keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini mengacu pada temuan tersebut dengan fokus pada bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di institusi jasa keuangan syariah.

Jika lingkungan kerja dan literasi keuangan syariah berdasarkan penelitian sebelumnya memiliki pengaruh secara positif dan signifikan, maka prestise berdasarkan penelitian (Pradana et al., 2024) juga dinyatakan berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di perbankan syariah. Pernyataan tersebut diperkuat dengan penelitian (Irvandi & Herawansyah, 2024) bahwasanya prestise berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir di bidang keuangan syariah.

Dua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam variabel yang diteliti, yaitu prestise, serta menggunakan pendekatan metode penelitian yang sama, yakni kuantitatif dengan responden dari kalangan mahasiswa.

Meskipun dilakukan secara terpisah, hasil yang diperoleh menunjukkan kesimpulan yang serupa, yaitu bahwa prestise berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di sektor keuangan syariah, baik di perbankan syariah maupun di lembaga keuangan syariah lainnya. Kedua penelitian ini menekankan konsistensi serta memperjelas bagaimana faktor prestise menjadi salah satu determinan dalam keputusan karir mahasiswa di bidang keuangan syariah.

Motivasi ekonomi berdasarkan penelitian (Kristianto & Suharno, 2020) juga memiliki pengaruh terhadap minat kerja mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki anggapan bahwa meningkatkan penghasilan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam perekonomian. Namun, dalam penelitian (Astuti & Aji, 2021) hasil uji hipotesis variabel motivasi ekonomi tidaklah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat karir mahasiswa.

Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat kerja mahasiswa, dengan responden lingkup fakultas ekonomi dari dua universitas yang berbeda. Meskipun memiliki kesamaan dalam objek penelitian, hasil yang diperoleh menunjukkan perbedaan temuan, di mana penelitian (Kristianto & Suharno, 2020) menemukan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa, sedangkan penelitian (Astuti & Aji, 2021) menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat kerja mahasiswa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi hasil penelitian.

Persepsi dalam penelitian (Auwldhani & Handayani, 2023) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga keuangan syariah. Variabel serupa juga terdapat dalam penelitian (Ratnaningsih, 2022), hasil penelitian menyatakan bahwa variabel persepsi dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat kerja mahasiswa.

Namun, variabel persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat kerja mahasiswa.

Penelitian keduanya memiliki fokus yang sama dalam meneliti pengaruh persepsi terhadap minat kerja mahasiswa. Meskipun memiliki kesamaan dalam variabel penelitian, yaitu persepsi, serta menggunakan pendekatan penelitian yang serupa, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya perbedaan dalam pengaruh variabel tersebut. Penelitian (Auwldhani & Handayani, 2023) menemukan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa, sementara penelitian (Ratnaningsih, 2022) menyatakan bahwa meskipun persepsi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap minat kerja, variabel persepsi secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi tidak selalu berdiri sendiri serta mungkin hanya memiliki dampak jika dikombinasikan dengan faktor lain, seperti motivasi, dalam berperan membentuk minat maupun menentukan keputusan karir mahasiswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kerja. Meskipun sebagian besar penelitian yang ditinjau mendukung positif dan berpengaruh secara signifikan, terdapat perbedaan hasil pada beberapa variabel, terutama terkait motivasi ekonomi dan persepsi, penting untuk diakui bahwa terdapat keterbatasan dalam literatur yang ada. Oleh karena itu penelitian ini perlu adanya pengkajian ulang terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Maka, terdapat perbedaan unsur pembaruan (*novelty*) pada penelitian ini diantaranya perbedaan hipotesis, variabel, responden, subjek, dan *output* penelitian.

B. Landasan Teori

1. Institusi Jasa Keuangan Syariah

Institusi jasa keuangan syariah adalah lembaga yang berwenang dalam menyediakan, menerbitkan produk, dan layanan keuangan yang telah memiliki izin operasional yang berdasar pada hukum Islam. Intitusi Jasa

Keuangan Syariah terdiri dari dua jenis, yakni perbankan syariah dan keuangan non bank syariah (Karsa, 2022).

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008, bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, serta terdiri dari dua jenis yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Ikatan Bankir Indonesia, 2015). Secara umum, bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi utama dalam hal penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta penyediaan jasa lalu lintas pembayaran. Seluruh operasionalnya dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, bank syariah wajib menghindari praktik yang mengandung unsur riba serta aktivitas lain yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah.. (Munawaroh et al., 2024)

Bank syariah maupun bank konvensional memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendorong mobilisasi dana masyarakat serta meningkatkan penyaluran pembiayaan bagi berbagai sektor perekonomian nasional (Yudhira, 2023). Meskipun memiliki kesamaan, bank syariah memiliki beberapa perbedaan pokok dengan bank konvensional. Perbedaan utama antara bank syariah dan bank konvensional adalah seluruh aktivitas yang dilaksanakan oleh bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Perbedaan sistem ini mempengaruhi cara bank syariah menjalankan operasional dan produk keuangan yang ditawarkan (Munawaroh et al., 2024).

Sistem bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil, yang mana prinsip ini membawa perkembangan perbankan syariah menjadi cukup pesat (Yudhira, 2023). Oleh karena itu, diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang memadai, dari segi kualitas serta kuantitas. Namun, di lapangan masih banyak SDM dalam lingkup perbankan syariah yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai perbankan syariah. Hal ini tentu mempengaruhi produktivitas serta profesionalisme dalam praktik

perbankan syariah. Permasalahan ini harus diperhatikan dan ditangani dengan SDM yang mampu mengamalkan ekonomi syariah secara menyeluruh (Munawaroh et al., 2024).

Industri Keuangan Non Bank (IKNB) syariah, dinobatkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai sektor ekonomi yang melibatkan berbagai aktivitas di bidang industri asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya. IKNB syariah memiliki karakteristik prinsip syariah dalam operasionalnya. IKNB syariah juga merupakan peluang besar dalam pengelolaan aset filantropi Islam, yang dulunya belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam investasi jangka panjang (Putra & Majid, 2024). Sayangnya IKNB Syariah menghadapi kurangnya SDM berkualitas, untuk mengatasi hal ini, diperlukan sinergi antara lembaga pendidikan tinggi dan industri guna mencetak tenaga profesional yang kompeten (Farma & Umuri, 2024).

Secara umum, IKNB Syariah merupakan aktivitas jasa keuangan dengan karakteristik khusus, yakni produk serta mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan hadist. IKNB Syariah diatur serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan arah kebijakan, strategi, serta pengembangan. OJK juga berwenang dalam instrumen regulasi IKBN Syariah, dengan catatan melibatkan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) (Payabadar & Thamrin, 2022) .

IKNB Syariah menyediakan berbagai pelayanan dalam bidang finansial seperti pemberian pinjaman, investasi, asuransi, dan manajemen dana. Akan tetapi, IKNB Syariah tidaklah memiliki izin sebagaimana bank serta tidak dapat menerima simpanan dari masyarakat. Masukan dana IKNB Syariah berasal dari pasar modal, pinjaman melalui lembaga keuangan lain, serta modal dari investor. Sektor keuangan non-bank syariah di Indonesia memiliki beberapa bentuk utama, antara lain:

1. Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi syariah adalah lembaga yang menyediakan produk-produk asuransi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam. Layanan yang ditawarkan mencakup berbagai bentuk perlindungan, seperti asuransi jiwa, kesehatan, dan asuransi aset atau properti. Konsep yang dianut dalam asuransi syariah adalah praktik bisnis yang selaras dengan ajaran syariah. Gagasan tersebut muncul seiring dengan minat dunia Islam dalam menerapkan prinsip ekonomi syariah secara lebih nyata. Asuransi syariah menitikberatkan pada konsep tolong-menolong antarindividu, yang sejalan dengan nilai dasar syariah dalam menghadapi musibah bersama (Nurrahimah et al., 2024).

2. Perusahaan Pembiayaan Syariah

Perusahaan pembiayaan syariah merupakan lembaga keuangan non-bank yang memberikan layanan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Jenis pembiayaan yang ditawarkan mencakup pembiayaan mikro, pembiayaan properti (real estat), serta pembiayaan kendaraan. Lembaga keuangan ini dikenal sebagai perusahaan multifinance syariah, yang beroperasi di bawah pengawasan otoritas keuangan di Indonesia. Tujuan utamanya adalah memberikan akses pendanaan kepada masyarakat, baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif, namun tetap berlandaskan nilai-nilai syariah.

Meskipun memiliki fungsi serupa dengan lembaga keuangan konvensional yakni memberikan pinjaman kepada masyarakat, lembaga keuangan syariah memiliki perbedaan mendasar dalam mekanisme operasionalnya. Setiap pembiayaan harus dilakukan berdasarkan kesepakatan yang adil antara pihak pemberi dan penerima dana, tanpa mengandung unsur *riba*, *gharar* (ketidakpastian), atau *maysir* (spekulasi). Selain itu, kewajiban pengembalian dana oleh nasabah harus dilakukan secara tepat waktu sesuai akad yang disepakati, dan pembagian keuntungan dilakukan secara transparan dan proporsional berdasarkan prinsip bagi hasil (Putra & Majid, 2024).

3. Perusahaan Teknologi Keuangan (Fintech) Syariah

Fintech Syariah merupakan kombinasi antara layanan keuangan atau pendanaan berbasis teknologi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam mengelola keuangan. Terdapat tiga jenis utama fintech syariah, yaitu:

1. Sistem pembayaran pihak ketiga, mencakup metode seperti *online-to-offline* (O2O), *e-commerce* (EC), serta pembayaran melalui perangkat seluler, termasuk transfer bank menggunakan aplikasi.
2. Pinjaman berbasis *Peer-to-Peer* (P2P), yang menyediakan platform untuk memfasilitasi transaksi antara kreditor dan debitor.
3. *Crowdfunding*, yaitu mekanisme penggalangan dana dari publik baik secara daring maupun luring (Dawood et al., 2022).
4. Lembaga Keuangan Khusus Syariah

Lembaga keuangan syariah khusus memiliki beberapa kesamaan dengan entitas layanan keuangan konvensional tertentu. Namun, perbedaannya terletak pada penerapan prinsip syariah dalam setiap transaksinya. Beberapa entitas yang termasuk dalam kategori ini antara lain lembaga pembiayaan ekspor-impor, perusahaan penjaminan, badan pegadaian, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Danareksa (Persero), serta Entitas Pembiayaan Sekunder Perumahan. Secara umum, lembaga-lembaga ini berperan dalam menyediakan layanan pembiayaan khusus sekaligus mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Putra & Majid, 2024).

2. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan tingkat pemahaman, informasi, dan wawasan individu terkait konsep ekonomi, sistem keuangan, serta praktik perbankan berbasis syariah. Literasi ini meliputi kemampuan seseorang dalam mengidentifikasi perbedaan antara sistem keuangan syariah dan konvensional, serta kecakapannya dalam

membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Literasi keuangan syariah merupakan tanggung jawab bagi setiap muslim, di mana seorang muslim diharuskan mempelajari serta mencari ilmu terkait ekonomi dan keuangan syariah guna mencapai kesejahteraan (falah) di dunia maupun akhirat. Jika setiap muslim memiliki pemahaman yang baik tentang ekonomi dan keuangan syariah, maka perkembangan ekonomi syariah di Indonesia berpotensi meningkat sesuai harapan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Sugiarti, 2023).

Tujuan utama dari pengembangan literasi keuangan di tengah masyarakat adalah untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan serta mendorong perubahan sikap dan perilaku individu dalam mengelola keuangan secara lebih bijak. Dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat diharapkan mampu memilih layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka guna mencapai kesejahteraan. Sejalan dengan itu, literasi keuangan syariah hadir untuk meningkatkan pemahaman serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam mengelola keuangan secara berkelanjutan dan sesuai dengan prinsip-prinsip hukum Islam (Nasution & AK, 2019). Adapun indikator literasi keuangan syariah menurut (Pratama & Nisa, 2024), meliputi:

1. Memahami prinsip dasar keuangan syariah seperti prinsip bagi hasil dan kemitraan, serta larangan terhadap bunga, judi, ketidakpastian.
2. Mengetahui berbagai macam jenis produk keuangan syariah seperti sukuk, takaful, tabungan syariah, dan pembiayaan syariah.
3. Mampu mengelola keuangan baik untuk pribadi maupun kepentingan bisnis sesuai dengan prinsip syariah seperti

analisa pembiayaan halal, perencanaan keuangan, serta investasi.

4. Memahami regulasi, fatwa, dan lembaga yang mengatur serta mengawasi praktik keuangan syariah, seperti Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia.
5. Menghargai etika bisnis dan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial.

3. Prestise

Prestise merupakan simbol kekuasaan yang dapat menghasilkan keuntungan (Haerussaleh et al., 2021). Prestise juga merupakan citra positif, wibawa, serta status yang dapat dimiliki oleh individu maupun organisasi melalui prestasi serta kemampuan. Prestise juga merupakan peranan sosial terhadap tingkatan serta kedudukan tertentu pada posisi yang di hormati, termasuk prestise profesi sebagai bankir (Pradana et al., 2024). Prestise menjadi alasan keputusan individu dalam berkarir di institusi tertentu termasuk individu yang memilih berkarir dalam lingkup lembaga keuangan syariah. Pemilihan profesi berdasarkan prestise didasari oleh keinginan mendapatkan posisi yang lebih baik serta dikenal oleh orang-orang di sekitarnya (Irvandi & Herawansyah, 2024).

Menurut (Hughes et al., 2024), prestise pekerjaan memainkan peran penting dalam menentukan status sosial seseorang, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam struktur sosial masyarakat, karena prestise pekerjaan dianggap sebagai ukuran yang dapat dipercaya dan sah mengenai seberapa tinggi suatu pekerjaan dipandang oleh masyarakat. Selanjutnya, (Berl et al., 2020) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator utama dalam prestise, antara lain:

1. Posisi, indikator ini mencerminkan tempat relatif individu dalam hierarki sosial, yang sebagian besar ditentukan oleh faktor-faktor seperti kelahiran, keluarga, dan warisan.

2. Reputasi, indikator ini berkaitan dengan opini dan penghargaan sosial yang diterima individu. Istilah seperti "terhormat" dan "dihormati" sering digunakan untuk menggambarkan prestise, mencerminkan penilaian kolektif terhadap karakter individu.
3. Informasi, indikator ini mencakup pengetahuan dan informasi yang dimiliki individu, yang dapat mempengaruhi persepsi prestise mereka dalam konteks sosial. Informasi yang relevan dapat meningkatkan reputasi dan posisi seseorang dalam masyarakat.

4. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja merupakan keadaan di sekitar pekerja sewaktu melakukan tugas, keadaan ini memiliki pengaruh bagi pekerja dalam menyelesaikan serta melaksanakan pekerjaan operasional perusahaan (Jopanda, 2021). Lingkungan kerja kondusif dapat menumbuhkan rasa nyaman bagi pegawai sehingga dapat bekerja dengan optimal. Lingkungan kerja yang memadai ataupun tidak dapat berpengaruh secara langsung dalam meningkatkan sekaligus menurunkan kinerja dari pekerja (Nurhandayani, 2022).

Lingkungan kerja yang menyenangkan mampu membangkitkan semangat karyawan dalam meningkatkan performa kerja. Lingkungan kerja memiliki dua jenis yakni lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Kedua jenis lingkungan kerja sangat erat dengan karyawan sehingga tidak dapat diabaikan dalam usaha peningkatan kinerja pegawai (Amalia, 2021). Lingkungan kerja fisik merupakan akumulasi persepsi pegawai yang berasal dari panca indra berupa penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Adapun indikator lingkungan kerja fisik yang secara langsung berkaitan dengan pekerja adalah fasilitas kerja, kesediaan tempat beribadah, dan pengadaan teknologi memadai. Lingkungan kerja non fisik adalah akumulasi persepsi pegawai berdasarkan perasaan secara psikologis yang dapat mempengaruhi kondisi manusia. Indikator lingkungan kerja non

fisik meliputi keamanan, kenyamanan, komunikasi, keadilan, serta keharmonisan antara atasan, rekan kerja, serta bawahan (Riwukore, 2022).

5. Motivasi Ekonomi

Motivasi adalah keadaan seseorang yang dipengaruhi rasa senang dan suka ketika berkaitan dengan keentingan serta keinginan individu. Motivasi merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi perilaku serta kinerja manusia (Manalu, 2020). Sedangkan motivasi ekonomi adalah kehendak yang hadir dalam diri seseorang guna menumbuhkan kompetensi pribadi guna mendapatkan penghargaan finansial yang diinginkan (Astuti & Aji, 2021). Motivasi ekonomi juga merupakan upaya yang dilakukan oleh individu atau badan tertentu guna melakukan tindakan ekonomi. Motivasi ekonomi tercipta melalui dorongan guna mendapatkan penghargaan finansial sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi sekaligus untuk memenuhi segala kebutuhan serta keinginan individu. Semakin besar motivasi yang timbul, maka akan semakin besar pula individu untuk melakukan tindakan dalam lingkup ekonomi (Kristianto & Suharno, 2020).

Adapun menurut (Lopentus & Slamet, 2019) indikator seseorang memiliki motivasi ekonomi, antara lain:

1. Memenuhi kebutuhan jangka pendek.
2. Memenuhi kebutuhan jangka panjang.
3. Menambah penghasilan keluarga.
4. Meningkatkan taraf hidup.

6. Persepsi

Persepsi merupakan respon seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, dalam hal ini lingkungan disertakan dalam bentuk benda, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan untuk memberikan makna pada hal-hal tersebut melalui panca indera berdasarkan diperoleh dari lingkungan. Persepsi dan evaluasi seseorang terhadap sesuatu akan sangat dipengaruhi oleh hipotesis (stimulus) yang kita buat tentang sesuatu. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya

terhadap objek, orang, dan simbol. Oleh karena itu, persepsi masing-masing individu terhadap sesuatu tidak selalu sama, bisa juga berbeda (Ratnaningsih, 2022).

Persepsi juga merupakan proses menerima, memilih, mengatur, menafsirkan, menguji dan bereaksi terhadap rangsangan sensorik atau data. Selain itu, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang terhadap suatu hal. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi persepsi antara lain adalah psikologis, keluarga, dan budaya. Terdapat pula faktor internal dan eksternal yang turut berperan dalam membentuk suatu persepsi. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pembentukan persepsi meliputi:

1. Intensitas, di mana semakin besar dorongan atau rangsangan dari luar, semakin besar pula kemungkinan individu untuk memahami dan memperhatikannya.
2. Ukuran, yang mengacu pada seberapa besar suatu objek dalam menarik perhatian.
3. Kontras atau perbedaan mencolok, yang membuat suatu objek lebih mudah dikenali jika dibandingkan dengan yang lain.
4. Pengulangan, di mana rasa yang diberikan secara berulang cenderung lebih mudah diingat dan berpengaruh lebih besar jika dibandingkan dengan rasa yang hanya sekali terjadi.
5. Gerakan, yang dapat menarik perhatian lebih kuat dibandingkan dengan objek diam.

Semua faktor ini berperan dalam membentuk bagaimana seseorang menangkap, memahami, dan merespons suatu informasi atau situasi (Hakim et al., 2021).

Menurut (Arianty et al., 2023) terdapat indikator yang dapat mempengaruhi persepsi, antara lain:

1. Pelaku persepsi yang disebut *perceiver*, yakni individu yang memiliki target, sekaligus mencoba menafsirkan penglihatannya

yang telah dipengaruhi oleh karakteristik pribadi berupa sikap, motif, kepentingan, pengalaman, dan pengharapan.

2. Target yang dipersepsikan, yakni karakteristik target yang diamati yang menyebabkan individu terpengaruh sehingga memiliki sebuah persepsi, seperti gerakan, bunyi, ukuran, dan hal lain berasal dari target yang membentuk individu dalam memandang suatu hal.
3. Situasi, konteks situasi ini meliputi waktu, keadaan tempat bekerja, keadaan sosial, serta unsur lingkungan seperti lokasi dan pencahayaan.

7. Minat Kerja

Minat secara bahasa dapat diartikan sebagai bentuk usaha serta kemauan dalam mempelajari dan mencari sesuatu. Sedangkan secara istilah minat adalah sebuah rasa suka, ingin, serta mau terhadap sesuatu. Minat juga merupakan rasa lebih suka dan tertarik pada suatu hal ataupun aktivitas tanpa adanya perintah (Fitriani et al., 2023).

Dalam konteks pekerjaan, minat kerja merupakan suatu kecenderungan guna melakukan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan (Pradana et al., 2024). Minat memiliki tiga unsur yakni unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), serta konasi (kehendak). Tolak ukur dari ketiga unsur yang mempengaruhi minat tersebut adalah adanya keinginan yang berdasarkan keinginan diri sendiri, perasaan senang dan suka yang diketahui dalam hal tertentu, perhatian berupa fokus pengamatan serta pengertian dengan mengesampikan hal lain, dan ketertarikan kuat terhadap suatu hal yang dipicu oleh kegiatan berdasarkan pengalaman efektif (Sutrisno & Sholeha, 2023).

Menurut (Sutrisno & sholeha, 2023), minat memiliki tiga unsur yakni kognisi (menenal), emosi (perasaan), serta konasi (kehendak). Ketiga unsur minat tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa indikator penentu minat individu terhadap sesuatu, antara lain:

1. Keinginan

Siapa pun yang ingin melakukan suatu kegiatan, pasti akan melakukannya atas kemauannya sendiri. Keinginan adalah sebuah indikator minat yang muncul dari motivasi diri, ketika tujuannya adalah sesuatu yang nyata sehingga dorongan ini seakan memunculkan keinginan dan minat melakukan suatu pekerjaan.

2. Perasaan Senang

Seseorang yang mengalami perasaan senang atau menyukai suatu hal tertentu cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dan minat.

3. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan atau aktivitas jiwa seseorang menuju observasi, pemahaman dan sebagainya dengan mengesampingkan hal lain.

4. Perasaan Tertarik

Minat dapat dikaitkan dengan gaya gerak yang mendorong kita untuk berjuang atau merasa tertarik pada orang, benda atau aktivitas dalam bentuk pengalaman efektif yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Orang yang punya minat besar terhadap sesuatu akan ada dominasi yang kuat. Jadi perasaan tertarik adalah sebuah indikator yang dapat menunjukkan minat seseorang.

Menurut Crow dalam (Sutrisno & Sholeha, 2023), minat seseorang dipengaruhi oleh dua jenis faktor, yakni faktor internal (intrinsik) dan faktor eksternal (ekstrinsik). Faktor intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti emosi, persepsi, motivasi, bakat, serta penguasaan terhadap pengetahuan. Sementara itu, faktor ekstrinsik mencakup pengaruh lingkungan luar, seperti dukungan keluarga, pendidikan formal yang dijalani, informasi seputar dunia kerja, ketersediaan fasilitas belajar, serta interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan teori minat dari Crow sebagai landasan, penelitian ini menelaah bagaimana

faktor-faktor seperti literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi dapat memengaruhi minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan elemen krusial dalam suatu penelitian yang harus dirumuskan sejak tahap awal. Hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan, serta berperan sebagai panduan dalam pelaksanaan proses penelitian (Yam & Taufik, 2021). Berdasarkan telaah pustaka diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Peneliti belum menemukan variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah. Namun, berdasarkan penelitian (Saragi & Rahmi, 2022; Tillah et al., 2024) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan keputusan mahasiswa dalam sektor keuangan syariah, maka pada penelitian ini peneliti menduga:

Ha¹ : Literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

2. Pengaruh Prestise terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Penelitian (Pradana et al., 2024; Irvandi & Herawansyah, 2024) menyatakan bahwa prestise memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karir di sektor keuangan syariah. Semakin tinggi prestise suatu pekerjaan dan semakin mendukung lingkungan sosialnya, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk bekerja, maka pada penelitian ini peneliti menduga:

Ha²: Prestise berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Bedasarkan penelitian (Ramayanti, 2023; Al Ismiarif et al., 2023; Sutrisno & Sholeha, 2023; Annisari & Anggrieni, 2022) menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di sektor keuangan syariah. Semakin baik lingkungan kerja yang dimiliki oleh suatu institusi maka hal tersebut akan meningkatkan minat kerja mahasiswa, maka pada penelitian ini peneliti menduga:

Ha³ : Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Penelitian (Kristianto & Suharno, 2020) menemukan bahwa motivasi ekonomi berperan dalam keputusan karir mahasiswa karena dengan meningkatnya penghasilan maka secara ekonomi akan dapat meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi, namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Astuti & Aji, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa, maka pada penelitian ini peneliti menduga:

Ha⁴ : Motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

5. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Penelitian (Auwalidhani & Handayani, 2023) menunjukkan bahwa persepsi memengaruhi minat kerja mahasiswa, Apabila mahasiswa memiliki persepsi tentang karir di keuangan syariah maka

mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun berbeda dengan penelitian (Ratnaningsih, 2022) yang menyatakan bahwa variabel persepsi hanya berpengaruh secara simultan bersama variabel motivasi, maka dengan ini peneliti menduga:

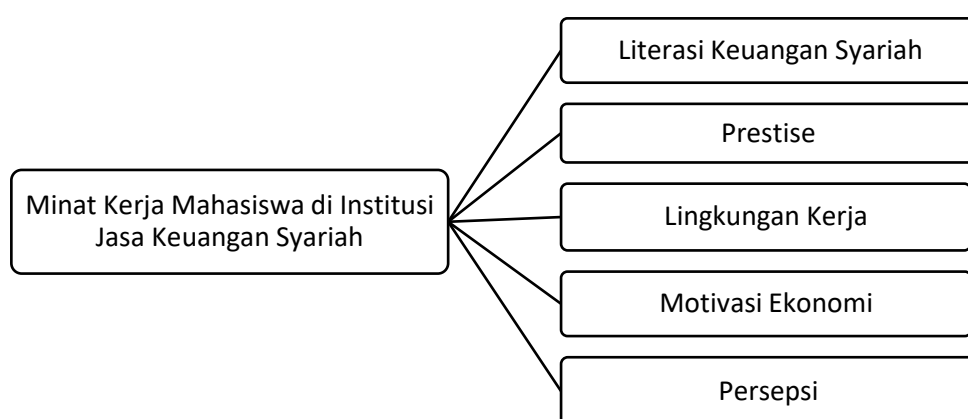
Ha⁵: Persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

6. Pengaruh literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, serta persepsi terhadap minat kerja di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah ditinjau, ditemukan bahwa literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, serta persepsi memiliki potensi pengaruh terhadap minat kerja mahasiswa, maka pada penelitian ini peneliti menduga:

Ha⁶: Literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, serta persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

Kerangka Pemikiran Hipotesis



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Hipotesis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan mengambil sampel dari mahasiswa disertai dengan informasi tambahan yang diambil secara kualitatif. Metodologi studi kuantitatif yang digunakan bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah baik secara simultan maupun parsial.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta akan dimulai dari bulan Februari hingga Mei 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah pada Perguruan Tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan objek penelitian berupa faktor-faktor yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa pada Institusi Jasa Keuangan Syariah.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek penelitian yang berada dalam suatu lingkungan tertentu, yang memiliki jumlah (kuantitas) serta karakteristik tertentu yang relevan dengan fokus penelitian. Populasi tidak hanya mencakup jumlah individu, tetapi juga mencakup ciri-ciri atau atribut yang dapat diamati dan diukur, yang menjadi dasar dalam pengambilan data penelitian. Sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara cermat untuk mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dengan kata lain, sampel berfungsi sebagai representasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan mengenai populasi secara keseluruhan melalui pengamatan terhadap sebagian anggota populasi (Mushofa et al., 2024).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *purposives sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif tahun angkatan 2020-2023.
2. Mahasiswa dalam rentan usia 19 hingga 28 tahun.

Dalam menentukan kuantitas sampel, peneliti menetapkan jumlah minimum sampel pada penelitian ini sebanyak 200 responden dengan maksimal responden sebanyak 250 responden.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Aktif Tahun Angkatan 2020-2023 Program Studi Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nama Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa		
	Ekonomi Islam/Syariah	Perbankan Syariah	Manajemen Keuangan Syariah
STAI Yogyakarta	84	-	-
STEI Yogyakarta	197	216	-
STEI Hamfara	-	93	-
STEBI Al-Muhsin	-	68	-
Universitas Ahmad Dahlan	-	559	-
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	548	-	-
UIN Sunan Kalijaga	609	598	620
Universitas Islam Indonesia	668	-	-
Universitas Alma Ata	249	218	-
IIQ An-Nur	97	35	-
Total Jumlah Mahasiswa	4859		

Sumber : PDDikti, Kemdikbud 2025

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui survei dengan pengisian *Google Forms* yang dibagikan melalui link kepada seluruh sampel penelitian. Data primer pada penelitian ini berupa data dari variabel literasi keuangan syariah, prestasi, lingkungan kerja, dan minat kerja sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Teknik yang digunakan merupakan angket yang dibuat melalui *Google Forms* yang diberikan kepada objek yang sesuai dengan kriteria sampel. Penelitian ini juga mengumpulkan data kualitatif melalui wawancara semi-struktur yang dilakukan secara daring kepada beberapa mahasiswa yang dipilih sebagai narasumber guna memperkaya interpretasi hasil penelitian. Kuesioner disebarkan melalui *broadcast messages* kepada mahasiswa program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah tahun angkatan 2020-2023 Yogyakarta dengan menggunakan platform media sosial seperti *WhatsApp*, Instagram, serta X.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat (Independent)

Variabel terikat (independent) adalah variabel yang dipengaruhi serta menjadi akibat. Variabel terikat disebut juga sebagai variabel dependen (Bagus, 2024). Pada penelitian ini terdapat tiga variabel dependen, antara lain adalah Literasi Keuangan Syariah (X1), Prestise (X2), dan Lingkungan Kerja (X3), Motivasi Ekonomi (X4), Persepsi(X5).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Terikat

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan	Literasi keuangan syariah merupakan tingkat pemahaman,	1. Pemahaman prinsip dasar keuangan syariah.

Syariah (X1)	informasi, dan wawasan individu terkait konsep ekonomi, sistem keuangan, serta praktik perbankan berbasis syariah.	2. Pengetahuan berbagai macam jenis produk keuangan syariah. 3. Kemampuan mengelola keuangan baik untuk pribadi maupun kepentingan bisnis sesuai dengan prinsip syariah. 4. Pemahaman regulasi, fatwa, dan lembaga yang mengatur serta mengawasi praktik keuangan syariah. 5. Apresiasi terhadap etika bisnis dan nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam.
Prestise (X2)	Prestise merupakan citra positif, wibawa, serta status yang dapat dimiliki oleh individu maupun organisasi melalui prestasi serta kemampuan.	1. Posisi dalam hierarki sosial. 2. Reputasi atau penghargaan sosial. 3. Kepemilikan informasi yang relevan dan berpengaruh.
Lingkungan Kerja (X3)	Lingkungan kerja merupakan keadaan di sekitar pekerja sewaktu melakukan tugas, keadaan ini memiliki pengaruh bagi pekerja dalam	• Fisik: 1. Fasilitas Kerja. 2. Kesiapan tempat ibadah. 3. Pengadaan teknologi memadai. • Non Fisik: 1. Keamanan

	menyelesaikan serta melaksanakan pekerjaan operasional perusahaan.	2. Kenyamanan 3. Komunikasi 4. Keadilan 5. Keharmonisan
Motivasi Ekonomi (X4)	Motivasi ekonomi adalah kehendak yang hadir dalam diri seseorang guna menumbuhkan kompetensi pribadi guna mendapatkan penghargaan finansial yang diinginkan.	1. Pemenuhan kebutuhan jangka pendek. 2. Pemenuhan kebutuhan jangka panjang. 3. Penambahan penghasilan keluarga. 4. Peningkatan taraf hidup.
Persepsi (X5)	Persepsi merupakan respon seseorang dalam memahami apa yang ada disekitarnya, dalam hal ini lingkungan disertakan dalam bentuk benda, orang, atau simbol tertentu.	1. Tingkat intensitas. 2. Ukuran atau besaran daya tarik. 3. Perbedaan mencolok. 4. Frekuensi pengulangan. 5. Pergerakan atau dinamika objek.

2. Variabel Bebas (Dependent)

Variabel bebas (dependent) merupakan variabel yang mempengaruhi serta sebagai penyebab perubahan pada variabel dependen. Variabel bebas disebut pula sebagai variabel independen

(Bagus, 2024). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Kerja (Y) Mahasiswa Pada Institusi Jasa Keuangan Syariah.

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Bebas

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Minat Kerja (Y)	Minat kerja merupakan suatu kecenderungan guna melakukan pekerjaan yang sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan	1. Keinginan 2. Perasaan Senang 3. Perhatian 4. Perasaan Tertarik

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan kuesioner sebagai alat penelitian, yang kemudian dibagikan serta dikirimkan kepada mahasiswa aktif perguruan tinggi Yogyakarta dengan program studi Ekonomi Islam, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah tahun angkatan 2020-2023 dengan rentan usia 19-28 tahun. Kuisisioner dibuat dengan skala Likert yang berisikan pernyataan.

Tabel 3.4 Skala Likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup Setuju (CS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan pengukur pengaruh pertimbangan pengetahuan, prestasi, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, persepsi terhadap minat kerja mahasiswa di institusi perbankan dan non-perbankan dengan menggunakan data berupa angka melalui perhitungan statistik.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penilaian validitas kuesioner sebagai tolak ukur valid tidaknya kuisisioner yang di peroleh dari bantuan aplikasi bantu statistika, dimana alat ukur yang digunakan untuk pelaksanaan uji validitas berupa daftar pertanyaan yang mencantumkan valid tidaknya daftar pertanyaan yang tersedia. Uji validitas memiliki standar evaluasi yakni berupa kuesioner sah, dengan artian jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi = 0,05). Maka dapat di simpulkan bahwasanya kuisisioner tersebut tidaklah valid apabila r hitung berbeda dengan r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

2. Uji Reliabilitas

Hasil dari pengisian kuisisioner yang dibagikan akan di uji reliabilitas yang mana ini merupakan uji data. Uji reliabilitas adalah alat ukur dari kuisisioner yang merupakan indikator variabel penelitian. Hasil dair pengisian kuisisioner kemudian akan di uji menggunakan uji stastistik *Cronbach Alpha* (α). Apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka dapat dinyatakan bahwasanya variabel tersebut reliabel dan apabila nilai $\alpha < 0,60$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki pola distribusi yang normal. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila

data yang digunakan tersebar secara normal atau mendekati distribusi normal, yakni tidak condong ke satu sisi (kiri atau kanan) dari kurva distribusi. Untuk menguji normalitas data, digunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui perangkat lunak SPSS. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data dinilai tidak berdistribusi normal. (Tahitu et al., 2024).

b. Uji Multikolonieritas

Definisi multikolinearitas pertama kali diperkenalkan oleh Ragner Frisch, dimana uji multikolinearitas merupakan hubungan linier yang sangat kuat antara setiap variabel bebas dan model regresi. Karena estimasi regresi tidak stabil dan variabel koefisien regresi sangat besar, maka adanya multikolinearitas dapat membuat penerapan pendekatan regresi menjadi kurang akurat (Azizah et al., 2021).

Uji multikolinearitas penting digunakan untuk memeriksa serta melihat apakah ada korelasi antara variabel prediktor. (Mardiatmoko, 2020). Guna menentukan tidak adanya multikolinearitas adalah dengan melihat data yang memiliki nilai TOL yang dihasilkan lebih dari 0,10 dan nilai *nilai variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan lebih besar dari 10,00 (Firdaus & Mildawati, 2022).

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah nilai residual dari setiap observasi dalam model regresi memiliki karakteristik yang sama (Meliani et al., 2021). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* serta uji korelasi Spearman. Kriteria pengujian *scatterplot* dilihat dari titik-titik yang menyebar tanpa membentuk pola khusus, maka dalam model penelitian terbebas dari heteroskedastisitas. Pada uji Spearman kesimpulan tidak terjadi

heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 (Syamsudin & Fadly, 2021).

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, uji t digunakan untuk membandingkan nilai probabilitas hasil pengujian terhadap batas ambang yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak;
- 2) Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Tahitu et al., 2024).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) merupakan uji serentak yang digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen secara bersama. Dan pengujian ini memiliki prasyarat, antara lain:

- 1) Jika f hitung melebihi f tabel, maka H_0 diterima, menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak substansial.
- 2) Jika f hitung melebihi f tabel, maka H_0 diabaikan, yang menyatakan bahwasanya faktor independen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen (Tahitu et al., 2024).

5. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan pengukuran kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 (Meliani et al., 2021). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan

bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memiliki hampir semua informasi dalam memprediksi suatu variabel dependen..

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Meliani et al., 2021). Adapun persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \beta^4 X^4 + \beta^5 X^5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

α = Konstanta

β^1 = Koefisien regresi untuk X^1

β^2 = Koefisien regresi untuk X^2

β^3 = Koefisien regresi untuk X^3

β^4 = Koefisien regresi untuk X^4

β^5 = Koefisien regresi untuk X^5

X^1 = Literasi Keuangan Syariah

X^2 = Prestise

X^3 = Lingkungan Kerja

X^4 = Motivasi Ekonomi

X^5 = Persepsi

e = Standar Error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

Penelitian "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kerja Mahasiswa Pada Institusi Jasa Keuangan Syariah" menggunakan data primer dengan subjek penelitian berupa mahasiswa aktif tahun angkatan 2020 sampai dengan 2023 dengan rentan usia 19 hingga 28 tahun Program Studi Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, Manajemen Keuangan Syariah pada Perguruan Tinggi di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dimulai pada 17 Maret 2025 hingga 14 Mei 2025 melalui kuisisioner yang berbentuk *Google Form*. Total sampel yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner berjumlah 278 responden.

Karakteristik responden berdasarkan perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
IIQ An-Nur	9	3,2 %
STAI Yogyakarta	14	5%
STEI Yogyakarta	17	6,1%
STEI Hamfara	5	1,8%
STEBI Al-Muhsin	3	1,1%
Universitas Ahmad Dahlan	24	8,6%
Universitas Alma Ata	11	4%
Universitas Islam Indonesia	107	38,5%
UIN Sunan Kalijaga	51	18,3%
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	37	13,3%
Total	278	100%

Dapat dilihat pada tabel 4.1 bahwa mahasiswa Universitas Islam Indonesia mendominasi responden dengan persentase sebesar 38,5% dengan jumlah 107 responden. Besaran frekuensi dan presentasi tersebut,

bebanding terbalik dengan responden yang berasal dari STEBI Al-Muhsin yang hanya berjumlah 3 responden dengan presentase 1,1%.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan penilaian validitas kuesioner sebagai tolak ukur valid tidaknya kuisisioner yang di peroleh dari bantuan aplikasi bantu statistika, dimana alat ukur yang digunakan untuk pelaksanaan uji validitas berupa daftar pertanyaan yang mencantumkan valid tidaknya daftar pertanyaan yang tersedia. Uji validitas memiliki standar evaluasi yakni berupa kuesioner sah, dengan artian jika r hitung $>$ dari r tabel (pada taraf signifikansi = 0,05). Maka dapat di simpulkan bahwasanya kuisisioner tersebut tidaklah valid apabila r hitung berbeda dengan r tabel (pada taraf signifikansi 0,05) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Penelitian ini, melakukan pengujian validitas pada enam variabel yaitu literasi keuangan syariah (X1), prestise(X2), lingkungan kerja (X3), motivasi ekonomi(X4), persepsi (X5), dan minat kerja(Y). Berikut hasil uji validitas pada enam variabel, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig. 2-tailed	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,708	0.1173	<0,001	VALID
	X1.2	0,596			
	X1.3	0,620			
	X1.4	0,700			
	X1.5	0,733			
	X1.6	0,684			
	X1.7	0,614			
	X1.8	0,589			
	X1.9	0,610			
	X1.10	0,629			
	X1.11	0,645			

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig. 2-tailed	Keterangan
	X1.12	0,625			
	X1.13	0,643			
	X1.14	0,662			
	X1.15	0,629			
	X1.16	0,586			
	X1.17	0,464			
Prestise (X2)	X2.1	0,676	0.1173	<0,001	VALID
	X2.2	0,739			
	X2.3	0,690			
	X2.4	0,639			
	X2.5	0,705			
	X2.6	0,691			
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0,631	0.1173	<0,001	VALID
	X3.2	0,634			
	X3.3	0,543			
	X3.4	0,535			
	X3.5	0,702			
	X3.6	0,639			
	X3.7	0,620			
	X3.8	0,694			
	X3.9	0,701			
	X3.10	0,734			
	X3.11	0,745			
	X3.12	0,756			
Motivasi Ekonomi (X4)	X4.1	0,693	0.1173	<0,001	VALID
	X4.2	0,658			
	X4.3	0,638			
	X4.4	0,637			
	X4.5	0,692			

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig. 2-tailed	Keterangan
	X4.6	0,612			
	X4.7	0,677			
	X4.8	0,696			
Persepsi (X5)	X5.1	0,656	0.1173	<0,001	VALID
	X5.2	0,510			
	X5.3	0,774			
	X5.4	0,757			
	X5.5	0,799			
	X5.6	0,792			
Minat Kerja (Y)	Y.1	0,760	0.1173	<0,001	VALID
	Y.2	0,781			
	Y.3	0,825			
	Y.4	0,822			
	Y.5	0,627			
	Y.6	0,759			
	Y.7	0,730			
	Y.8	0,668			
	Y.9	0,822			
	Y.10	0,784			
	Y.11	0,827			
	Y.12	0,826			

Dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas, jika seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (X1), prestise (X2), lingkungan kerja (X3), motivasi ekonomi (X4), persepsi (X5), dan minat kerja (Y), memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) di bawah 0,001 serta nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,1173. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item dalam kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur dari kuisioner yang merupakan indikator variabel penelitian. Hasil dair pengisian kuisioner kemudian akan di uji menggunakan uji stastistik *Cronbach Alpha* (α). Apabila nilai $\alpha > 0,60$ maka dapat dinyatakan bahwasanya variabel tersebut reliabel dan apabila nilai $\alpha < 0,60$ maka variabel tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Berikut hasil uji reliabilitas, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X1)	0,906	> 0,60	Reliabel
Prestise (X2)	0,779		
Lingkungan Kerja (X3)	0,826		
Motivasi Ekonomi (X4)	0,815		
Persepsi (X5)	0,815		
Minat Kerja (Y)	0,939		

Berdasarkan tabel 4.3 hasil uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai di atas standar minimum reliabilitas yaitu 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1), prestise (X2), lingkungan kerja (X3), motivasi ekonomi (X4), persepsi (X5), dan minat kerja (Y), yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan dalam menilai perkembangan studi lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel independen dan dependen dalam model regresi memiliki

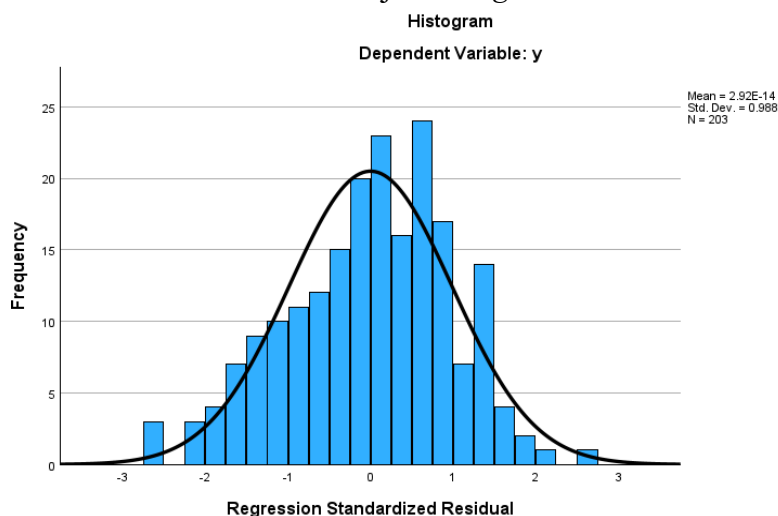
pola distribusi yang normal. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila data yang digunakan tersebar secara normal atau mendekati distribusi normal, yakni tidak condong ke satu sisi (kiri atau kanan) dari kurva distribusi. Untuk menguji normalitas data, digunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi 0,05 melalui perangkat lunak SPSS. Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai sig kurang dari 0,05, maka data dinilai tidak berdistribusi normal. (Tahitu et al., 2024). Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, visual *scatterplot*, serta normal P-P *plot* dapat dilihat dalam gambar di bawah ini :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

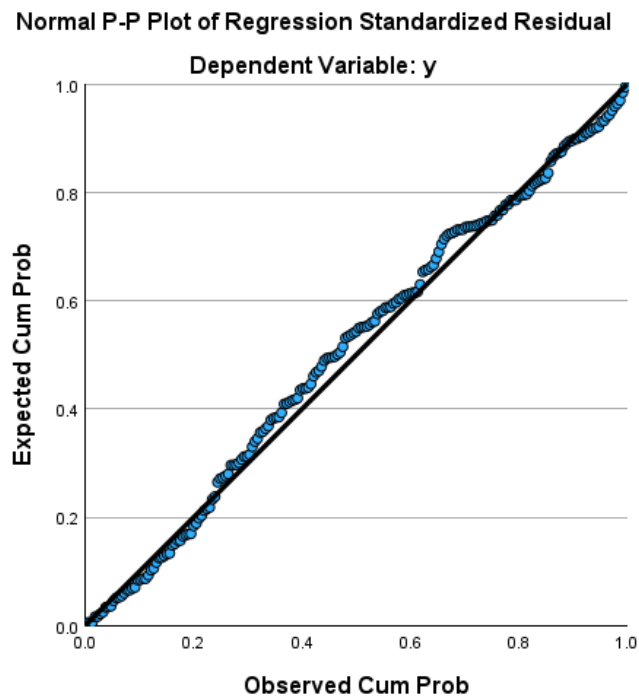
		Unstandardized Residual
N		203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.1520986
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.031
	Negative	-.058
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.098
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.103
	99% Confidence Interval	Lower Bound .095
		Upper Bound .111

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 726961337.

Gambar 4. 2 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*



Gambar 4. 1 Scatterplot Uji Normalitas



Gambar 4. 3 Normal P-P Plot

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (KS) yang ditampilkan pada gambar 4.1, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.098, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal. Sebelum uji ini dilakukan, peneliti telah melakukan penghapusan outlier dan transformasi data dari 278 menjadi 203 data dikarenakan tingginya derivatif data yang dimiliki sehingga menyebabkan ketidaknormalan data yang telah valid serta reliabel. Hal tersebut dikuatkan dengan histogram dan Normal P-P Plot, bahwa data residual terdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam regresi linear terpenuhi. Dengan demikian, setelah proses pembersihan data (*cutting outlier*) dan transformasi untuk mengurangi deviasi ekstrem, data residual dalam model ini dapat dianggap menyebar normal, sehingga memenuhi asumsi dasar regresi linear klasik dan layak untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas penting digunakan untuk memeriksa serta melihat apakah ada korelasi antara variabel prediktor. (Mardiatmoko, 2020). Guna menentukan tidak adanya multikolinearitas adalah dengan melihat data yang memiliki nilai TOL yang dihasilkan lebih dari 0,10 dan nilai *nilai variance inflation factor* (VIF) yang dihasilkan lebih besar dari 10,00 (Firdaus & Mildawati, 2022). Berikut hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan:

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.948	.749		85.412	<.001		
	tx1	.928	.018	1.184	51.672	<.001	.344	2.911
	tx2	-.858	.038	-.508	-22.629	<.001	.358	2.797
	tx3	-.050	.017	-.059	-2.896	.004	.434	2.302
	tx4	-.288	.032	-.215	-9.062	<.001	.321	3.116
	tx5	-1.590	.040	-.937	-39.746	<.001	.324	3.082

a. Dependent Variable: y

Gambar 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk seluruh variabel independen yang berada dalam kisaran 2.302 hingga 3.116. Nilai tersebut masih berada di bawah ambang batas toleransi multikolinearitas, yaitu 10. Selain itu, nilai tolerance untuk semua variabel juga berada di atas 0.1, yaitu antara 0.321 hingga 0.434. Dengan demikian, model regresi ini dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

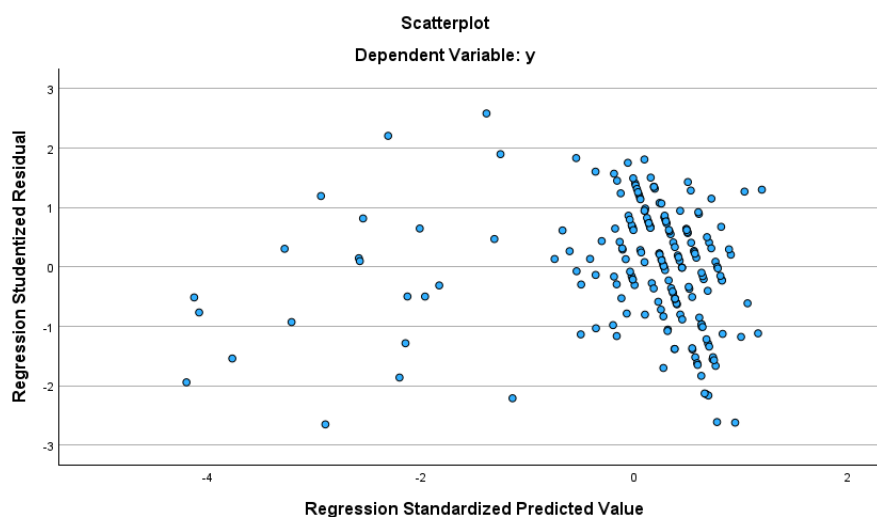
Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan apakah nilai residual dari setiap observasi dalam model regresi

memiliki karakteristik yang sama (Meliani et al., 2021). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *scatterplot* serta uji korelasi Spearman. Kriteria pengujian scatterplot dilihat dari titik-titik yang menyebar tanpa membentuk pola khusus, maka dalam model penelitian terbebas dari heteroskedastisitas. Pada uji Spearman kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 (Syamsudin & Fadly, 2021). Berikut hasil uji heterokedastisitas yang di sertai visual *scatterplot*:

		Correlations					
			tx1	tx2	tx3	tx4	tx5
Spearman's rho	tx1	Correlation Coefficient	1.000	.635**	.738**	.613**	.708**
		Sig. (2-tailed)	.	<.001	<.001	<.001	<.001
		N	203	203	203	203	203
	tx2	Correlation Coefficient	.635**	1.000	.548**	.592**	.574**
		Sig. (2-tailed)	<.001	.	<.001	<.001	<.001
		N	203	203	203	203	203
	tx3	Correlation Coefficient	.738**	.548**	1.000	.566**	.650**
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.	<.001	<.001
		N	203	203	203	203	203
	tx4	Correlation Coefficient	.613**	.592**	.566**	1.000	.640**
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.	<.001
		N	203	203	203	203	203
	tx5	Correlation Coefficient	.708**	.574**	.650**	.640**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.
		N	203	203	203	203	203
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.060	.029	-.047	-.035	.079
		Sig. (2-tailed)	.392	.684	.507	.620	.261
		N	203	203	203	203	203

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Spearman



Gambar 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan *Scatterplot*

Berdasarkan uji *spearman* antara variabel independen dengan *unstandardized residual*, seluruh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, dengan rincian X1 memiliki nilai 0,392, X2 senilai 0,684, X3 senilai 0,507, X4 senilai 0,261, dan X5 senilai 0,261. Maka berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara residual dengan variabel-variabel independen. Sedangkan berdasarkan *scatterplot* antara *regression standardized predicted value* dan *regression studentized residual*, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas secara visual, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi homoskedastisitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas, baik secara visual maupun statistik.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, uji t digunakan untuk membandingkan nilai probabilitas hasil pengujian terhadap batas ambang yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas (sig.) lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak;
- 2) Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Tahitu et al., 2024).

Berikut hasil uji parsial (uji t) pada enam variabel, dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error		Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.948	.749		85.412	<.001		
	tx1	.928	.018	1.184	51.672	<.001	.344	2.911
	tx2	-.858	.038	-.508	-22.629	<.001	.358	2.797
	tx3	-.050	.017	-.059	-2.896	.004	.434	2.302
	tx4	-.288	.032	-.215	-9.062	<.001	.321	3.116
	tx5	-1.590	.040	-.937	-39.746	<.001	.324	3.082

a. Dependent Variable: y

Gambar 4. 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada gambar 4.7, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Literasi keuangan syariah memiliki hasil uji dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari $0,05$. Oleh karena itu, H_a^1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
- 2) Prestise juga memiliki nilai signifikansi $< 0,001$, maka H_a^2 diterima. Dengan demikian, prestise berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
- 3) Lingkungan kerja nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_a^3 diterima. Artinya, lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
- 4) Motivasi Ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, maka H_a^4 diterima. Ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
- 5) Persepsi memiliki besaran nilai signifikansi $< 0,001$, maka H_a^5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi

berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji serentak yang digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh faktor-faktor independen terhadap variabel dependen secara bersama. Dan pengujian ini memiliki prasyarat, antara lain:

- 1) Jika f hitung melebihi f tabel, maka H_0 diterima, menyatakan bahwasanya terdapat pengaruh gabungan variabel independen terhadap variabel dependen tidak substansial.
- 2) Jika f hitung melebihi f tabel, maka H_0 diabaikan, yang menyatakan bahwasanya faktor independen memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen (Tahitu et al., 2024).

Berikut hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7273.701	5	1454.740	1068.858	<.001 ^b
	Residual	268.121	197	1.361		
	Total	7541.823	202			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), tx5, tx3, tx2, tx1, tx4

Gambar 4. 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F pada gambar 4.8 yang menampilkan tabel ANOVA, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah $< 0,001$, yang berarti jauh lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 1068.858 menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk secara simultan (bersama-sama) oleh variabel bebas, yaitu X1 (literasi keuangan syariah), X2 (prestise), X3 (lingkungan kerja), X4 (motivasi ekonomi), dan X5 (persepsi), berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) yaitu minat kerja. Disimpulkan bahwa secara simultan, seluruh variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Maka H_a^6 diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

5. Analisis Regresi Berganda

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan pengukuran kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1 (Meliani et al., 2021). Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai mendekati angka satu, maka variabel-variabel independen memiliki hampir semua informasi dalam memprediksi suatu variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.982 ^a	.964	.964	1.167	.964	1068.858	5	197	<.001

a. Predictors: (Constant), tx5, tx3, tx2, tx1, tx4
b. Dependent Variable: y

Gambar 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan gambar 4.9, diperoleh nilai koefisien determinasi pada *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,964. Hal ini menunjukkan bahwa 96,4% variasi minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah dapat dijelaskan oleh lima variabel independen, yaitu literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi. Sementara itu, sisanya sebesar 3,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model ini.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi (Meliani et al., 2021). Adapun persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3 + \beta^4 X^4 + \beta^5 X^5 + \varepsilon$$

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS, yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	63.948	.749		85.412	<.001		
	tx1	.928	.018	1.184	51.672	<.001	.344	2.911
	tx2	-.858	.038	-.508	-22.629	<.001	.358	2.797
	tx3	-.050	.017	-.059	-2.896	.004	.434	2.302
	tx4	-.288	.032	-.215	-9.062	<.001	.321	3.116
	tx5	-1.590	.040	-.937	-39.746	<.001	.324	3.082

a. Dependent Variable: y

Gambar 4. 10 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditampilkan pada tabel *Coefficients*, dapat disusun model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 63,948 + 0,928(X1) - 0,858(X2) - 0,050(X3) - 0,288(X4) - 1,590(X5)$$

Dari hasil model persamaan regresi berganda tersebut menyatakan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 63,948 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi) dianggap sama dengan nol, maka nilai minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah adalah sebesar 63,948.
- 2) Literasi keuangan syariah (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,928 dan nilai signifikansi < 0,001. Ini berarti bahwa

setiap kenaikan 1 satuan dalam literasi keuangan syariah akan meningkatkan minat kerja mahasiswa sebesar 0,928 satuan.

- 3) Prestise (X2) memiliki koefisien regresi sebesar -0,858 dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel prestise justru menurunkan minat kerja mahasiswa sebesar 0,858 satuan.
- 4) Lingkungan kerja (X3) memiliki koefisien regresi sebesar -0,050 dan signifikan pada level 0,004 ($< 0,05$). Artinya, peningkatan dalam kualitas lingkungan kerja justru menurunkan minat kerja mahasiswa sebesar 0,050 satuan.
- 5) Motivasi ekonomi (X4) memiliki koefisien regresi -0,288 dan nilai signifikansi $< 0,001$. Ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi ekonomi berbanding terbalik dengan minat kerja mahasiswa.
- 6) Persepsi (X5) memiliki koefisien regresi terbesar dalam arah negatif yaitu -1,590, dengan nilai signifikansi $< 0,001$. Artinya, peningkatan persepsi mahasiswa terhadap karir di keuangan syariah justru menurunkan minat kerja mereka.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah, dengan fokus pada variabel literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, dan data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji statistik. Selain pendekatan kuantitatif, penelitian ini juga akan dilengkapi dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa untuk menggali lebih jauh persepsi dan pengalaman mereka terhadap masing-masing variabel. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi

minat kerja di institusi jasa keuangan syariah. Maka dengan itu, ada beberapa pembahasan mengenai penelitian ini:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Bedasarkan hasil uji parsial (uji t) literasi keuangan syariah (X1) memiliki hasil uji dengan nilai signifikansi $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_a^1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah berkaitan dengan faktor internal dalam diri mahasiswa, khususnya pengetahuan dan pemahaman, yang menurut Crow merupakan bagian dari aspek pembentuk minat (Sutrisno & Sholeha, 2023). Meskipun hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan langsung antara literasi keuangan syariah dengan minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah, namun terdapat beberapa studi seperti penelitian (Tillah et al., 2024) yang menunjukkan adanya keterkaitan signifikan antara tingkat literasi keuangan syariah dan minat mahasiswa terhadap sektor keuangan syariah secara umum. Hal ini didukung oleh, penelitian (Saragi & Rahmi, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan syariah merupakan salah satu upaya yang dapat mendorong keputusan seorang muslim termasuk juga mahasiswa.

Hasil penelitian berdasarkan uji t yang menyatakan literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah, diperkuat dengan adanya penyampaian dari mahasiswi Ekonomi Syariah Universitas Alma Ata angkatan 2021, bahwa pemahaman mendalam terhadap prinsip dasar dan perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional membuat narasumber lebih yakin terhadap pilihan kerja di institusi jasa keuangan syariah serta dengan adanya latar belakang pendidikan yang linear dengan jurusan, dibersamai dengan perkembangan pada sektor

keuangan syariah yang pesat dan peluang karier yang besar, narasumber merasa terdorong untuk mengeksplorasi dan bergabung dengan institusi jasa keuangan syariah.

Temuan ini semakin diperkuat oleh pandangan mahasiswi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021 terhadap pemahaman keuangan syariah yang berlandaskan prinsip keadilan, menghindari *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi), serta mengutamakan akad yang jelas dan halal dalam setiap transaksi. Narasumber juga memahami perbedaan utama antara keuangan syariah dan konvensional, terutama dalam hal sumber keuntungan, di mana keuangan syariah menerapkan sistem bagi hasil, sedangkan konvensional menggunakan bunga atau *riba*. Lebih jauh, narasumber menunjukkan pemahaman yang cukup luas terhadap berbagai produk keuangan syariah, seperti pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, tabungan *wadiah* dan *mudharabah*, asuransi syariah, hingga investasi dalam bentuk saham syariah, reksa dana syariah, dan sukuk.

Dalam pengelolaan keuangan pribadi, narasumber telah berupaya menerapkan prinsip syariah, seperti menghindari bank konvensional, dan berencana untuk berinvestasi pada produk syariah di masa depan. Narasumber juga menilai peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK sangat penting dalam memastikan produk dan praktik keuangan syariah sesuai prinsip Islam. Selain itu, etika bisnis Islam, yang menekankan kejujuran, keadilan, dan kemaslahatan bersama, dinilai berperan besar dalam menciptakan praktik keuangan yang adil dan berkelanjutan. Dengan pemahaman literasi keuangan syariah yang baik tersebut, narasumber mengaku memiliki minat tinggi untuk berkerja di institusi jasa keuangan syariah. Narasumber merasa bangga jika dapat berkontribusi di bidang yang tidak hanya profesional, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menguatkan serta menunjukkan bahwa hasil analisis kuantitatif sebelumnya bahwa literasi

keuangan syariah berperan penting dalam membentuk dan mendorong sekaligus berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

2. Pengaruh Prestise terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Prestise (X2) memiliki nilai signifikansi $< 0,001$, yang tentunya lebih kecil dari 0,05 dari uji t. Maka dengan nilai signifikansi tersebut, dapat dinyatakan H_a^2 diterima. Dengan demikian, prestise disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Prestise merupakan salah satu faktor eksternal yang menurut Crow dapat memengaruhi minat seseorang karena berkaitan dengan pengaruh sosial terhadap status pekerjaan (Sutrisno & Sholeha, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pradana et al., 2024) yang menyatakan semakin tinggi prestise suatu pekerjaan dan semakin mendukung lingkungan sosialnya, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk bekerja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Irvandi & Herawansyah, 2024) yang menyatakan bahwa prestise memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir di lembaga keuangan syariah.

Pengaruh signifikan yang terjadi pada prestise pada penelitian ini juga didukung oleh pernyataan narasumber yang merupakan mahasiswi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021, bahwasanya prestise menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi kecenderungan mahasiswa untuk memilih pekerjaan di institusi jasa keuangan syariah. Narasumber menilai bahwa prestise yang dimiliki seseorang dapat ditingkatkan melalui penguasaan ilmu dan keahlian dalam bidang keuangan syariah. Seseorang yang memiliki pengetahuan, gelar akademik, serta sertifikasi di suatu bidang cenderung dipandang lebih ahli dan profesional, sehingga dianggap memiliki prestise yang tinggi. Selain itu, sikap pribadi yang baik seperti ramah beretika, sopan santun, dan memiliki kemampuan menjaga

profesionalisme juga disebut memiliki peran dalam membangun reputasi yang baik di lingkungan kerja syariah. Prestise dalam sektor keuangan syariah juga dapat disandarkan pada kompetensi, integritas, dan kemampuan untuk berkontribusi dalam sistem ekonomi berbasis nilai-nilai Islam.

Selaras dengan temuan diatas yang menunjukkan bahwa prestise berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah diperkuat oleh wawasan yang disampaikan mahasiswi Perbankan Syariah Universitas Ahmad Dahlan angkatan 2021. Bahwasanya, peran status sosial memiliki pengaruh besar dalam menentukan peluang karir seseorang di institusi jasa keuangan syariah. Jaringan atau koneksi yang kuat dapat membantu membuka akses terhadap informasi peluang kerja, sementara latar belakang pendidikan di bidang ekonomi syariah memberikan keuntungan kompetitif bagi lulusan yang ingin terjun ke sektor keuangan syariah. Lebih jauh, narasumber menekankan bahwa reputasi individu juga menjadi aspek penting dalam dunia kerja keuangan syariah. Reputasi yang mencerminkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, integritas, dan amanah dapat meningkatkan kredibilitas seseorang di mata lembaga maupun rekan kerja, serta membuka peluang karir yang lebih luas. Bahkan, wawasan dan pengetahuan yang luas dalam bidang ekonomi syariah dinilai mampu meningkatkan kepercayaan dari HRD maupun atasan sehingga menjadikan individu tersebut lebih siap dan kompeten untuk berkembang di lingkungan kerja. Narasumber juga menyoroti bahwa gelar akademik dan sertifikasi berperan besar dalam menunjang peluang kerja yang lebih baik. Banyak lembaga mensyaratkan gelar tertentu sebagai bukti kompetensi, sementara sertifikasi menunjukkan keahlian khusus yang semakin memperkuat daya saing individu di pasar kerja.

Selain itu, kemampuan membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah memerlukan penerapan etika kerja yang baik,

mencerminkan prinsip-prinsip Islam dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, wawasan dari mahasiswi-mahasiswi tersebut mengonfirmasi hasil penelitian kuantitatif bahwa prestise memang menjadi faktor yang mendorong minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Baik melalui posisi, reputasi, dan informasi yang dimiliki mampu menunjukkan kompetensi dan integritas tinggi terhadap motivasi mahasiswa bekerja di institusi jasa keuangan syariah.

3. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Lingkungan kerja (X_3) bedarkan hasil uji t nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_a^3 diterima. Artinya, lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Menurut Crow, lingkungan kerja termasuk dalam faktor eksternal yang dapat membentuk minat, sebab lingkungan yang mendukung akan menciptakan daya tarik memilih pekerjaan (Sutrisno & Sholeha, 2023). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Ramayanti, 2023) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat kerja mahasiswa adalah lingkungan kerja yang umumnya membutuhkan kedisiplinan serta pelayanan yang baik. Hasil penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian (Al Ismiarif et al., 2023) yang menyatakan bahwa semakin baik lingkungan kerja akan cenderung meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir. Selain kedua penelitian tersebut, penelitian (Sutrisno & Sholeha, 2023; Annisari & Anggrieni, 2022) juga memiliki hasil penelitian yang sama, yakni lingkungan kerja dapat meningkatkan atau berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

Hasil analisis kuantitatif dari uji t menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Hasil tersebut selaras dengan keterangan yang diberikan oleh mahasiswi Ekonomi Syariah

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021, jika lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah. Fasilitas kerja yang memadai, termasuk ketersediaan tempat ibadah seperti musala, sangat diapresiasi karena mendukung produktivitas dan efisiensi kerja serta selaras dengan nilai-nilai spiritual Islam. Selain itu, komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan turut berperan dalam menciptakan suasana kerja yang harmonis dan nyaman. Ketika mahasiswa membayangkan bekerja di lingkungan yang mendukung secara fisik, sosial, dan spiritual, mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengejar karir di sektor tersebut. Faktor kenyamanan juga diperkuat oleh persepsi mahasiswa terhadap pentingnya prinsip keadilan dalam pembagian tugas, penghargaan atas kerja sama tim, serta kegiatan penyegaran seperti bonding dan *refreshing* yang membantu menciptakan relasi yang baik antar pegawai.

Temuan ini semakin diperkuat oleh pandangan narasumber, yang merupakan mahasiswi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2021 menegaskan bahwa lingkungan kerja yang nyaman memiliki peranan penting dalam meningkatkan produktivitas serta minat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah. Suasana kerja yang mendukung tidak hanya membantu mencegah stres, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja karyawan. Fasilitas kerja yang lengkap dan nyaman diakui sebagai faktor penting yang menunjang aktivitas sehari-hari. Selain itu, keberadaan tempat ibadah di tempat kerja dipandang sangat penting. Menurut narasumber, hal ini menunjukkan penghargaan institusi terhadap kewajiban spiritual karyawan, sehingga mereka dapat menjalankan ibadah tanpa merasa terbebani oleh pekerjaan. Keberadaan tempat ibadah juga membantu menciptakan keseimbangan antara kehidupan profesional dan spiritual, yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah. Pemanfaatan teknologi dalam sektor keuangan syariah juga dinilai sangat berpengaruh terhadap

efisiensi kerja. Narasumber memberikan contoh kemudahan penggunaan mobile banking, yang mempermudah proses transaksi keuangan sehingga meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah. Dalam menciptakan kenyamanan kerja, narasumber menyoroti pentingnya *work-life balance*, pemberian *reward* atas pencapaian kerja, serta komunikasi yang efektif antara atasan dan bawahan. Komunikasi yang terbuka memungkinkan atasan mendengar aspirasi serta keluhan bawahan dan memberikan umpan balik yang membangun, sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis, semangat, dan minim konflik.

Lebih lanjut, narasumber juga menilai bahwa institusi jasa keuangan syariah telah berupaya menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja, baik terhadap nasabah maupun karyawan. Untuk membangun hubungan yang harmonis antar karyawan, perusahaan mendorong adanya bonding yang kuat, yang dianggap sebagai kunci utama dalam menciptakan ikatan emosional dan kolaborasi yang baik di tempat kerja. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif menjadi faktor signifikan yang mendorong minat mahasiswa, khususnya dari latar belakang ekonomi syariah, untuk berkerja di institusi jasa keuangan syariah.

4. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Motivasi Ekonomi (X4) pada uji t memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, dengan artian kurang dari 0,05, maka dengan itu H_a^4 diterima sekaligus menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Motivasi ekonomi mencerminkan dorongan internal, yang menurut teori Crow termasuk salah satu faktor penting dalam membentuk minat individu terhadap pilihan pekerjaan (Sutrisno & Sholeha, 2023). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Kristianto & Suharno, 2020) yang menemukan bahwa motivasi ekonomi berperan dalam keputusan karir mahasiswa karena dengan

meningkatnya penghasilan maka secara ekonomi akan dapat meningkatkan kesejahteraan secara ekonomi. Namun hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian (Astuti & Aji, 2021) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa, Hal ini disebabkan oleh kecenderungan mahasiswa yang lebih tertarik mencari peluang pengalaman yang lebih banyak, dibandingkan dengan besarnya gaji awal yang ditawarkan.

Nilai signifikansi uji $t < 0,001$ pada variabel motivasi ekonomi (X4) yang berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa pada institusi jasa keuangan syariah, selaras dengan hasil wawancara kualitatif bersama mahasiswa Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga angkatan 2021, yang mengungkapkan bahwasanya motivasi ekonomi merupakan salah satu faktor utama yang mendorong minat mahasiswa untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah, dikarenakan penting untuk memperoleh pekerjaan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang serta memungkinkan guna meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melalui penghasilan kerja terdapat keinginan kuat untuk membantu keluarga secara finansial, menabung, investasi, serta mencari pekerjaan yang aman dan tidak membebani secara psikologis akibat kekhawatiran terhadap kehalalan upah, karena lingkup keuangan syariah juga merupakan sistem keuangan syariah yang dinilai lebih stabil karena tidak bergantung pada sistem bunga dan memiliki prinsip bagi hasil. Keinginan untuk hidup mandiri dan menjadi bagian dari sistem yang sejalan dengan nilai-nilai syariah semakin menegaskan bahwa aspek ekonomi diiringi dengan keberkahan menjadi pendorong penting dalam memilih pekerjaan.

Temuan ini semakin diperkuat oleh pandangan narasumber lain yang merupakan mahasiswi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 202, yang memandang bahwa motivasi ekonomi menjadi faktor penting yang mendorong mahasiswa untuk memiliki

minat kerja di institusi jasa keuangan syariah. Narasumber menyampaikan bahwa keinginan untuk bekerja di sektor ini didorong oleh tujuan pribadi untuk memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri, tanpa terus bergantung kepada orang tua. Selain itu, narasumber menegaskan bahwa bekerja di institusi jasa keuangan syariah dipandang sebagai langkah strategis untuk meningkatkan taraf hidup, baik bagi dirinya sendiri maupun keluarganya. Narasumber berharap bahwa melalui pekerjaan di sektor ini, dirinya dapat meraih pendapatan yang stabil dan prospek karir yang baik, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Lebih jauh, narasumber menunjukkan bahwa dalam perencanaan keuangan pribadi, investasi dipandang sebagai sarana yang lebih strategis dibandingkan sekadar menabung. Narasumber berpendapat bahwa dengan berinvestasi, khususnya di produk-produk keuangan syariah, akan tercipta stabilitas ekonomi jangka panjang baik bagi individu maupun masyarakat secara lebih luas. Hal ini memperkuat keyakinan narasumber bahwa bekerja di sektor keuangan syariah tidak hanya memberikan manfaat pribadi, tetapi juga kontribusi terhadap penguatan sistem ekonomi syariah nasional. Dengan demikian, wawasan dari narasumber mengonfirmasi bahwa motivasi ekonomi menjadi salah satu pendorong utama minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Faktor seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan taraf hidup, serta membangun perencanaan keuangan jangka panjang melalui investasi di sektor yang sesuai prinsip Islam, turut memperkuat dorongan minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

5. Pengaruh Persepsi terhadap Minat Kerja Mahasiswa di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Persepsi (X5) berdasarkan uji t memiliki besaran nilai signifikansi $< 0,001$ yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dengan itu H_a^5 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi

berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Persepsi individu terhadap pekerjaan juga merupakan faktor internal, yang menurut Crow sangat memengaruhi bagaimana minat seseorang terbentuk berdasarkan sudut pandangnya (Sutrisno & Sholeha, 2023). Hasil uji t pada penelitian ini sejalan dengan penelitian (Auwdhani & Handayani, 2023) yang menunjukkan bahwasanya apabila mahasiswa memiliki persepsi tentang karir di keuangan syariah maka mahasiswa tersebut akan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan. Namun berbeda dengan penelitian (Ratnaningsih, 2022) yang menyatakan bahwa variabel persepsi hanya berpengaruh secara simultan bersama variabel motivasi, hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai dunia kerja serta pengaruh *role model* dari lingkungan sekitar pada dunia kerja.

Secara kuantitatif, prestise berdasarkan uji t memiliki pengaruh terhadap minat kerja mahasiswa pada institusi jasa keuangan syariah. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan dengan keterangan yang diberikan oleh narasumber yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Alma Ata angkatan 2020 yang mengatakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap institusi jasa keuangan syariah berperan penting dalam membentuk minat kerja. Persepsi positif terbentuk melalui kombinasi pengalaman pribadi, informasi akademik, serta interaksi langsung dengan lembaga keuangan syariah. Narasumber yang pernah berinteraksi dengan sektor keuangan syariah dapat melihat keselarasan nilai antara prinsip-prinsip syariah dan ajaran Islam yang mereka anut dan percayai, sehingga menumbuhkan ketertarikan yang kuat. Selain itu, juga terdapat budaya kerja islami yang dinilai memberikan kenyamanan dan rasa aman karena tidak bertentangan dengan nilai keimanan. Persepsi terhadap stabilitas institusi, inovasi produk, dan prospek kerja jangka panjang juga menjadi faktor pendorong yang signifikan. Narasumber melihat bahwa institusi jasa keuangan syariah telah mengalami pertumbuhan pesat dan memiliki

regulasi yang mendukung secara keberlanjutan, sehingga semakin memperkuat mereka untuk berkontribusi di keuangan syariah.

Keterangan yang dipaparkan oleh narasumber diatas, selaras dengan pandangan narasumber lain yang merupakan mahasiswi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia angkatan 2021. Narasumber menunjukkan bahwa persepsi individu atau seseorang terhadap sektor keuangan syariah sangat memengaruhi minat kerja di institusi jasa keuangan syariah. Persepsi narasumber terbentuk dari pengalaman pribadi dan pengaruh lingkungan sekitar. Narasumber mengungkapkan bahwa pengalaman sebagai nasabah di lembaga keuangan syariah membentuk citra positif tentang sektor keuangan syariah. Narasumber merasa bahwa pelayanan yang diberikan ramah, transparan, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, yang memperkuat keyakinannya untuk bekerja dalam lingkup institusi jasa keuangan syariah. Lebih jauh, narasumber juga menyoroti bahwa persepsi positif dibangun melalui informasi akademik yang diperoleh selama masa studi di jurusan Ekonomi Islam. Materi perkuliahan yang mengangkat prinsip dasar, etika bisnis, serta keunggulan produk keuangan syariah memberikan pemahaman yang mendalam dan meningkatkan rasa ketertarikan untuk berkontribusi langsung dalam institusi jasa keuangan syariah.

Selain itu, narasumber menyampaikan bahwa tren global yang mendukung perkembangan sektor keuangan syariah turut membentuk persepsi bahwa sektor ini memiliki masa depan yang cerah dan potensi yang besar untuk terus berkembang. Persepsi ini semakin memperkuat minat narasumber untuk terlibat dan berkerja di dalamnya. Dengan demikian, wawancara ini menguatkan bahwa persepsi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa. Persepsi mahasiswa terhadap keuangan syariah terbentuk oleh faktor internal dan eksternal, seperti pengalaman pribadi, pendidikan, dan tren global. Demikian, persepsi yang positif dan realistis mengenai peluang, nilai,

serta kontribusi keuangan syariah dapat menjadi pendorong penting dalam keputusan minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

6. Pengaruh literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, serta persepsi terhadap Minat Kerja di Institusi Jasa Keuangan Syariah

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $< 0,001$. Nilai ini jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05, hal ini mengindikasikan bahwasanya model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Nilai F hitung sebesar 1068,858 semakin memperkuat temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa variabel bebas, yaitu literasi keuangan syariah (X1), prestise (X2), lingkungan kerja (X3), motivasi ekonomi (X4), dan persepsi (X5), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu minat kerja mahasiswa (Y) di institusi jasa keuangan syariah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi berkontribusi secara bersama-sama dalam memengaruhi minat kerja. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a^6) diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan syariah, prestise, lingkungan kerja, motivasi ekonomi, dan persepsi secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan syariah (X1), prestise (X2), lingkungan kerja (X3), motivasi ekonomi (X4), serta persepsi (X5) berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa (Y) di institusi jasa keuangan syariah, melalui metode kuantitatif uji statistik yang kemudian didalami dengan metode kualitatif kepada mahasiswa aktif program studi Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berdasarkan uji t memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H_a^1 diterima. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hasil analisis kuantitatif literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk dan mendorong sekaligus berpengaruh signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Hal ini juga didukung dengan pemahaman mendalam mahasiswa tentang prinsip dasar, produk, serta perbedaan antara keuangan syariah dan konvensional.
2. Prestise memiliki nilai signifikansi $< 0,001$, maka H_a^2 diterima. Dengan demikian, prestise berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Faktor prestise berkaitan erat dengan posisi, reputasi, dan informasi yang dimiliki mahasiswa. Prestise mampu menunjukkan kompetensi dan integritas tinggi terhadap motivasi mahasiswa bekerja di institusi jasa keuangan syariah.
3. Lingkungan kerja nilai signifikansi dari uji t sebesar $0,004 < 0,05$, maka H_a^3 diterima. Artinya, lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.

Lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif menjadi faktor signifikan yang mendorong minat mahasiswa, khususnya dari latar belakang ekonomi syariah, untuk berkerja di institusi jasa keuangan syariah.

4. Motivasi Ekonomi memiliki nilai signifikansi sebesar $< 0,001$, maka H_a^4 diterima. Ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Motivasi ekonomi menjadi salah satu pendorong utama minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Faktor seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan, meningkatkan taraf hidup, serta membangun perencanaan keuangan jangka panjang melalui investasi di sektor yang sesuai prinsip Islam, turut memperkuat dorongan minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
5. Persepsi memiliki besaran nilai signifikansi $< 0,001$, maka H_a^5 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh secara signifikan terhadap minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah. Persepsi mahasiswa terhadap keuangan syariah terbentuk oleh faktor internal dan eksternal, seperti pengalaman pribadi, pendidikan, dan tren global. Persepsi yang positif dan realistis mengenai peluang, nilai, serta kontribusi keuangan syariah menjadi pendorong penting dalam keputusan minat kerja mahasiswa di institusi jasa keuangan syariah.
6. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $< 0,001$. Nilai ini jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Nilai F hitung sebesar 1068,858 semakin memperkuat temuan tersebut, yang menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan karier mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, yaitu minat kerja mahasiswa (Y) di institusi jasa keuangan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Diharapkan bagi perguruan tinggi, khususnya program studi yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah, dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan literasi keuangan syariah mahasiswa. Penyediaan pelatihan, *workshop*, serta kolaborasi dengan industri keuangan syariah perlu diperkuat agar mahasiswa siap dan kompeten menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Institusi Jasa Keuangan Syariah, perlu untuk terus menciptakan lingkungan kerja yang nyaman serta kondusif yang mendukung keseimbangan kehidupan profesional dan spiritual karyawan. Selain itu, penguatan citra dan prestise lembaga, pemberian ruang pengembangan karir, serta transparansi dalam proses rekrutmen akan semakin menarik minat mahasiswa untuk bergabung.
3. Teruntuk mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan syariah, memperkuat reputasi pribadi, serta membangun persepsi yang positif melalui pengalaman, jejaring, dan pemahaman yang mendalam. Selain itu, perlu untuk memiliki motivasi ekonomi yang disertai dengan kesadaran akan nilai-nilai Islam, sehingga pekerjaan yang dijalani dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi diri sendiri dan masyarakat.
4. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang relevan serta belum diteliti, sekaligus mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif yang lebih mendalam untuk memahami perspektif mahasiswa secara lebih komprehensif. Selain itu, cakupan penelitian dapat diperluas ke wilayah lain sehingga hasil yang didapat lebih representative serta memisahkan antara variabel internal dan eksternal guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengaruh masing-masing kelompok faktor terhadap minat kerja mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ismiarif, N., Hasanah, S., & Nurhayati, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang). *Jurnal Medika Nusantara*, 1(3), 268–292. <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.475>
- Amalia, N. (2021). *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA*.
- Andriyani, M., & Ardina, M. (2021). Pengaruh Paparan Tayangan Pornografi melalui Media Sosial terhadap Perilaku Mahasiswa di Yogyakarta. *Jurnal Audiens*, 2(1). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i1.11138>
- Annisari, & Anggrieni, T. (2022). STRATEGIES FOR INCREASING THE COMPETENCE OF SHARIA BANKING STUDENTS' CAREER INTEREST IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 5, Issue 2).
- Annisari, & Anggrieni, T. (2022b). STRATEGIES FOR INCREASING THE COMPETENCE OF SHARIA BANKING STUDENTS' CAREER INTEREST IN SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS. In *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)* (Vol. 5, Issue 2).
- Arianty, A. A. A. A. S., Susanti, N. N. S. A., & Luh, E. S. (2023). Persepsi Mahasiswa Training terhadap Lingkungan Kerja. *Jurnal Pariwisata Dan Bisnis*, 02(8), 1821–1832. <https://doi.org/10.22334/paris.v2i8>
- Astuti, F. D., & Aji, A. W. (2021). *Pengaruh Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir Dan Persyaratan Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta)*. 4(1), 17–26. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/prive>
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>
- Azizah, I. N., Arum, P. R., & Wasono, R. (2021). *Model Terbaik Uji Multikolinearitas untuk Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi di Kabupaten Blora Tahun 2020 The*

Best Model for Multicollinearity Test to Analyze Rice Production's Factors in Blora Regency on 2020.

- Bagus, A. P. (2024). POLA PIKIR, VARIABEL DAN HUBUNGAN VARIABEL. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(9), 520–529.
- Berl, R. E. W., Samarasinghe, A. N., Jordan, F. M., & Gavin, M. C. (2020). The Position-Reputation-Information (PRI) scale of individual prestige. *PLoS ONE*, 15(6). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0234428>
- Dawood, H., Al Zadjali, D. F., Al Rawahi, M., Karim, D. S., & Hazik, D. M. (2022). Business trends & challenges in Islamic FinTech: A systematic literature review. In *F1000Research* (Vol. 11, Issue 329). F1000 Research Ltd. <https://doi.org/10.12688/f1000research.109400.1>
- Farma, J., & Umuri, K. (2024). LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DI ACEH: TANTANGAN DAN PELUANG. *AT-TASYRI' Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 16(2), 137–153. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/Tasyri>
- Fitriani, E., Suhaidar, & Agustina, D. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Syariah, Keagamaan, Dan Pertimbangan Promosi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Dilembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Bangka Belitung). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1054–1067. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1246>
- Haerussaleh, Indah Ningrum, F., Agustia Dwi, W., & Amellia Agustin, K. (2021). *MODAL SIMBOLIK KEKUASAAN DALAM NASKAH DRAMA BUNGA RUMAH MAKAN KARYA UTUY TATANG SONTANI (KAJIAN PIERRE BOURDIEU)* (Vol. 3, Issue 2). Kajian Pierre Bourdieu.
- Hakim, F. B., Yunita, P. E., Supriyadi, D., Isbaya, I., & Ramly, A. T. (2021). Persepsi, Pengambilan Keputusan, Konsep diri dan Value. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 1(3). <https://doi.org/10.32832/djip-uika.v1i3.3972>
- Hughes, B. T., Srivastava, S., Leszko, M., & Condon, D. M. (2024). Occupational Prestige: The Status Component of Socioeconomic Status. *Collabra: Psychology*, 10(1). <https://doi.org/10.1525/collabra.92882>
- Irvandi, M. F., & Herawansyah. (2024). The Influence Of Religious Values, Prestige, Family Environment, And Knowledge Of Islamic Accounting On Career Selection In Islamic Financial Institutions-Muhammad Fathur Irvandi et.al The Influence Of Religious Values, Prestige, Family Environment, And Knowledge Of Islamic Accounting On Career

- Selection In Islamic Financial Institutions. *Jurnal Ekonomi*, 13. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Jopanda, H. (2021). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. In *Jurnal Manajemen Universitas Satya Negara Indonesia* (Vol. 6).
- Karsa, B. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. In *Economics, Accounting and Business Journal* (Vol. 2, Issue 3).
- Kristianto, D., & Suharno. (2020). PENGARUH MOTIVASI EKONOMI, PENGETAHUAN TENTANG PAJAK, DAN PERTIMBANGAN PASAR TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA PRODI AKUNTANSI UNTUK BERKARIER DI BIDANG PERPAJAKAN. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 484–492.
- Lopentus, F., & Slamet, F. (2019). *PERBANDINGAN MOTIVASI KERJA, SOSIAL DAN EKONOMI ANTARA WIRAUSAHA PRIA DAN WANITA DI JAKARTA*.
- Manalu, O. (2020). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA. *Jurnal Ilmiah JUMANSI STINDO*, 2(3).
- Mardiatmoko, G. (2020). PENTINGNYA UJI ASUMSI KLASIK PADA ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Meliani, A., Kosim, A. M., Hakiem, H., Ibn, U., & Bogor, K. (2021). *Pengaruh Religiusitas, Gaya Hidup, dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Produk Busana Muslim di Marketplace*. 4(2), 255.
- Munawaroh, S., Hidayah, Z. L., Afkarina, I., & Astuti, R. P. (2024). Sejarah Dan Kebijakan Bank Syariah Di Indonesia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(6), 159–164. <https://doi.org/10.59435/gjmi.v2i6.507>
- Nasution, A. W., & AK, M. F. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan dan Perbankan Syariah. *EQUILIBRIUM Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40–63.

- Nurhandayani, A. (2022). *Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Beban Kerja terhadap Kinerja*. <https://jurnal.smartindo.org/index.php/ekobil>
- Nurrahimah, S., Audia, S. R., & Masse, R. A. (2024). Asuransi Syariah di Indonesia. *Al-Fiqh*, 1(3), 119–129. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v1i3.299>
- Payabadar, F., & Thamrin, H. (2022). PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERKEMBANGAN PRODUK PERBANKAN DAN IKNB SYARIAH DI KOTA PEKANBARU. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(1).
- Pradana, I. O. K., Hilda, & Diem, M. J. (2024). Pengaruh Prestise dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Bekerja di Bank Syariah. *Jurnal Pajak Dan Analisis Ekonomi Syariah*, 1(3), 237–249. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v1i3.336>
- Pratama, A. I., & Nisa, F. L. (2024). LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP EKONOMI YANG AKAN DATANG. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(3), 514–519.
- Putra, B. T., & Majid, M. G. D. (2024). PERAN INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK BERBASIS SYARIAH SEBAGAI PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 162–175.
- Rahmawan, I. B. P., & Falikhatun. (2023). *Faktor Penentu Minat Berkarier Mahasiswa Menjadi Auditor Syariah*. www.liputan6.com,
- Ramayanti, A. (2023). ANALISIS MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH UIN SATU TULUNGAGUNG. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(1), 41–55. <https://doi.org/10.30762/wadiah>
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN PADA MINAT MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN. (SURVEI PADA MAHASISWA AKUNTANSI PERPAJAKAN DI POLITEKNIK ELBAJO COMMODUS-LABUAN BAJO)*. www.ortax.org
- Riwukore, J. R. (2022). Pelatihan Penentuan Dimensi dan Indikator Lingkungan Kerja Eksisting di Sekretariat Daerah Pemkot Kupang. *Jurnal Abdimas Multidisiplin*, 1(1), 51–64. <https://doi.org/10.35912/jamu.v1i1.1465>

- Saragi, D. D., & Rahmi, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 87–94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP INSTRUMEN KEPUASAN KERJA*.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 766–772. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.7991>
- Sutrisno, M. M., & sholeha, P. M. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Intan Lampung Untuk Bekerja Di Bank Syariah* (Vol. 7, Issue 1). www.radenintan.ac.id
- Tahitu, A., Tutuhatunewa, A. R., & Fadirubun, V. M. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP GAYA KEPEMIMPINAN LURAH MILENIAL DI KOTA AMBON. *Jurnal BADATI*, 6(1), 53–72.
- Tillah, A., Al Amin, H., & Halim, A. (2024). MINAT MENGGUNAKAN PEER TO PEER LENDING SYARIAH PADA MAHASISWA TATA NIAGA. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* , 26(2), 208–219.
- Vitria, A., & Abdurrahim. (2022). DETERMINAN MINAT MAHASISWA UNTUK BEKERJA DI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, II(2), 533–540.
- Yudhira, A. (2023). Dinamika Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Analisis Komprehensif. *Jurnal Syiar-Syiar*, 3(2), 34–45.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

Assalamualaikum warahamtullahi wabarakatuh

Perkenalkan, saya Ririn Sulisdiyanti Agustin, mahasiswi S1 Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **"ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KERJA MAHASISWA PADA INSTITUSI JASA KEUANGAN SYARIAH."**

Adapun **populasi** yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif program studi Ekonomi Islam/Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Keuangan Syariah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk **kriteria sampel** dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa aktif tahun angkatan 2020-2023.
2. Mahasiswa dalam rentan usia 19 hingga 28 tahun.

Sehubungan dengan penelitian ini, saya berharap Saudara/i berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang telah saya siapkan. Seluruh data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Atas waktu dan partisipasi Saudara/i, saya mengucapkan terima kasih. Semoga kebaikan Saudara/i dibalas dengan keberkahan.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pernyataan Persetujuan

Setelah membaca informasi di atas, saya memahami tujuan dan manfaat dari keterlibatan dalam penelitian ini. Dengan ini, saya secara sukarela bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Apakah Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini?

☐ Ya, saya Bersedia ☐ Tidak, saya tidak bersedia

A. Identitas Diri

Email :

Nama Lengkap :

Usia :

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Nomer *Whatsapp* :

Asal Peguruan Tinggi :

☐ IIQ An-Nur

☐ STAI Yogyakarta

☐ STEI Yogyakarta

☐ STEI Hamfara

☐ STEBI Al-Muhsin

☐ Universitas Ahmad Dahlan

☐ Universitas Alma Ata

☐ Universitas Islam Indonesia

☐ UIN Sunan Kalijaga

☐ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tahun Angkatan : ☐ 2020 ☐ 2021 ☐ 2022 ☐ 2023

Program Studi :

☐ Ekonomi Islam/Syariah

☐ Perbankan Syariah

☐ Manajemen Keuangan Syariah

B. Petunjuk Pengisian

Pilihlah satu jawaban pada salah satu pernyataan/pertanyaan yang sesuai dengan pilihan Saudara/i. Berikut ini adalah pilihan jawaban yang tersedia, yaitu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Cukup Setuju (CS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki pemahaman mendalam secara teori mengenai keuangan syariah yang berlandaskan pada prinsip bagi hasil dan kemitraan					
2	Saya mengetahui secara teori dan mengimplementasikan bahwa dalam					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
	keuangan syariah di setiap transaksi harus bebas dari unsur judi, bunga, dan ketidakpastian					
3	Saya mengetahui secara teori bahwa sukuk merupakan salah satu produk keuangan syariah dalam lingkup instrumen investasi syariah yang setara dengan obligasi dalam keuangan konvensional					
4	Saya memahami secara teori bahwa asuransi syariah (takaful) berbeda dengan asuransi konvensional karena berbasis prinsip tolong-menolong (ta'awun)					
5	Saya mengetahui secara teori bahwa tabungan dan deposito di bank syariah menggunakan akad seperti mudharabah dan wadiah					
6	Saya memahami secara teori bahwa pembiayaan syariah seperti murabahah, ijarah, dan musyarakah berbeda dengan kredit konvensional					
7	Saya mampu menyusun rencana keuangan pribadi yang sesuai dengan prinsip syariah					
8	Saya dapat melakukan analisa terhadap suatu produk pembiayaan agar sesuai dengan prinsip keuangan syariah					
9	Saya mampu mengelola dan memilah dana guna investasi jangka panjang dan pendek yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti reksadana syariah atau sukuk					
10	Saya mengetahui secara teori bahwa DSN MUI berperan dalam menetapkan fatwa terkait produk dan layanan keuangan syariah di Indonesia					
11	Saya memahami secara teori bahwa OJK memiliki peran dalam mengawasi dan mengatur lembaga keuangan syariah agar beroperasi sesuai dengan prinsip syariah					
12	Saya mengetahui secara teori bahwa ada perbedaan regulasi antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
13	Saya mengetahui secara teori bahwa Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga menjamin dana nasabah di bank syariah sesuai dengan prinsip syariah					
14	Saya menyadari bahwa setiap produk keuangan syariah harus mendapatkan fatwa atau persetujuan dari DSN MUI sebelum dipasarkan					
15	Saya memahami secara teori bahwa dalam Islam, keuntungan harus diperoleh dengan cara yang halal dan etis					
16	Saya selalu berusaha menjalankan transaksi keuangan dengan jujur dan transparan sesuai dengan ajaran Islam					
17	Saya memahami secara teori bahwa prinsip keadilan dalam bisnis meliputi kejujuran dalam harga dan kualitas produk ataupun jasa					

2. Prestise (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya menyadari bahwa status sosial keluarga saya berkontribusi terhadap kesempatan yang saya miliki dalam kehidupan					
2	Saya merasa bahwa latar belakang keluarga saya memengaruhi bagaimana saya dipandang dalam masyarakat serta memberikan pengaruh dalam hubungan sosial dan profesional saya					
3	Saya merasa dihormati oleh orang-orang di lingkungan saya karena karakter dan tindakan saya					
4	Saya percaya bahwa reputasi yang baik adalah aset penting dalam kehidupan sosial dan profesional					
5	Saya percaya bahwa memiliki pengetahuan yang luas meningkatkan penghormatan orang lain terhadap saya					
6	Saya percaya bahwa memiliki akses terhadap informasi yang akurat dapat meningkatkan status sosial seseorang					

3. Lingkungan Kerja (X3)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa bahwa fasilitas kerja yang disediakan perusahaan yang saya minati akan mendukung produktivitas kerja karyawan					
2	Saya merasa bahwa kebersihan dan kerapihan lingkungan kerja di perusahaan yang saya minati dijaga dengan baik					
3	Saya merasa nyaman karena perusahaan yang diminati terdapat tempat ibadah yang layak serta tidak mempersulit melaksanakan ibadah selama jam kerja					
4	Saya merasa bahwa perusahaan yang saya minati menghormati kebutuhan spiritual karyawan dengan menyediakan fasilitas ibadah yang memadai					
5	Saya merasa bahwa teknologi yang tersedia di perusahaan yang saya minati sudah cukup untuk mendukung efisiensi pekerjaan karyawan					
6	Saya merasa bahwa perusahaan yang saya minati terus memperbarui teknologi untuk meningkatkan kualitas kerja karyawan					
7	Saya merasa di perusahaan yang saya minati aman untuk bekerja tanpa ancaman apapun					
8	Saya merasa perusahaan yang saya minati memiliki kebijakan yang jelas dalam melindungi karyawan dari risiko kerja					
9	Saya merasa di perusahaan yang saya minati komunikasi antara atasan dan bawahan berjalan dengan baik dan terbuka					
10	Saya merasa di perusahaan yang saya minati tidak terdapat diskriminasi					
11	Saya merasa perusahaan yang saya minati akan mudah dalam bekerja sama dengan tim tanpa adanya konflik yang mengganggu produktivitas					
12	Saya merasa perusahaan yang saya minati mendukung adanya kebersamaan antar karyawan					

4. Motivasi Ekonomi (X4)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saya					
2	Saya merasa bahwa penghasilan yang akan saya hasilkan cukup untuk memenuhi kebutuhan harian saya serta berusaha memastikan bahwa kebutuhan dasar saya terpenuhi sebelum memikirkan hal lain					
3	Saya menghasilkan pendapatan agar di masa depan saya bisa hidup lebih stabil secara finansial					
4	Saya akan menyisihkan pendapatan guna menabung dan berinvestasi guna kepentingan keuangan di masa depan					
5	Saya berusaha meningkatkan pendapatan saya untuk membantu kebutuhan keluarga					
6	Saya merasa bertanggung jawab untuk berkontribusi dalam ekonomi keluarga saya					
7	Saya menghasilkan pendapat guna hidup lebih sejahtera					
8	Saya berusaha untuk meningkatkan pendapatan saya agar bisa menikmati gaya hidup yang lebih baik					

5. Persepsi (X5)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya selalu mencoba menilai suatu situasi kerja berdasarkan perspektif yang objektif dan profesional					
2	Saya merasa bahwa motivasi dan harapan saya terhadap karier mempengaruhi cara saya mempersepsi peluang dan tantangan di tempat kerja					
3	Saya tertarik untuk bekerja di sektor keuangan syariah karena sistemnya yang berbasis keadilan dan kesejahteraan sosial					
4	Saya percaya bahwa pertumbuhan ekonomi Islam secara global akan membuka lebih banyak peluang kerja di sektor keuangan syariah					

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
5	Saya yakin bahwa bekerja di industri keuangan syariah memberikan prospek karier jangka panjang yang stabil					
6	Saya merasa bahwa perkembangan teknologi keuangan (fintech syariah) akan menciptakan lebih banyak peluang kerja di industri jasa keuangan syariah					

6. Minat Kerja (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah					
2	Saya merasa terdorong secara pribadi untuk mencari pekerjaan di sektor keuangan syariah					
3	Saya merasa bahwa bekerja di sektor keuangan syariah adalah tujuan karir saya					
4	Saya merasa antusias ketika membayangkan bekerja di institusi jasa keuangan syariah					
5	Saya merasa senang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan keuangan syariah					
6	Saya merasa cocok dengan budaya kerja yang ditawarkan oleh institusi keuangan syariah					
7	Saya memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan industri keuangan syariah					
8	Saya tertarik untuk memahami lebih dalam bagaimana institusi keuangan syariah bekerja					
9	Saya secara aktif mencari informasi tentang institusi jasa keuangan syariah					
10	Saya merasa terdorong untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah					
11	Saya lebih tertarik bekerja di institusi keuangan syariah dibandingkan dengan sektor lainnya					
12	Saya merasa ketertarikan saya terhadap institusi keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu					

1. Literasi Keuangan Syariah (X1)

[illegible]

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	Total
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
31	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	75
32	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	60
33	3	5	5	5	4	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	72
34	5	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67
35	3	4	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	4	5	5	5	61
36	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
37	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	65
38	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	63
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
41	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	74
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
43	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	5	2	3	4	4	4	63
44	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69
45	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	72
46	5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	69
47	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	70
48	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	76
49	4	4	4	3	3	3	2	2	2	5	5	5	4	3	2	1	5	52
50	5	5	5	4	4	4	1	2	3	5	4	5	3	5	5	5	5	65
51	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	71
52	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	73
53	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	3	4	5	5	5	65
54	5	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	67
55	4	4	4	3	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	61
56	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	64
57	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	59
58	3	5	3	3	2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	62
59	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	65
60	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	69
61	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	69

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	Total
62	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	73
63	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	5	5	4	62
64	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	65
65	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	73
66	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	72
67	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
69	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	64
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
71	3	5	3	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	67
72	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	73
73	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	5	5	5	4	69
74	5	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	5	4	67
75	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	2	4	5	5	5	4	69
76	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	70
77	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	74
78	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	73
79	3	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	58
80	2	5	4	3	2	1	5	4	5	5	4	2	1	5	5	4	5	57
81	5	5	2	5	4	5	4	2	1	5	4	5	4	2	5	4	5	62
82	5	5	5	5	5	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	74
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
84	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	76
85	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	59
86	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	64
87	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	71
88	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	73
89	4	5	3	4	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	4	4	65
90	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	67
91	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	71
92	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	74
93	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	74

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	Total
94	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	72
95	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	72
96	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	73
97	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	76
98	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	4	4	67
99	4	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	65
100	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	64
101	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	73
102	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	74
103	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	71
104	4	5	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	4	4	5	5	5	54
105	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	73
106	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	68
107	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	70
108	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	69
109	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	60
110	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	71
111	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	72
112	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	72
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
114	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	77
115	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	74
116	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	71
117	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	74
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
119	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	72
120	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	74
121	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	71
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
124	3	5	2	4	4	5	4	4	4	5	1	5	1	5	5	5	5	62
125	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	74

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	Total
126	2	4	2	4	2	1	1	4	1	2	2	3	4	2	2	4	5	40
127	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	65
128	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	69
129	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	70
130	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	68
131	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	73
132	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	71
133	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	69
134	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	73
135	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	73
136	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	66
137	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	72
138	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	72
139	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	74
140	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
141	4	5	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	65
142	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
143	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	57
144	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	27
145	2	5	4	5	4	5	3	2	2	4	4	4	3	4	4	5	3	60
146	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	71
147	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	71
148	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	72
149	4	5	4	3	3	4	4	5	3	3	5	4	4	3	4	4	5	62
150	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	72
151	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	70
152	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	57
153	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	60
154	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	70
155	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	66
156	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	71
157	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	70

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	Total
158	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
159	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	73
160	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	71
161	4	5	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	5	5	5	65
162	3	5	3	4	3	3	5	4	3	5	3	3	2	2	5	4	4	57
163	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	68
164	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	54
165	4	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	70
166	4	5	4	3	3	4	5	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	63
167	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
169	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	76
170	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70
171	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	60
172	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	75
173	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
174	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	73
175	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	69
176	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	66
177	4	4	5	5	4	3	4	2	2	5	4	5	5	4	4	4	5	64
178	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	73
179	5	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	4	4	5	4	5	69
180	4	5	3	4	4	4	3	2	2	4	4	5	4	5	5	4	5	62
181	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	70
182	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	73
183	4	3	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	3	4	5	4	65
184	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
185	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	5	5	69
186	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	73
187	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	75
188	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	73
189	3	5	2	3	4	2	4	4	3	2	5	5	4	3	2	3	4	54

[illegible]

[illegible]

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1.16	X1.17	Total
254	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
255	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	63
256	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	67
257	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	71
258	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	5	3	3	2	3	49
259	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	57
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
261	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	71
262	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	75
263	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	4	70
264	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	68
265	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	68
266	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	68
267	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	70
268	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	68
269	4	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	71
270	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	70
271	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	70
272	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	5	3	3	3	3	3	3	55
273	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	45
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
275	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
276	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	5	5	59
277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
278	4	5	4	3	4	5	3	2	3	3	5	5	3	3	5	5	5	62

2.Prestise (X2)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	4	4	4	5	5	5	27
2	5	5	3	5	2	3	23
3	3	3	4	5	4	4	23
4	4	3	4	5	5	5	26
5	3	2	3	5	4	4	21
6	5	5	4	5	5	5	29
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	4	5	5	5	29
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	2	4	2	3	4	19
12	2	3	3	4	5	4	21
13	5	4	4	3	5	5	26
14	5	4	4	4	5	4	26
15	4	4	3	3	3	4	21
16	4	2	3	5	5	5	24
17	4	3	3	4	4	5	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	3	3	22
20	4	4	4	4	5	5	26
21	5	5	5	5	5	5	30
22	4	4	4	4	3	4	23
23	3	3	4	5	4	4	23
24	3	3	3	3	3	3	18
25	5	5	3	5	5	4	27
26	5	2	5	5	5	5	27
27	4	4	3	4	4	4	23
28	3	5	5	5	4	3	25
29	5	2	4	2	4	2	19
30	3	3	3	3	3	3	18
31	2	5	5	5	5	5	27
32	4	3	4	4	4	4	23
33	5	5	3	5	4	5	27
34	4	4	5	4	4	4	25
35	4	5	5	5	5	4	28
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	3	3	4	4	4	22
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	4	4	4	4	24
40	2	2	4	4	4	4	20
41	4	4	5	5	5	4	27
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	4	3	4	5	4	25
44	5	5	4	5	5	5	29
45	4	4	4	5	4	4	25
46	5	4	4	5	5	4	27
47	4	4	4	5	5	5	27
48	4	5	4	5	5	5	28
49	4	3	2	1	2	4	16
50	5	4	4	5	5	5	28
51	5	4	4	5	5	5	28
52	4	4	5	5	5	5	28
53	5	5	4	4	4	4	26
54	4	2	2	3	4	5	20
55	4	4	4	4	4	4	24

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
56	4	3	4	4	4	4	23
57	4	4	3	3	4	3	21
58	3	3	3	4	3	2	18
59	5	4	4	4	5	4	26
60	3	4	5	5	4	4	25
61	3	2	3	4	5	5	22
62	5	4	4	5	4	5	27
63	4	4	3	4	4	3	22
64	5	5	4	4	4	5	27
65	5	4	5	5	4	5	28
66	5	4	4	5	5	5	28
67	4	3	3	4	3	3	20
68	4	4	4	4	4	4	24
69	5	5	4	5	5	4	28
70	5	5	5	5	5	5	30
71	2	2	3	5	5	4	21
72	5	5	4	4	4	5	27
73	4	4	5	5	5	5	28
74	3	4	5	4	5	4	25
75	5	4	5	5	5	5	29
76	4	5	4	4	5	4	26
77	3	4	4	4	5	4	24
78	4	5	4	5	5	5	28
79	3	5	5	5	5	5	28
80	5	5	4	5	4	5	28
81	4	5	4	5	2	2	22
82	5	4	4	5	5	5	28
83	5	5	5	5	5	5	30
84	5	5	4	5	5	5	29
85	3	3	4	4	4	4	22
86	3	3	4	3	5	4	22
87	3	4	4	4	5	4	24
88	5	5	4	5	5	5	29
89	4	3	4	4	5	4	24
90	5	4	4	5	5	5	28
91	5	4	5	4	5	4	27
92	4	4	4	4	4	5	25
93	4	4	3	4	4	4	23
94	5	4	4	5	5	4	27
95	4	4	3	4	4	5	24
96	3	4	3	4	5	4	23
97	4	4	5	5	5	3	26
98	5	4	4	5	4	4	26
99	4	4	4	5	4	4	25
100	4	4	3	4	4	4	23
101	4	4	5	4	5	5	27
102	5	5	4	4	5	4	27
103	5	5	4	5	5	4	28
104	5	5	3	5	3	4	25
105	5	5	5	5	5	4	29
106	5	5	3	5	5	4	27
107	4	4	5	5	4	5	27
108	4	5	3	5	4	4	25
109	4	4	3	4	4	3	22
110	5	5	4	5	4	5	28
111	4	5	5	5	4	4	27

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
112	3	4	5	4	5	4	25
113	5	5	5	5	5	5	30
114	5	4	4	4	5	5	27
115	5	5	5	5	5	5	30
116	4	4	5	5	5	4	27
117	5	5	5	5	5	4	29
118	4	4	4	4	4	4	24
119	5	5	4	5	4	4	27
120	4	4	5	4	4	4	25
121	5	5	5	5	4	4	28
122	4	5	4	4	5	5	27
123	4	4	4	4	4	4	24
124	4	5	5	5	5	5	29
125	4	5	5	4	4	5	27
126	4	4	4	4	4	5	25
127	4	4	5	5	4	4	26
128	4	4	4	4	5	5	26
129	4	4	4	5	5	5	27
130	4	3	4	4	5	4	24
131	5	5	5	4	4	5	28
132	4	5	4	5	4	4	26
133	4	5	4	5	5	4	27
134	5	5	4	4	5	5	28
135	4	4	5	4	5	5	27
136	4	4	4	4	5	4	25
137	5	4	4	5	4	5	27
138	5	4	4	5	4	5	27
139	5	5	3	4	2	4	23
140	4	4	3	4	4	4	23
141	4	5	4	5	3	4	25
142	5	5	5	5	5	5	30
143	4	5	4	5	5	4	27
144	2	2	2	2	2	2	12
145	5	4	3	3	4	3	22
146	4	4	5	5	4	3	25
147	4	5	4	5	5	5	28
148	5	5	5	4	5	3	27
149	4	5	4	4	5	4	26
150	5	4	4	5	5	4	27
151	4	4	5	4	5	4	26
152	3	4	4	4	4	4	23
153	4	5	4	4	4	4	25
154	4	4	5	4	4	5	26
155	4	4	4	5	5	4	26
156	5	5	4	4	4	5	27
157	5	4	5	5	5	4	28
158	4	4	4	5	5	5	27
159	4	4	5	5	5	4	27
160	5	5	5	5	5	4	29
161	5	5	4	5	5	5	29
162	5	5	5	1	5	3	24
163	5	5	5	4	4	5	28
164	4	4	4	3	4	3	22
165	5	5	4	4	5	5	28
166	4	4	4	5	5	5	27
167	4	4	4	4	4	4	24

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
168	5	5	5	5	5	3	28
169	5	5	5	5	5	5	30
170	5	5	4	5	5	5	29
171	5	3	4	4	4	4	24
172	4	5	4	5	5	5	28
173	4	5	5	5	5	5	29
174	5	5	4	4	5	5	28
175	4	4	3	4	4	4	23
176	5	4	4	4	4	5	26
177	2	2	4	5	5	5	23
178	4	4	5	5	5	4	27
179	5	4	4	5	4	5	27
180	5	5	5	5	4	4	28
181	4	5	5	4	4	5	27
182	5	5	4	5	5	4	28
183	2	4	4	5	4	3	22
184	5	4	5	5	5	5	29
185	4	5	4	5	4	5	27
186	4	5	3	4	5	4	25
187	5	4	5	5	5	5	29
188	5	4	4	4	4	4	25
189	4	3	4	5	2	5	23
190	5	4	4	5	4	4	26
191	4	4	4	5	5	5	27
192	1	1	2	5	2	3	14
193	5	4	3	4	5	5	26
194	5	5	4	5	5	5	29
195	5	5	4	5	5	5	29
196	5	4	2	5	4	4	24
197	4	4	4	5	5	4	26
198	5	3	3	4	4	4	23
199	3	4	5	4	4	3	23
200	4	4	5	4	4	5	26
201	4	5	4	5	4	4	26
202	5	5	5	5	5	5	30
203	5	4	4	4	4	5	26
204	4	4	4	5	4	4	25
205	5	5	5	5	5	5	30
206	5	5	5	5	5	5	30
207	5	4	5	4	5	4	27
208	5	4	5	4	5	5	28
209	4	5	5	5	4	4	27
210	4	5	5	4	4	5	27
211	3	4	5	5	4	4	25
212	4	4	5	4	4	5	26
213	5	5	4	4	5	4	27
214	4	4	5	5	4	5	27
215	5	4	4	5	4	5	27
216	4	4	4	4	4	4	24
217	3	3	3	4	3	3	19
218	5	5	3	5	5	5	28
219	3	3	4	4	4	3	21
220	5	5	5	5	5	5	30
221	5	5	5	5	5	5	30
222	4	4	5	5	5	4	27
223	4	4	4	4	5	4	25

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
224	5	5	4	5	5	5	29
225	2	3	3	4	4	3	19
226	4	4	4	4	4	4	24
227	4	4	4	4	4	4	24
228	4	5	4	5	5	5	28
229	4	4	4	5	4	4	25
230	4	4	5	5	5	5	28
231	3	2	4	4	4	3	20
232	3	3	1	3	2	3	15
233	3	4	3	4	4	4	22
234	4	3	4	4	4	3	22
235	2	1	3	5	4	4	19
236	4	4	2	4	5	5	24
237	5	2	1	5	4	4	21
238	4	5	5	5	5	5	29
239	3	2	1	3	2	3	14
240	5	5	4	4	5	4	27
241	5	5	5	5	5	5	30
242	5	4	5	5	4	5	28
243	3	3	3	3	4	4	20
244	3	3	5	5	5	5	26
245	5	4	4	4	4	4	25
246	5	4	4	5	4	5	27
247	5	5	5	5	5	5	30
248	3	4	4	3	3	3	20
249	4	4	3	4	5	4	24
250	5	4	5	4	5	5	28
251	5	5	5	5	5	5	30
252	5	5	4	5	5	5	29
253	5	5	5	5	5	5	30
254	3	3	4	3	3	4	20
255	4	4	3	5	5	5	26
256	3	3	3	4	3	3	19
257	5	5	4	5	5	5	29
258	4	4	2	3	3	3	19
259	4	4	5	5	5	4	27
260	3	3	3	3	3	3	18
261	3	4	3	2	4	4	20
262	5	4	4	5	5	5	28
263	5	4	4	5	4	5	27
264	5	4	4	5	4	5	27
265	5	4	4	4	5	5	27
266	5	4	4	4	5	5	27
267	3	4	5	5	4	5	26
268	5	4	5	4	4	4	26
269	4	4	5	4	5	4	26
270	5	4	4	5	4	4	26
271	3	4	5	5	4	5	26
272	5	5	3	5	4	4	26
273	3	3	3	4	3	3	19
274	5	5	5	5	5	5	30
275	3	4	4	3	4	4	22
276	4	5	5	5	5	5	29
277	3	3	3	3	3	3	18
278	5	4	4	5	5	5	28

3.Lingkungan Kerja (X3)

[illegible]

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
32	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
33	1	4	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	50
34	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	48
35	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	51
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
37	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	50
38	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	56
41	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
42	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	49
43	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	56
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
45	5	5	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	48
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
48	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	49
49	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	55
50	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	57
51	3	5	1	3	2	4	5	3	4	2	3	3	38
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
53	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	51
54	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	52
55	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	52
56	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
57	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	47
59	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
60	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	42
61	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	47
62	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	3	4	51

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
64	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	54
65	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	45
66	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	4	4	52
67	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	5	4	52
68	5	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	43
69	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	50
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
71	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	43
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
73	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	3	4	49
74	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	4	50
75	4	5	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	45
76	5	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	5	50
77	5	4	5	5	4	5	2	4	4	4	4	5	51
78	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	52
79	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
80	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	51
81	4	5	5	5	4	4	4	2	2	3	4	2	44
82	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	54
83	4	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	52
84	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	56
85	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
86	4	4	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	50
87	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	54
88	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	54
89	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	48
90	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	53
91	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	55
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	49
93	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	55
94	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	51

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total
95	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	54
96	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	4	48
97	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	57
98	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	52
99	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	50
100	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	5	5	52
101	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
102	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	55
103	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5	53
104	3	4	5	5	5	5	3	4	5	3	3	3	48
105	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	58
106	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	48
107	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	54
108	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	50
109	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	46
110	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	56
111	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	54
112	5	5	5	3	4	5	5	4	5	5	3	4	53
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
114	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	53
115	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	57
116	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	49
117	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	56
118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
119	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	55
120	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
121	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	44
122	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
124	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	57
125	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	55
126	5	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	45

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total
127	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
128	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	54
129	4	4	4	5	4	4	5	5	3	4	4	3	49
130	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	47
131	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	54
132	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	54
133	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
134	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	54
135	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	55
136	4	5	5	5	2	3	4	4	4	3	3	4	46
137	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	53
138	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4	51
139	4	5	3	5	4	5	5	4	5	3	4	5	52
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
141	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	51
142	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
143	4	3	2	3	3	5	4	4	5	5	3	4	45
144	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
145	5	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	46
146	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	53
147	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	52
148	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	55
149	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	4	50
150	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	53
151	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	54
152	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	20
153	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52
154	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	53
155	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
156	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	53
157	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	52
158	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total
159	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	54
160	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	48
161	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	48
162	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	55
163	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	53
164	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	43
165	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	53
166	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
167	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	41
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
169	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
170	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	53
171	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	52
172	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	52
173	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	52
174	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	53
175	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
176	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	52
177	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	57
178	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	56
179	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51
180	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	3	4	48
181	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	53
182	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
183	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	49
184	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	56
185	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	51
186	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	53
187	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	54
188	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	56
189	5	4	5	3	5	2	4	5	4	3	5	3	48
190	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	54

[illegible]

[illegible]

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Total
255	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
256	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
257	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
258	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40
259	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	53
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
261	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	4	3	46
262	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
263	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	52
264	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	52
265	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	51
266	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	51
267	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	53
268	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	53
269	5	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	4	52
270	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	53
271	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	53
272	3	5	5	3	4	4	4	3	3	4	3	4	45
273	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
274	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	54
275	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	57
276	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	52
277	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
278	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	58

4.Motivasi Kerja (X4)

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	4	5	4	5	5	5	28
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	5	4	28
5	5	5	5	5	4	4	28
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	3	4	4	4	23
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	3	3	4	2	2	3	17
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	3	4	5	5	5	26
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	3	4	4	3	21
16	4	4	3	5	5	5	26
17	4	5	3	5	3	4	24
18	3	4	3	4	4	3	21
19	5	5	5	5	4	4	28
20	5	5	5	4	5	5	29
21	4	5	4	4	4	4	25
22	3	4	2	1	1	1	12
23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	3	3	3	3	3	18
25	4	4	5	4	4	4	25
26	5	5	3	5	3	4	25
27	4	4	3	3	3	3	20
28	5	5	5	5	4	5	29
29	5	5	4	4	2	2	22
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	4	5	4	4	5	27
32	3	4	4	4	4	4	23
33	4	5	5	5	5	5	29
34	4	4	3	4	3	2	20
35	3	5	2	4	3	3	20
36	5	5	5	5	5	5	30
37	4	4	4	5	5	5	27
38	3	3	3	3	3	3	18
39	4	4	4	4	4	4	24
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	4	4	4	4	24
43	5	5	3	4	4	3	24
44	5	5	5	5	5	5	30
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	5	5	3	3	4	24
47	4	4	5	4	4	5	26
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	3	3	2	1	17
50	5	5	4	4	3	4	25
51	4	4	3	4	4	4	23
52	4	4	5	4	4	5	26
53	4	5	4	4	3	4	24
54	5	5	3	3	4	5	25
55	4	4	4	4	4	4	24

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	3	4	4	3	4	22
59	4	4	3	4	4	4	23
60	4	5	3	5	4	4	25
61	3	4	3	5	4	5	24
62	5	5	5	4	4	4	27
63	5	4	3	3	3	3	21
64	4	5	4	5	4	4	26
65	5	4	4	5	5	4	27
66	5	4	2	4	3	4	22
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	5	4	4	25
69	5	5	3	4	3	4	24
70	4	4	4	4	4	4	24
71	4	4	5	5	4	5	27
72	5	4	5	4	4	4	26
73	4	4	5	5	5	5	28
74	5	4	4	5	3	4	25
75	5	4	4	5	5	4	27
76	4	4	4	4	4	5	25
77	4	5	5	5	4	5	28
78	4	5	5	4	4	5	27
79	4	5	4	3	4	3	23
80	5	4	2	3	2	2	18
81	2	5	2	2	1	2	14
82	4	5	4	3	3	4	23
83	4	5	4	5	4	5	27
84	4	4	5	5	5	5	28
85	3	4	4	4	4	4	23
86	4	4	4	3	5	5	25
87	5	4	4	4	5	5	27
88	4	4	5	5	5	4	27
89	4	4	5	3	3	4	23
90	5	5	4	4	3	5	26
91	4	5	4	5	4	4	26
92	4	5	3	4	4	4	24
93	5	4	4	4	4	4	25
94	4	4	5	5	4	4	26
95	4	4	4	5	5	4	26
96	4	5	4	4	4	5	26
97	5	5	4	4	4	5	27
98	5	4	5	4	4	4	26
99	4	5	4	4	4	5	26
100	5	4	5	5	4	5	28
101	5	5	4	4	4	5	27
102	5	5	4	5	5	5	29
103	4	5	3	5	3	4	24
104	3	3	2	4	3	4	19
105	5	5	4	4	4	4	26
106	4	5	4	5	4	5	27
107	5	5	5	4	4	4	27
108	4	4	4	4	4	4	24
109	5	4	4	3	5	4	25
110	5	4	5	4	4	4	26
111	4	4	5	5	4	5	27

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
112	5	4	5	5	3	4	26
113	5	5	5	5	5	5	30
114	5	4	4	4	5	5	27
115	4	4	5	4	5	5	27
116	4	4	4	5	4	4	25
117	5	5	5	5	4	4	28
118	4	4	4	4	4	4	24
119	4	5	5	4	4	4	26
120	4	4	4	5	5	5	27
121	3	3	4	4	4	4	22
122	5	5	5	4	4	5	28
123	4	4	4	4	4	4	24
124	4	5	5	5	5	5	29
125	5	4	5	5	5	5	29
126	5	4	4	4	4	5	26
127	4	4	4	3	4	4	23
128	4	5	4	4	4	5	26
129	5	5	4	4	4	4	26
130	3	4	4	4	4	4	23
131	5	5	4	4	5	4	27
132	5	4	5	4	5	5	28
133	4	4	5	5	5	5	28
134	5	5	4	4	4	4	26
135	4	5	4	4	4	4	25
136	4	4	4	5	4	4	25
137	4	5	5	4	4	5	27
138	4	5	4	5	3	4	25
139	4	4	5	4	5	5	27
140	5	4	5	4	4	4	26
141	4	5	4	4	4	5	26
142	5	5	4	5	5	5	29
143	4	4	5	5	5	5	28
144	2	2	2	2	2	2	12
145	3	4	1	2	3	3	16
146	4	5	4	5	4	4	26
147	4	4	5	5	4	4	26
148	5	5	3	4	3	4	24
149	4	5	4	4	5	4	26
150	5	4	4	5	5	4	27
151	4	5	4	4	4	5	26
152	4	4	4	4	4	4	24
153	5	4	4	5	5	4	27
154	5	5	4	4	4	5	27
155	4	4	4	4	4	4	24
156	5	4	5	4	4	5	27
157	4	4	5	5	4	5	27
158	5	5	5	5	5	5	30
159	4	5	4	5	4	5	27
160	4	4	4	5	5	5	27
161	4	4	3	5	4	4	24
162	4	5	4	4	3	3	23
163	4	4	3	3	4	4	22
164	3	4	3	3	2	3	18
165	4	5	5	4	4	4	26
166	4	5	4	4	4	4	25
167	4	4	4	4	4	4	24

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
168	5	5	4	5	4	5	28
169	5	5	5	5	5	5	30
170	5	4	4	4	5	5	27
171	5	4	4	3	3	4	23
172	5	5	5	4	5	4	28
173	5	5	5	5	5	4	29
174	3	4	4	4	5	5	25
175	4	4	4	5	4	5	26
176	4	4	5	5	4	4	26
177	5	5	2	4	3	4	23
178	5	5	4	4	5	5	28
179	5	5	2	4	3	5	24
180	4	4	3	2	3	4	20
181	5	5	4	4	5	4	27
182	5	5	4	4	4	5	27
183	4	5	4	4	3	4	24
184	5	5	4	5	4	5	28
185	4	5	5	4	5	5	28
186	5	4	5	4	5	4	27
187	4	5	4	4	4	5	26
188	5	5	5	4	4	4	27
189	4	4	3	5	3	4	23
190	4	5	3	4	4	3	23
191	4	4	2	3	3	3	19
192	4	5	3	3	2	5	22
193	5	4	4	4	5	4	26
194	5	5	5	5	5	4	29
195	5	5	5	5	5	5	30
196	5	4	4	3	3	4	23
197	4	5	5	5	4	4	27
198	4	4	1	5	3	3	20
199	4	5	3	2	5	4	23
200	4	4	5	5	4	5	27
201	4	5	5	4	5	4	27
202	4	4	4	4	4	4	24
203	5	5	5	5	5	5	30
204	5	4	4	4	5	4	26
205	5	5	5	5	5	5	30
206	5	5	5	5	5	5	30
207	5	4	4	5	4	5	27
208	5	4	4	3	5	4	25
209	4	5	5	4	5	4	27
210	5	4	4	5	4	4	26
211	4	5	4	4	4	5	26
212	4	4	5	4	4	5	26
213	5	4	4	4	5	5	27
214	4	5	4	4	5	4	26
215	5	4	5	4	5	5	28
216	4	5	4	4	4	4	25
217	4	4	4	4	4	4	24
218	5	5	3	5	5	5	28
219	4	4	4	5	5	4	26
220	3	5	5	5	3	4	25
221	5	5	5	5	5	5	30
222	5	5	5	5	5	5	30
223	5	5	5	5	5	5	30

No	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
224	4	5	3	4	4	5	25
225	4	4	3	3	3	3	20
226	4	4	4	4	4	4	24
227	4	4	4	4	4	4	24
228	5	4	3	4	3	3	22
229	4	4	4	4	3	4	23
230	5	5	4	5	5	5	29
231	3	3	2	2	3	3	16
232	4	4	3	3	3	3	20
233	4	5	4	4	5	4	26
234	4	4	3	3	3	3	20
235	4	5	5	5	3	3	25
236	3	4	4	4	4	4	23
237	4	5	2	4	3	4	22
238	4	4	5	4	4	5	26
239	3	4	2	3	3	4	19
240	5	4	5	4	3	5	26
241	5	5	5	5	5	5	30
242	5	4	4	5	5	5	28
243	4	5	3	4	4	4	24
244	4	4	4	4	4	4	24
245	4	4	4	4	4	4	24
246	4	5	3	4	3	3	22
247	5	5	5	5	5	5	30
248	4	4	4	3	3	3	21
249	5	4	3	4	5	4	25
250	5	4	4	4	5	4	26
251	5	5	5	3	3	3	24
252	5	5	5	5	5	5	30
253	5	5	3	5	4	5	27
254	4	4	4	4	3	2	21
255	5	5	3	3	3	3	22
256	4	4	4	4	4	4	24
257	5	4	4	5	4	5	27
258	4	4	3	4	4	3	22
259	4	4	3	4	3	4	22
260	3	3	3	3	3	3	18
261	5	4	3	4	3	5	24
262	5	5	3	4	4	4	25
263	5	5	4	4	5	4	27
264	5	4	4	5	4	4	26
265	5	4	4	4	5	4	26
266	5	4	4	5	5	4	27
267	5	4	4	4	5	4	26
268	5	4	5	4	4	5	27
269	5	4	4	5	4	4	26
270	5	4	4	5	4	5	27
271	5	4	3	4	5	5	26
272	4	4	3	4	3	4	22
273	3	4	3	4	3	3	20
274	5	5	5	5	5	5	30
275	5	3	4	4	4	5	25
276	5	5	4	5	4	4	27
277	3	3	3	3	3	3	18
278	5	4	2	5	4	4	24

5. Persepsi (X5)

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
1	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	53
2	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57
3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	53
6	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
7	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	57
8	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	53
9	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	55
10	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	46
11	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	54
12	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	54
13	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	56
14	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	48
15	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	55
16	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
17	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	53
18	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
19	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	57
20	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
21	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	55
22	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	54
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
24	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	53
25	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	54
26	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	53
27	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	54
28	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	54
29	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	51
30	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	54

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
31	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	53
32	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	52
33	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	53
34	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	54
35	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
36	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
37	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	53
38	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	53
39	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	54
40	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	53
41	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	52
42	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
43	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	53
44	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
45	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	54
46	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
47	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	55
48	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	54
49	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
50	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	56
51	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	52
52	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	54
53	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	55
54	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
55	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	54
56	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	53
57	2	3	5	3	4	2	3	4	4	5	3	5	43
58	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	42
59	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	47
60	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	53
61	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	38
62	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	55

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
63	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	54
64	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	53
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43
66	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	52
67	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	53
68	5	5	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	55
69	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	51
70	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
72	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	4	50
73	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	52
74	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	54
75	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	54
76	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	48
77	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	52
78	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	59
79	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	54
80	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	54
81	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	3	52
82	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	54
83	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
84	4	3	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	49
85	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	56
86	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	51
87	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	57
88	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	53
89	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	53
90	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	54
91	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	48
92	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	53
93	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	53
94	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	55

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
95	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	49
96	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	54
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
98	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	54
99	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	54
100	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	55
101	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	52
102	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	52
103	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	52
104	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	51
105	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	54
106	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	53
107	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	51
108	5	5	5	4	4	4	3	2	5	5	4	3	49
109	5	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	49
110	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	55
111	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	55
112	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	52
113	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	56
114	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	50
115	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	47
116	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
117	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	54
118	2	2	2	1	4	2	4	5	3	2	2	2	31
119	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	41
120	2	2	2	2	4	2	4	4	3	2	2	2	31
121	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	54
122	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	50
123	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	54
124	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	54
125	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	56
126	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	53

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
127	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	53
128	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	53
129	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	55
130	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
131	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	52
132	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	53
133	5	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	53
134	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	53
135	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
136	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	51
137	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	52
138	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	54
139	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	52
140	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	56
141	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	55
142	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	54
143	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	57
144	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	53
145	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	53
146	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	56
147	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	56
148	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	54
149	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
150	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	55
151	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
152	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	53
153	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	53
154	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
155	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	51
156	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	54
157	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	58
158	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	50

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
159	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	50
160	4	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	4	48
161	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	54
162	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	52
163	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	55
164	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	53
165	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	54
166	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	52
167	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
168	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	53
169	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
170	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	53
171	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	50
172	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
173	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	55
174	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	53
175	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	3	4	49
176	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	52
177	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57
178	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	48
179	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
180	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	48
181	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	52
182	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	54
183	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	54
184	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
185	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	54
186	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	55
187	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	53
188	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	53
189	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	53
190	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	54

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
191	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	52
192	3	4	5	4	3	5	4	5	3	4	4	4	48
193	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	55
194	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	53
195	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	54
196	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	56
197	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	53
198	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	56
199	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	53
200	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	51
201	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	56
202	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	56
203	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
204	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	54
205	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	50
206	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	54
207	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	48
208	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	4	50
209	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	53
210	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	53
211	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	54
212	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	51
213	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	51
214	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	52
215	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	53
216	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	36
217	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	39
218	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	19
219	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	35
220	4	5	3	2	5	5	5	5	3	3	5	3	48
221	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
222	3	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	45

No	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	X5.12	Total
223	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	54
224	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	3	3	43
225	4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	34
226	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	49
227	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
228	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	40
229	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	43
230	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	46
231	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	26
232	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	28
233	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	4	44
234	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	41
235	3	3	2	3	4	5	3	3	4	3	3	2	38
236	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24
237	1	1	1	2	4	3	3	4	3	5	2	3	32
238	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	41
239	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	27
240	3	3	3	3	5	4	4	5	3	4	3	3	43
241	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
242	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	53
243	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	42
244	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	57
245	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	44
246	2	2	1	2	4	2	4	3	2	1	1	2	26
247	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
248	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	31
249	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	5	52
250	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	54
251	4	4	2	2	5	4	4	4	3	2	2	2	38
252	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	57
253	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
254	1	1	1	1	4	1	2	2	2	4	4	4	27

	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks2	Pearson Correlation	.349**	1	.250**	.345**	.429**	.319**	.311**	.280**	.177**	.399**	.381**	.448**	.278**	.362**	.503**	.448**	.454**	.596**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks3	Pearson Correlation	.413**	.250**	1	.448**	.418**	.446**	.294**	.265**	.311**	.352**	.452**	.353**	.352**	.389**	.318**	.314**	.238**	.620**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks4	Pearson Correlation	.422**	.345**	.448**	1	.494**	.483**	.350**	.358**	.366**	.365**	.343**	.483**	.542**	.474**	.338**	.396**	.247**	.700**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks5	Pearson Correlation	.486**	.429**	.418**	.494**	1	.568**	.374**	.345**	.335**	.403**	.507**	.448**	.496**	.419**	.421**	.419**	.336**	.733**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks6	Pearson Correlation	.431**	.319**	.446**	.483**	.568**	1	.260**	.288**	.346**	.414**	.407**	.459**	.416**	.457**	.419**	.349**	.279**	.684**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks7	Pearson Correlation	.436**	.311**	.294**	.350**	.374**	.260**	1	.512**	.477**	.399**	.334**	.276**	.313**	.285**	.312**	.242**	.284**	.614**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks8	Pearson Correlation	.388**	.280**	.265**	.358**	.345**	.288**	.512**	1	.505**	.250**	.292**	.194**	.335**	.378**	.272**	.248**	.149**	.589**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000	0.000	0.013	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks9	Pearson Correlation	.434**	.177**	.311**	.366**	.335**	.346**	.477**	.505**	1	.269**	.281**	.168**	.383**	.430**	.269**	.322**	.196**	.610**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.003	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.005	0.000	0.000	0.000	0.000	0.001	0.000

	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lks_total	Pearson Correlation	.708**	.596**	.620**	.700**	.733**	.684**	.614**	.589**	.610**	.629**	.645**	.625**	.643**	.662**	.629**	.586**	.464**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.906	17

2. Prestise (X2)

		Correlations						
		pr1	pr2	pr3	pr4	pr5	pr6	pr_total
pr1	Pearson Correlation	1	.541**	.275**	.231**	.315**	.382**	.676**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pr2	Pearson Correlation	.541**	1	.425**	.352**	.345**	.321**	.739**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pr3	Pearson Correlation	.275**	.425**	1	.341**	.457**	.325**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pr4	Pearson Correlation	.231**	.352**	.341**	1	.373**	.417**	.639**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pr5	Pearson Correlation	.315**	.345**	.457**	.373**	1	.480**	.705**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pr6	Pearson Correlation	.382**	.321**	.325**	.417**	.480**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pr_total	Pearson Correlation	.676**	.739**	.690**	.639**	.705**	.691**	1

lk8	Pearson Correlation	.503**	.397**	.367**	.306**	.489**	.505**	.251**	1	.561**	.524**	.477**	.521**	.694**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lk9	Pearson Correlation	.434**	.413**	.281**	.300**	.488**	.462**	.253**	.561**	1	.605**	.537**	.586**	.701**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lk10	Pearson Correlation	.435**	.412**	.296**	.359**	.516**	.462**	.281**	.524**	.605**	1	.613**	.625**	.734**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lk11	Pearson Correlation	.440**	.473**	.339**	.346**	.615**	.410**	.289**	.477**	.537**	.613**	1	.682**	.745**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lk12	Pearson Correlation	.490**	.482**	.317**	.346**	.583**	.505**	.263**	.521**	.586**	.625**	.682**	1	.756**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278
lk_total	Pearson Correlation	.631**	.634**	.543**	.535**	.702**	.639**	.620**	.694**	.701**	.734**	.745**	.756**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278	278

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	12

4. Motivasi Ekonomi (X4)

Correlations										
		me1	me2	me3	me4	me5	me6	me7	me8	me_total
me1	Pearson Correlation	1	.409**	.494**	.307**	.366**	.259**	.399**	.453**	.693**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me2	Pearson Correlation	.409**	1	.377**	.400**	.384**	.253**	.337**	.332**	.658**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me3	Pearson Correlation	.494**	.377**	1	.324**	.264**	.207**	.419**	.376**	.638**

	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.001	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me4	Pearson Correlation	.307**	.400**	.324**	1	.355**	.305**	.446**	.311**	.637**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me5	Pearson Correlation	.366**	.384**	.264**	.355**	1	.524**	.323**	.413**	.692**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me6	Pearson Correlation	.259**	.253**	.207**	.305**	.524**	1	.257**	.316**	.612**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me7	Pearson Correlation	.399**	.337**	.419**	.446**	.323**	.257**	1	.471**	.677**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me8	Pearson Correlation	.453**	.332**	.376**	.311**	.413**	.316**	.471**	1	.696**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278
me_total	Pearson Correlation	.693**	.658**	.638**	.637**	.692**	.612**	.677**	.696**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	278	278	278	278	278	278	278	278	278

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	8

5. Persepsi (X5)

Correlations								
		pe1	pe2	pe3	pe4	pe5	pe6	pe_total
pe1	Pearson Correlation	1	.369**	.390**	.373**	.394**	.399**	.656**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pe2	Pearson Correlation	.369**	1	.233**	.307**	.208**	.269**	.510**

	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pe3	Pearson Correlation	.390**	.233**	1	.482**	.572**	.535**	.774**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pe4	Pearson Correlation	.373**	.307**	.482**	1	.540**	.530**	.757**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pe5	Pearson Correlation	.394**	.208**	.572**	.540**	1	.634**	.799**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pe6	Pearson Correlation	.399**	.269**	.535**	.530**	.634**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	278	278	278	278	278	278	278
pe_total	Pearson Correlation	.656**	.510**	.774**	.757**	.799**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	278	278	278	278	278	278	278

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	6

Lampiran 4 : Tabel r hitung

TABEL R STATISTIKA

DF = n-2	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
270	0.0999	0.1190	0.1410	0.1559	0.1984
271	0.0998	0.1187	0.1407	0.1557	0.1981
272	0.0996	0.1185	0.1405	0.1554	0.1977
273	0.0994	0.1183	0.1402	0.1551	0.1974
274	0.0992	0.1181	0.1400	0.1548	0.1970
275	0.0990	0.1179	0.1397	0.1545	0.1967
276	0.0989	0.1177	0.1395	0.1543	0.1963
277	0.0987	0.1175	0.1392	0.1540	0.1960
278	0.0985	0.1173	0.1390	0.1537	0.1956
279	0.0983	0.1170	0.1387	0.1534	0.1953
280	0.0981	0.1168	0.1385	0.1532	0.1949

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara

Identitas Narasumber		
Nama	:	Fairuz Azizah
Instansi	:	Universitas Alma Ata
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Ekonomi Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam	1) Dari pemahaman dan selama yang dilihat mengenai keuangan syariah itu adalah sistem manajemen keuangan yang berlandaskan syariah-syariah Islam 2) Perbedaan konvensional dan syariah, pertama dari landasannya, keuangan syariah itu berlandaskan syariah Islam. Jadi dalam Islam ada syariah tentang jual beli atau muamalah, yang harus halal dan juga tidak <i>gharar</i> dan lain-lainnya. Sedangkan secara di konvensional secara istilah umumnya itu menurut kepada peraturan orang-orang (manusia) dengan landasannya sendiri. 3) Produk keuangan syariah yang diketahui, ada beberapa seperti <i>takaful</i> atau asuransi syariah, juga ada

		praktik keuangan syariah?	kerja sama syariah seperti <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i>, terus juga ada <i>sukuk</i> dan saham syariah. 4) Untuk mengelola tentang keuangan yang menerapkan keuangan syariah itu pastinya, pertama di jual beli, dengan syarat suka sama suka. Terus juga mengelola tabungan syariah dengan menggunakan bank syariah sekaligus menggunakan produk halal. 5) Sejauh ini sih, OJK DSN-MUI sudah berjalan dengan baik. OJK bisa mengaudit setiap lembaga, keuangan, apakah sudah sesuai atau belum. Dan juga DSN-MUI yang apakah lembaga itu sudah sesuai dengan syariah agama Islam atau belum itu, menurut saya di lihat itu sudah berjalan dengan baik. 6) Jadi etika bisnis Islam itu ada banyak seperti kejujuran, amanah, tidak riba, dan lain-lainnya. Menurut saya, hal itu sangat berpengaruh di bisnis. Etika bisnis Islam berpengaruhnya ke bisnis Islamnya, ketika seorang melakukan bisnis jujur, amanah, adil, tidak ada bunga dalam jual belinya, itu pasti akan meningkatkan kepercayaan konsumen. Ketika nanti ada kepercayaan konsumen itu pasti ada hubungan antara karyawan dan juga mitra. Dengan kejujuran pengelolaan keuangan, amanah yang diberikan dalam pengelolaan keuangan syariah itu juga mungkin meningkatkan kepercayaan ke mitra-mitra.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang	1) Dari sisi personal mungkin ada, tapi kalau dari saya peran status sosial sampai belajar hingga masuk program studi ekonomi syariah itu tidak ada, karena pertama memang sosial di rumah memang bukan dari keluarga yang islami saya dari keluarga biasa, tapi karena saya sendiri yang memilih untuk belajar ekonomi syariah. 2) Reputasi itu sangat berpengaruh

		keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	terhadap karir seseorang ke depannya. Semisal jika seseorang yang sudah paham ekonomi syariah tetap melakukan hal yang bertentangan, seperti terlibat dalam pinjaman <i>online</i> yang dilarang, maka itu bisa merusak reputasi dan memengaruhi peluang kariernya nanti. 3) Menurut saya, seseorang yang punya pengetahuan di bidang tertentu, apalagi sesuai dengan pekerjaannya, pasti punya nilai lebih dibanding yang lain. Misalnya, kalau seseorang belajar keuangan Islam lalu bekerja di lembaga keuangan syariah, tentu dia dianggap punya pemahaman yang lebih dalam dibandingkan dengan orang yang latar belakangnya bukan dari jurusan syariah. 4) Pertama, kita bisa belajar lebih dalam dengan ikut seminar atau pelatihan. Kedua, kalau masih mahasiswa, kesempatan magang juga sangat penting. Magang bisa jadi pengalaman berharga untuk memahami langsung bagaimana keuangan syariah diterapkan secara teknis di lapangan. 5) Menurut saya, kepemilikan sertifikat dari pelatihan atau gelar tertentu juga sangat berpengaruh ke depannya. Itu bisa jadi nilai tambah yang menunjukkan bahwa seseorang punya kemampuan dan pengetahuan lebih dibanding mereka yang belum ikut pelatihan serupa. Contohnya jika seseorang pernah mengikuti pelatihan tertentu, orang akan menganggap dia lebih ahli di bidang tersebut. Maka jika sudah memiliki bekal secara akademis dan ditambah pengalaman atau pelatihan, pasti akan menjadi modal yang bagus untuk memiliki impian ke depannya.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam	1) Fasilitas itu sangat penting untuk menunjang kenyamanan dan

		meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	produktivitas kerja. Begitu juga dengan ruangan kerja yang bersih dan nyaman, bisa bikin kita lebih semangat dan fokus dalam bekerja. Ditambah lagi kalau fasilitas pendukung seperti AC, TV, atau koneksi internet lancar, pekerjaan jadi lebih mudah dilakukan, apalagi yang sifatnya online. Intinya, kalau fasilitas di kantor mendukung, karyawan juga akan lebih produktif. 2) Fasilitas ibadah seperti musala yang bersih, tempat wudunya nyaman, dan airnya lancar, itu juga sangat penting dan membantu karyawan untuk menjalankan ibadah dengan tenang sekaligus mengefisienkan waktu. 3) Sangat karena sekarang kita sudah masuk era digital dan globalisasi, jadi perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap keuangan syariah. Dengan kemajuan teknologi, keuangan syariah bisa menjangkau pasar global, bukan hanya terbatas di Indonesia saja, tapi juga bisa diterapkan di berbagai negara. Selain itu, teknologi juga memudahkan pekerjaan, karena semuanya serba <i>online</i> dan bisa dilakukan dalam waktu yang lebih singkat dan efisien. 4) Untuk lingkup pekerjaan, dari saya sendiri yang perlu diperhatikan pada faktor utama kenyamanan kerja adalah fasilitas dan lingkungan kerja. 5) Dalam bekerja, komunikasi antara atasan dan bawahan sangat penting. Khususnya bagi kita yang baru mulai bekerja dan berada di posisi bawahan, cara kita berkomunikasi itu sangat berpengaruh terhadap suasana kerja. Dalam Islam juga diajarkan adab dan sopan santun, termasuk saat berkomunikasi dengan atasan. Kalau bisa menjaga
--	--	--	---

			sikap, berbicara dengan sopan, dan tetap profesional, itu akan membangun kepercayaan dan citra positif di mata atasan. Jadi, komunikasi yang baik bukan cuma soal penyampaian pesan, tapi juga mencerminkan karakter dan etika kita dalam bekerja. 6) Sudah, meskipun mungkin belum mencapai adil hingga 100% secara sempurna, tapi sekitar 80–90% pastinya institusi jasa keuangan syariah sudah menerapkan prinsip keadilan dalam operasionalnya. 7) Untuk sesama karyawan, komunikasi itu penting, apalagi karena sering berinteraksi, baik dalam satu ruangan atau saat kerja bersama. Obrolan ringan di luar urusan kerja, seperti cerita santai atau bergurau, itu juga bisa membantu membangun rasa nyaman dan kedekatan antar rekan kerja. Jadi, komunikasi yang aktif dan hangat bisa menciptakan lingkungan kerja yang lebih menyenangkan.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat institusi jasa keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari	1) Alasan utamanya mungkin karena saya berasal dari jurusan ekonomi syariah, jadi saya ingin lebih mendalami penerapan teori-teori yang sudah saya pelajari, apakah memang sesuai dengan keadaan di lapangan. Selain itu, saya juga ingin melihat apakah ada inovasi yang bisa saya kembangkan dan terapkan di dunia kerja. Maka dari itu, bekerja di lembaga keuangan syariah terasa linear dan sejalan dengan latar belakang pendidikan saya. 2) Menurut saya penting, apalagi tidak mungkin terus-menerus mengandalkan orang tua, jadi setidaknya kita harus bisa memenuhi kebutuhan sendiri dengan usaha dan kerja keras kita sendiri. 3) Untuk saat ini saya hanya berfokus untuk menabung dengan

		pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	menyisihkan sedikit dari keseluruhan dana yang saya miliki. Untuk masa mendatang baru saya akan mendalami investasi syariah. 4) Saya sangat ingin bisa bantu keluarga, karena bagi saya itu adalah salah satu bentuk bakti seorang anak kepada orang tua. Harapannya, nanti ketika sudah bekerja, penghasilan yang didapat bisa dibagi setidaknya 50% untuk kebutuhan pribadi, dan 50% untuk membantu keluarga. 5) Benar sekali, tentunya saya dapat melihat institusi jasa keuangan syariah ini ke depannya dapat memberikan kestabilan ekonomi dalam jangka yang panjang. 6) Yang menjadi harapan saya dari pekerjaan di keuangan syariah ini tentu dapat meningkatkan taraf hidup untuk diri saya sendiri maupun keluarga.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi jasa keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam institusi jasa keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	1) Menurut saya, ilmu yang sudah dipelajari selama ini, khususnya di bidang ekonomi syariah, tentu ingin saya kembangkan lebih lanjut di tempat kerja yang sejalan. Karena itu, saya sangat ingin bisa berkontribusi di perusahaan yang berbasis syariah, agar apa yang telah saya pelajari bisa benar-benar diterapkan dan terus dikembangkan. 2) Faktor lain yang mendorong minat saya adalah perkembangan keuangan syariah yang saat ini cukup pesat. Ke depan, saya melihat bahwa keuangan syariah memiliki potensi besar untuk menjadi sistem keuangan yang lebih universal dan mendunia. Jadi, peluang di bidang ini terlihat sangat besar dan menjanjikan. 3) Perkembangan dari institusi jasa keuangan syariah baik beberapa tahun kebelakang dan kedepan akan berkembang lebih pesat. 4) Karena saya berminat pada institusi

			jasa keuangan syariah tentu kedua faktor tersebut akan menjadi faktor penting bagi saya dalam memilih pekerjaan. 5) Menurut saya, kebijakan dan regulasi yang ada saat ini tentu memiliki sisi positif dan negatif. Artinya, masih ada beberapa hal yang perlu ditinjau dan dikembangkan lebih lanjut. Meskipun secara umum regulasi sudah cukup baik, tetap diperlukan evaluasi dan penyesuaian agar lebih optimal dalam mendukung perkembangan industri keuangan syariah. 6) Keberlanjutan kita di industri jasa keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh perkembangan yang terjadi saat ini. Seiring dengan makin pesatnya pertumbuhan industri dan munculnya berbagai kebijakan baru, hal ini tentu memberi dampak yang signifikan. Apalagi sektor perekonomian merupakan salah satu yang paling mudah terpengaruh oleh dinamika global. Karena itu, tren global memiliki pengaruh besar terhadap keberlangsungan dan arah perkembangan industri keuangan syariah di masa depan
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat	1) Karena sesuai dan linear dengan jurusan saya, itu adalah salah satu cita-cita saya. kalau masuk dalam sebuah jurusan ekonomi syariah, pasti juga ingin masuk di institusi jasa keuangan syariah. 2) Perkembangan ekonomi syariah yang terlihat memiliki peluang tinggi serta ingin mendalami tentang ekonomi syariah. 3) Karena telah mempelajari berbagai bentuk ekonomi syariah sehingga sisi religius juga saya jadikan pertimbangan. Hal itu sangat berpengaruh karena jika sudah tahu bagaimana sektor di keuangan biasa

		untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	ataupun konvensional bekerja, hal itulah yang akan menjadi alasan masuk di sektor keuangan syariah. 4) Dikembangkan perkembangan. Perkembangan keuangan syariah makin pesat dan yang mungkin ke depannya sektor keuangan syariah bisa sampai internasional, itu mungkin bisa menjadi karier yang luar biasa. 5) Dikarenakan perkembangan sektor keuangan syariah yang bagus dan juga bisa linear dengan jurusan itu adalah sebuah cita-cita.
--	--	---	---

Identitas Narasumber		
Nama	:	Nur Thoyyibah
Instansi	:	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Ekonomi Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	1) Menurut saya, prinsip dasar keuangan syariah sangat relevan diterapkan di Indonesia, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam. Meskipun penerapannya belum sepenuhnya menyeluruh, konsep keuangan syariah tetap memiliki potensi besar. Prinsip-prinsip keuangan syariah itu sendiri berlandaskan pada syariat Islam, yang merupakan pedoman hidup bagi umat Muslim. Tujuannya adalah agar setiap aktivitas keuangan tidak melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT, serta tetap berjalan sesuai nilai-nilai keadilan dan keberkahan. 2) Salah satu perbedaan yang paling menonjol antara keuangan syariah dan keuangan konvensional adalah

		pada sistem ribanya. Dalam keuangan syariah, tidak diperbolehkan adanya riba, sedangkan di sistem konvensional, penggunaan bunga masih menjadi bagian dari akad keuangan. Selain itu, perbedaan utama lainnya terletak pada jenis akad yang digunakan. Keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil, sementara keuangan konvensional menerapkan sistem bunga. Perbedaan prinsip inilah yang menjadi dasar dari perbedaan operasional antara kedua sistem tersebut. 3) Yang paling saya tahu tentang produk keuangan syariah adalah asuransi syariah. Secara konsep, sistemnya mirip dengan asuransi pada umumnya, tetapi dijalankan sesuai prinsip-prinsip Islam. Asuransi syariah biasanya sering kali ia ditawarkan sebagai fasilitas tambahan atau keuntungan bagi nasabah. Selain itu, saya juga mengetahui tentang sukuk, yang merupakan instrumen investasi dalam keuangan syariah. 4) Menurut saya, mengatur keuangan sesuai prinsip syariah sangat bergantung pada masing-masing individu tentang bagaimana membelanjakan hartanya, apakah untuk hal yang diperbolehkan atau tidak sesuai dengan ajaran Islam. Sebagai seorang muslim, tentu kita memahami pentingnya mengelola keuangan dengan cara yang sesuai syariat. Saat ini, saya memang belum terpikirkan untuk berinvestasi, namun ke depannya, setelah memiliki penghasilan sendiri, saya berencana
--	--	--

			untuk berinvestasi di lembaga keuangan syariah seperti perbankan syariah atau instansi syariah lainnya. Hal yang sama juga berlaku untuk asuransi syariah, saya belum menggunakannya sekarang, tapi ada niat untuk melakukannya setelah memiliki penghasilan tetap. 5) Menurut saya DSN-MUI dan OJK merupakan lembaga yang sangat penting dalam industri keuangan syariah. Tugas utama mereka adalah memastikan bahwa lembaga keuangan syariah, termasuk para pelakunya, benar-benar mematuhi prinsip-prinsip syariah. Kedua lembaga ini berperan besar dalam mengawasi dan menjaga kepatuhan terhadap aturan syariah di sektor keuangan. Kalau saja DSN-MUI dan OJK tidak ada, mungkin kepatuhan lembaga keuangan syariah di Indonesia tidak akan sebaik sekarang. Jadi, keberadaan mereka sangat penting dan berpengaruh besar terhadap perkembangan serta kredibilitas keuangan syariah di Indonesia. 6) Ya, etika bisnis memang sangat berpengaruh terhadap praktik di lembaga keuangan, termasuk dalam operasional keuangan syariah. Jika sebuah lembaga menjalankan praktik keuangan tanpa menerapkan etika bisnis yang baik, maka hal itu akan berdampak negatif pada reputasi dan kepercayaan masyarakat. Misalnya, jika sebuah bank dinilai memiliki etika bisnis yang buruk, para nasabah kemungkinan besar akan kehilangan kepercayaan dan memilih untuk berpindah ke lembaga lain. Oleh
--	--	--	--

			karena itu, etika bisnis menjadi aspek penting yang harus dijaga agar praktik keuangan berjalan dengan baik, adil, dan sesuai nilai-nilai yang diyakini.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	1) Peluang karir sebenarnya di suatu industri itu semua orang memiliki peluang. Tapi untuk besar kecilannya, menurut saya itu tidak dipengaruhi oleh peran sosial, kecuali kalau ayah ibunya bekerja di suatu bank misal, itu memang sangat membuka, bisa membuka peluang yang lebih besar terhadap anaknya ataupun mungkin saudaranya, atau kerabatnya untuk bisa masuk ke industri perbankan atau keuangan. Karena mungkin orang-orang pegawai di situ akan memberikan atensi lebih kepada kerabat anggota Bank. Nah itu bisa sedikit, tapi memang sangat sedikit di Indonesia. Tapi memang peluang karir seseorang itu tidak dibuat oleh peran sosial. 2) Secara profesional , reputasi seseorang di dunia kerja itu tidak terlalu dipermasalahkan, tapi memang sebagian besar orang-orang, apalagi Indonesia, sebagian yang kita tahu selalu memandang reputasi. Contoh, kalau kita contohkan dia seorang mantan narapidana dan dia bekerja di sektor keuangan, pasti orang-orang akan melabeli dia memiliki reputasi yang buruk. Akan tetapi kita tidak mengetahui kalau dia itu (sebenarnya) profesional di pekerjaannya dan dia sangat bisa membedakan antara kehidupan pribadi dan kerja. Seharusnya kita tidak melihat reputasi di dunia kerja ya, itu menurut saya. 3) Sangat-sangat bisa. Mungkin orang-orang akan lebih bisa menilai pintar dan seorang ahli di bidang keuangan

			syariah. Mungkin karena memiliki pengetahuan yang lebih banyak dan tinggi bisa menyelesaikan masalah di bidang keuangan syariah. Itu sangat-sangat bisa meningkatkan prestise seseorang. 4) Dengan tidak mencampurkan urusan pribadi dan individu sekaligus sopan santun. Kalau memang bisa menghargai orang lain dan memiliki sopan santun yang benar dan baik, bisa membangun reputasi yang baik di institusi jasa keuangan syariah. 5) Itu sangat-sangat meningkatkan peluang dan bisa membukakan jalan yang lebih besar. Begitu seseorang memiliki gelar akademik atau sertifikasi tertentu sama halnya dengan memiliki pengetahuan yang lebih dalam. Orang-orang akan menganggap dia memiliki gelar akademik yang bagus dan sertifikasi tertentu, sudah pasti orang-orang akan memandang dia memiliki keahlian.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa	1) Menurut saya, fasilitas kerja sangat penting. Tanpa adanya fasilitas yang memadai, kita tidak bisa bekerja secara optimal atau menjalankan aktivitas pekerjaan dan produksi dengan baik. Fasilitas merupakan alat pendukung utama dalam bekerja, jadi keberadaannya sangat menentukan kenyamanan, efisiensi, dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas-tugas di tempat kerja. 2) Kalau ditanya seberapa penting keberadaan tempat ibadah, menurut saya sangat penting. Indonesia adalah negara yang beragam dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, termasuk Ketuhanan Yang Maha Esa. Setiap warga negara tentu memiliki hak untuk menjalankan ibadah sesuai keyakinannya. Apalagi dalam konteks wawancara ini yang

		institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	berkaitan dengan sektor keuangan syariah, di mana mayoritas populasinya adalah Muslim. Maka, keberadaan tempat ibadah di lingkungan kerja sangat diperlukan, karena mendukung karyawan untuk tetap menjalankan kewajiban agamanya dengan nyaman dan tenang. 3) Pengaruh teknologi menurut saya sangat besar, apalagi di era sekarang yang serba digital. Teknologi sangat membantu mempermudah pekerjaan dan membuat segalanya menjadi lebih efisien. Dengan teknologi, kita bisa menghemat waktu dan menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dibandingkan jika dilakukan secara manual. Karena kita hidup di zaman yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi juga menjadi kebutuhan penting, termasuk di sektor keuangan syariah. Maka, tidak bisa dipungkiri bahwa teknologi memiliki dampak yang sangat besar dalam mendukung efektivitas dan kemajuan industri ini 4) Hal yang paling utama dan perlu diperhatikan menurut saya adalah lingkungan kerja. Bagaimana rekan kerja atau pegawai lainnya bisa menerima kita sebagai orang baru sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan semangat kerja. Jika lingkungan kerja terbuka dan rekan-rekan bersedia membimbing, maka proses adaptasi akan jauh lebih mudah dan menyenangkan. Bayangkan saja jika rekan kerja kita terlalu kaku atau tidak terbuka, apalagi jika ada kesenjangan usia atau pengalaman yang jauh, tentu akan
--	--	--	---

			menyulitkan dalam berkomunikasi maupun belajar. Oleh karena itu, saya merasa bahwa lingkungan kerja dan sikap rekan kerja adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan kenyamanan dan keberhasilan di tempat kerja. 5) Jika dilihat dari fenomena yang terjadi di lapangan saat ini, pola komunikasi antara atasan dan bawahan sudah mulai berubah ke arah yang lebih terbuka. Banyak atasan yang mulai berusaha membangun hubungan yang lebih akrab dengan bawahannya, bukan hanya sebagai atasan, tapi juga sebagai rekan. Tujuannya agar bawahan merasa lebih nyaman, tidak tertekan, dan bisa bekerja dengan lebih baik. Namun, dalam berkomunikasi dengan atasan, bawahan tetap perlu menjaga kesopanan dan etika. Sikap saling menghargai ini akan menciptakan suasana kerja yang harmonis dan timbal balik yang positif antara atasan dan bawahan. Hal ini penting, apalagi mengingat dalam budaya kita, atasan umumnya lebih senior, sehingga komunikasi yang santun menjadi bentuk penghormatan sekaligus kunci terciptanya lingkungan kerja yang sehat. 6) Sejujurnya, saya belum memiliki pengalaman langsung, jadi belum bisa merasakannya secara pribadi. Namun, berdasarkan pengamatan saya di lapangan, lingkungan kerja memang seharusnya menerapkan prinsip keadilan, terutama di institusi keuangan syariah. Hal ini karena Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan. Oleh karena itu, saya merasa bahwa penerapan prinsip
--	--	--	--

			keadilan harus benar-benar ditekankan dalam lingkungan kerja, khususnya di lembaga yang berlandaskan prinsip syariah. 7) Menurut saya, hal yang paling penting adalah perusahaan perlu menganggap semua karyawan sebagai bagian dari keluarga. Dengan menciptakan suasana seperti itu, hubungan yang harmonis antar pegawai akan terbentuk secara alami dan kuat.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat institusi jasa keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	1) Mungkin alasan yang paling klasik adalah karena saya menempuh pendidikan di bidang ekonomi syariah. Oleh karena itu, saya tertarik untuk melanjutkan apa yang telah saya pelajari di bangku kuliah dan menerapkannya secara langsung di industri keuangan syariah 2) Menurut saya, pekerjaan yang memenuhi kebutuhan sehari-hari itu sangat penting, karena kita tidak mungkin terus bergantung pada orang tua seumur hidup. Memiliki pekerjaan adalah langkah penting untuk kemandirian, terutama dalam memenuhi kebutuhan pribadi dan menjalani kehidupan secara mandiri. 3) Keinginan saya untuk bekerja demi membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga cukup besar. Saya menyadari bahwa tidak selamanya saya bisa bergantung pada orang tua, dan bekerja adalah langkah penting untuk mandiri secara finansial. Selain memenuhi kebutuhan pribadi, saya juga ingin berkontribusi bagi keluarga dan meningkatkan taraf hidup kami ke arah yang lebih baik. 4) Jika dibandingkan antara tabungan dan investasi, saya pribadi lebih memilih investasi. Alasannya, karena investasi secara perlahan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan tabungan. Seperti yang kita ketahui, nilai tukar rupiah

			cenderung menurun dibandingkan dengan dolar, sehingga investasi menjadi salah satu cara yang efektif untuk menjaga dan meningkatkan nilai aset yang kita miliki. 5) Seperti yang saya singgung sebelumnya, saya lebih memilih investasi dibandingkan tabungan, dan itu sangat berpengaruh. Misalnya, ketika saya memilih investasi, khususnya investasi syariah, saya percaya itu bisa memberikan keuntungan sekaligus stabilitas ekonomi dalam jangka panjang. Dampaknya tidak hanya dirasakan secara pribadi dalam skala kecil, tapi juga dapat berkontribusi pada perekonomian dalam skala yang lebih besar, seperti perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Keuangan syariah, melalui sistem investasinya, memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan. 6) Harapan saya, mungkin sama seperti kebanyakan orang ketika berusaha mendapatkan pekerjaan impiannya. Saya berharap bekerja di sektor keuangan syariah dapat meningkatkan taraf hidup saya dan membawa perubahan positif dalam kehidupan. Saya ingin pekerjaan ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga menjadi jalan untuk menjalani kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi jasa keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa	1) Pengalaman pribadi sangat berperan dalam membentuk minat saya untuk bekerja di bidang keuangan syariah. Selama masa kuliah, saya mengalami banyak peristiwa yang cukup berkesan dan memengaruhi pandangan saya terhadap industri ini. Secara garis besar, pengalaman yang paling berkesan adalah ketika saya

		keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam institusi jasa keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	terlibat langsung dalam berbagai kegiatan akademik dan nonakademik yang berkaitan dengan ekonomi syariah. Dari situ, saya semakin mengenal nilai-nilai yang dianut dalam sistem keuangan syariah seperti nilai keadilan, transparansi, dan keberkahan. Hal-hal tersebut membentuk keyakinan saya bahwa bekerja di industri keuangan syariah bukan hanya tentang karier, tetapi juga tentang kontribusi terhadap sistem ekonomi yang selaras dengan prinsip Islam. 2) Faktor lain yang membentuk dan memengaruhi persepsi saya tentang bekerja di sektor keuangan syariah adalah dorongan dari orang tua. Dukungan tersebut semakin menguatkan keinginan saya untuk menekuni sektor ini secara serius. 3) Setahu saya, industri keuangan syariah di Indonesia berkembang cukup pesat. Tidak hanya berkembang secara alami, tapi juga didukung penuh oleh pemerintah. Pemerintah bahkan menargetkan Indonesia sebagai pusat industri halal dunia. Dengan fokus tersebut, mau tidak mau sektor keuangan syariah juga akan ikut diutamakan dan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dukungan ini menjadi peluang besar bagi industri keuangan syariah untuk terus berkembang dan berperan lebih luas dalam perekonomian nasional. 4) Ya, seperti yang sudah saya singgung sebelumnya, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah pekerjaan. Hal ini mencakup bagaimana hubungan kita dengan rekan kerja, sejauh mana kenyamanan yang dirasakan, serta
--	--	--	--

			apakah suasana kerja tersebut mendukung atau tidak. Selain itu, budaya organisasi juga memiliki peran besar. Budaya ini mencerminkan nilai-nilai, kebiasaan, dan cara berinteraksi di tempat kerja, apakah kita bisa menyesuaikan diri, merasa diterima, dan sejalan dengan nilai-nilai yang dijalankan di dalamnya. Kesimpulannya, baik lingkungan kerja maupun budaya organisasi adalah dua hal yang sangat penting dan harus dipertimbangkan dengan serius dalam memilih pekerjaan. 5) Menurut saya, kebijakan dan regulasi yang ada saat ini dari pemerintah pusat, OJK, maupun DSN-MUI sudah cukup baik dalam mengatur industri keuangan syariah. Namun, akan lebih baik lagi jika regulasi tersebut terus dikembangkan dan dievaluasi secara berkala. Jika ada kebijakan yang dirasa kurang efektif atau tidak lagi relevan, sebaiknya dilakukan perbaikan atau bahkan diganti dengan regulasi baru yang lebih sesuai dan berdampak positif bagi perkembangan keuangan syariah di Indonesia. 6) Tren global tidak hanya memengaruhi industri keuangan syariah, tetapi juga berdampak luas pada perekonomian, baik di Indonesia maupun secara global. Misalnya, konflik antara Rusia dan Ukraina terbukti mempengaruhi kestabilan ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Dampaknya pun turut dirasakan dalam industri keuangan, termasuk sektor syariah. Contoh lainnya adalah tren global terkait boikot produk-produk yang mendukung Israel. Boikot ini
--	--	--	---

			berdampak signifikan terhadap perilaku konsumen dan aktivitas ekonomi, yang pada akhirnya juga memengaruhi industri keuangan. Dari berbagai contoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa tren global memang memiliki pengaruh besar terhadap keberlanjutan dan perkembangan industri keuangan, termasuk keuangan syariah.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Membayangkan bekerja di industri keuangan pastinya akan memberikan suatu perasaan bangga dan mungkin itu sangat bermakna karena saya merasa bisa berkontribusi pada sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip Islam dan juga kalau membayangkan pasti ada kepuasan batin karena di institusi jasa keuangan syariah pastinya menghindari praktik riba sekaligus mengembangkan produk halal sesuai dengan syariah. 2) Karena ada kesempatan untuk menggabungkan <i>passion</i> di bidang keuangan atau finansial dengan nilai-nilai Islam. Itulah yang membuat saya tertarik untuk berkontribusi pada sistem ekonomi. 3) Karena selaras dengan nilai dan ajaran-ajaran Islam yang sudah saya pelajari, pegang, serta yang menjadi prinsip hidup saya. Seperti adanya keadilan serta bebas riba, itu yang membuat saya tertarik. Serta adanya peluang untuk berkontribusi pada pelayanan ekonomi yang lebih beretika. 4) Karena keuangan syariah itu berpegang pada prinsip syariah seperti keadilan dan melarang riba. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam dan semakin berkembang dengan zaman, sistem ini tidak berubah dan tetap sesuai dengan prinsip ajaran Islam. 5) Yang pertama dan paling utama

			adalah karena berpegang pada ajaran Islam. Kedua, karena sistem keuangan syariah dapat memperbaiki keuangan yang mengalami inklusif, membantu UMKM, dan mengembangkan produk halal, yang tentunya hal tersebut memudahkan masyarakat. Kemudian keuangan syariah itu juga berkembang sesuai zaman, selalu ada inovasi, seperti adanya <i>green</i> sukuk yang merupakan inovasi terbaru dari keuangan syariah.
--	--	--	--

Identitas Narasumber		
Nama	:	Hasyina Anbarwati
Instansi	:	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Ekonomi Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	1) Sejauh yang saya pelajari di perkuliahan, prinsip-prinsip dalam ekonomi syariah sangat penting. Sebelumnya, saya belum benar-benar memahami perbedaan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional. Namun setelah mempelajarinya, saya menyadari bahwa ilmu ini sangat bermanfaat, karena dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami prinsip dasar ekonomi syariah, saya menjadi lebih sadar dan termotivasi untuk menggunakan layanan perbankan syariah yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. 2) Perbedaan yang saya pahami antara perbankan konvensional dan perbankan syariah terletak pada sistem. di sistem konvensional, uang yang berasal dari riba biasanya tetap

			digunakan dan diputar bersama. Sementara di sistem syariah, jika ada dana dari denda atau hal-hal yang tidak sesuai syariat, dana tersebut akan dipisahkan dan tidak dicampur dengan dana lainnya. Menurut saya, sistem di ekonomi syariah ini cukup bagus dan bermanfaat karena lebih adil serta meminimalkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat. 3) Sejauh yang saya pahami, produk keuangan syariah yang sering ditemui antara lain adalah perbankan, investasi, dan asuransi. Mungkin untuk saat ini itu saja yang paling sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. 4) Sejauh ini, dalam pengelolaan keuangan pribadi, karena jumlah uang yang dikelola belum terlalu besar, saya belum banyak melibatkan lembaga perbankan. Namun, saat ini saya sedang merintis bisnis, dan dalam proses tersebut saya berusaha untuk tetap menerapkan prinsip-prinsip syariah. Salah satunya adalah dengan menyimpan keuangan bisnis di bank syariah, sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan usaha sesuai nilai-nilai Islam. 5) Menurut saya, hal ini sangat penting. Karena dalam perbankan syariah, atau bidang apa pun yang mengedepankan prinsip syariah, tentu ada ketentuan yang harus sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, keberadaan DSN-MUI dan OJK yang memberikan pedoman dan batasan menjadi sangat krusial untuk
--	--	--	---

			memastikan bahwa operasional perbankan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. 6) Etika bisnis menurut saya terbagi menjadi dua. Pertama, etika yang berlaku bagi individu dan kedua etika yang berlaku bagi institusi. Jadi, institusi harus memiliki etika, contoh dalam menentukan seperti apa kriteria konsumen yang akan mereka terima, hal tersebut merupakan bagian dari etika institusi. Di sisi lain, konsumen sebagai individu juga harus memiliki etika, yaitu dengan memahami dan mematuhi prinsip-prinsip etika dalam bisnis Islam.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	1) Sangat berpengaruh. Di dunia perkuliahan saat ini, saya melihat banyak teman-teman yang mulai sadar dan peduli terhadap sistem syariah serta telah memiliki koneksi, baik dengan senior maupun dengan orang-orang yang sudah lebih dulu terjun ke dunia ekonomi syariah. Hal itu sangat berperan penting karena membuat kita jadi lebih terbuka pikirannya, bahwa ternyata dunia ekonomi syariah itu luas, dan kita juga memiliki potensi untuk berkarier di bidang tersebut. 2) Dengan rekam jejak yang baik serta menguasai dan ahli dalam bidang tersebut. Melalui rekam jejak tersebut akan mencerminkan sisi personal individu serta sejauh mana keahlian dari individu tersebut. 3) Menurut saya, prestise itu cukup berpengaruh, apalagi setelah melihat beberapa alumni yang sukses dan punya karier bagus di institusi keuangan syariah. Hal itu membuat saya termotivasi dan ingin mengikuti jejak mereka.

			Karena bagaimanapun juga, pandangan orang terhadap kita pasti akan selalu ada, dan prestise bisa menjadi nilai tambah yang membangun citra diri secara positif. 4) Untuk membangun reputasi baik, seseorang perlu menjaga integritas, menghindari praktik yang tidak sesuai syariah, serta menunjukkan adab dan etika kerja yang baik. 5) Gelar akademik dan sertifikasi itu sangat membuka peluang, karena sertifikat maupun gelar menunjukkan bahwa seseorang punya kemampuan yang sudah teruji. Jadi, orang yang memiliki gelar dan sertifikasi biasanya punya peluang kerja yang lebih besar dan dianggap lebih siap secara kompetensi.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja?	1) Tentu sangat penting, fasilitas kerja yang nyaman sangat membantu untuk meningkatkan produktivitas karyawan. Karena dengan adanya fasilitas dapat mendukung apa yang akan kita kerjakan di dunia kerja. 2) Sangat penting ada fasilitas ibadah, walaupun hanya mushola kecil. Adanya fasilitas tempat ibadah lebih memudahkan di waktu sholat yang pasti akan memotong waktu untuk istirahat serta hal-hal lainnya. Jadi semisal di tempat kerja tersebut ada fasilitas ibadah tentu akan lebih mengefisiensi waktu. 3) teknologi ada pengaruhnya juga terhadap efisiensi kerja dan lebih kepada malah membantu tentunya, yakni membantu pekerjaan manusia tetapi bukan untuk menggantikan pekerjaan manusia. 4) Pertama, bidang. Karena kita pasti berharap bekerja di bidang yang sesuai dengan kita, itu akan sangat meningkatkan kenyamanan. Kedua, fasilitas. Ketiga, lingkungan kerja. Entah itu dari rekan kerja ataupun tempat kita bekerja berada di sekitar

		7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	mana, perkotaan atau desa terpencil, itu sangat berpengaruh atas kenyamanan. 5) Komunikasi antara atasan dan bawahan ataupun sebaliknya itu memiliki pengaruh yang cukup besar juga dengan kenyamanan bekerja. Jikalau komunikasi dengan atasan kurang, itu akan banyak menyebabkan miskomunikasi yang nantinya akan berimbas kepada pekerjaan. 6) Sudah, sejauh penglihatan saya keadilan sudah di terapkan, seperti keadilan untuk tugas karyawan mengenai masing-masing tugas yang di tanggung. 7) Harus ada waktu bonding seperti <i>refreshing</i> bersama di waktu libur nasional. Jadi ketika ada waktu libur bisa digunakan untuk <i>refreshing</i> supaya terdapat bonding yang kuat pada sesama karyawan, entah itu dari karyawan baru dengan karyawan lama ataupun dengan atasan juga.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat industri keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari	1) Sejauh ini, di jurusan Ekonomi Syariah, saya merasa lebih banyak diberikan gambaran dasar dari masing-masing bidang seperti perbankan syariah itu seperti apa, akuntansi syariah bagaimana, dan seterusnya. Tapi dari semua itu, saya masih belum benar-benar menemukan bidang yang paling saya minati. Misalnya, apakah saya cocok di perbankan atau bukan, saya sendiri belum tahu. Jadi, sampai sekarang saya masih dalam proses mencari tahu kecenderungan saya sebenarnya ada di mana. 2) Menurut saya, memiliki pekerjaan itu sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Karena lewat pekerjaan, harapannya kita bisa terus bertahan hidup setidaknya untuk mencukupi hal-hal dasar kebutuhan lainnya. Jadi, pekerjaan itu bukan cuma soal penghasilan, tapi juga

		pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	tentang bagaimana kita bisa menjalani hidup dengan layak. 3) Menurut saya, perencanaan keuangan itu sangat penting, meskipun terkadang yang bisa kita lakukan hanya menabung. Karena kita tidak pernah tahu kebutuhan seperti apa yang akan muncul di masa depan. Makanya, penting banget untuk berusaha menyisihkan sebagian dari penghasilan, entah untuk ditabung atau diinvestasikan, supaya kita lebih siap menghadapi hal-hal tak terduga. 4) Meningkatkan kesejahteraan keluarga saat saya sudah bekerja bukan prioritas utama saya, karena yang utama menurut saya tetap bagaimana saya dapat memenuhi kebutuhan saya sehari-hari. 5) Bisa, akan tetapi tetap melihat bagaimana orang-orang yang berkecimpung di keuangan syariah ini membawa perkembangan kepada keuangan syariah itu sendiri, namun untuk ke depannya saya melihat bahwa sektor ini akan terus menerus mengalami perkembangan. 6) Harapan saya, industri keuangan syariah bisa berkembang sebesar industri keuangan konvensional. Karena berdasarkan pengalaman dan pengamatan, industri keuangan syariah memiliki potensi besar dan keunggulan tersendiri, terutama dalam hal sistem yang lebih adil dan transparan. Saya berharap ke depannya keuangan syariah dapat menjadi pilihan utama masyarakat, sekaligus berkontribusi lebih besar dalam perekonomian nasional.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap industri keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi jasa keuangan syariah, apakah dari	1) Salah satu alasan utama saya ingin tetap berada di lingkungan keuangan syariah adalah karena saya seorang Muslim. Sebagai seorang Muslim, tentu saya ingin menjalani kehidupan, termasuk dalam hal pekerjaan dan keuangan, sesuai dengan koridor syariat Islam. Hal ini

		informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam industri keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	menjadi dasar bagi saya untuk memilih dan berkomitmen di bidang ekonomi dan keuangan syariah. 2) Faktor yang paling memengaruhi saya adalah pengalaman akademik. Selama proses perkuliahan, saya merasa pola pikir saya banyak berubah dan berkembang. Selain itu, ketika saya terjun langsung ke dunia magang, pengalaman tersebut semakin memperkuat keyakinan saya bahwa industri keuangan syariah adalah pilihan yang tepat. Kombinasi antara pembelajaran akademik dan pengalaman praktis sangat berperan dalam membentuk minat saya untuk berkarier di sektor keuangan syariah. 3) Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industri keuangan syariah mengalami kemajuan yang cukup pesat, khususnya di sektor perbankan. Salah satu contohnya adalah merger tiga bank syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Merger ini merupakan langkah strategis untuk mempermudah pengawasan, meningkatkan efisiensi, serta memperkuat sistem keamanan dan pengendalian dalam operasional perbankan syariah. Menurut saya, ini merupakan salah satu inisiatif penting yang mencerminkan kemajuan nyata dalam industri keuangan syariah di Indonesia. 4) Hal yang membuat saya memilih atau merasa nyaman dalam mengambil suatu pekerjaan, yang pertama adalah lingkungan kerja, terutama rekan-rekan kerjanya. Rekan kerja yang suportif sangat berpengaruh terhadap kenyamanan saya di tempat kerja. Selain itu, bidang pekerjaan yang ditawarkan juga menjadi pertimbangan penting. Jika bidang tersebut sesuai dengan kemampuan saya, maka itu akan menjadi alasan utama saya dalam memilih pekerjaan tersebut. 5) Untuk saat ini, saya merasa cukup
--	--	--	---

			dengan mengikuti perkembangan dan kondisi zaman yang ada. Namun, ke depannya kemungkinan akan ada banyak perubahan, dan tentu kita harus siap untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tersebut. Mengikuti perkembangan zaman adalah hal yang penting agar kita tetap relevan dan mampu bersaing, terutama di dunia kerja maupun industri keuangan syariah. 6) Tentu saja, tren global memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap industri keuangan syariah. Namun, justru dari adanya tren global tersebut, industri perbankan atau keuangan syariah dapat terdorong untuk melakukan perbaikan dan penguatan. Dengan begitu, industri ini bisa lebih siap menghadapi perubahan dan tidak mudah goyah oleh dinamika global yang terus berkembang.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Tentu sangat senang, karena selama ini saya mendalami dunia ekonomi syariah dengan memiliki harapan juga bisa terjun di dunia ekonomi syariah entah itu di perbankan ataupun nanti ternyata lebih mendalam di bisnis. Karena dengan belajar saat ini harapannya bisa diimplementasikan ketika nanti bisa bekerja di dunia institusi jasa keuangan syariah. 2) Jadi salah satu hal yang memicu motivasi saya itu karena sebetulnya memang cita-cita saya ingin menjadi pengusaha dan juga melihat banyak juga perempuan-perempuan yang ternyata sukses di dunia bisnis, jadi itu juga salah satu pemicu saya untuk mendalami bisnis. 3) Pertama, karena cita-cita yang saya memiliki ingin menjadi seorang pengusaha, kemudian ketika masuk ke dunia perkuliahan dengan lingkup ekonomi syariah, tentu sangat membantu saya untuk lebih

			terbuka. Melalui hal tersebut keinginan saya jauh lebih kuat untuk lebih mendalami bisnis. 4) Dikarenakan apa yang menjadi cita-cita saya yakni pengusaha masih satu linear dengan jurusan saya saat ini. 5) Sejauh ini saya masih belajar dan mencari arah di masa depan dan mendalami seperti apa lika-liku dunia bisnis dalam lingkup Islam.
--	--	--	--

Identitas Narasumber		
Nama	:	Alfina Nurul Azkiyah
Instansi	:	UIN Sunan Kalijaga
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Perbankan Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	1) Prinsip dasar perbankan syariah lebih mengedepankan nilai-nilai syariah. Salah satu perbedaan utamanya adalah tidak adanya sistem bunga, karena bunga dalam Islam dianggap sebagai riba yang dilarang. Sebagai gantinya, perbankan syariah menerapkan sistem bagi hasil, di mana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan antara pihak bank dan nasabah. Prinsip ini membuat perbankan syariah lebih adil dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. 2) Perbedaan utama antara keuangan syariah dan konvensional terletak pada prinsip dasarnya. Keuangan syariah menggunakan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba dan penerapan sistem yang saling menguntungkan. Jika dibandingkan, keuangan konvensional menerapkan bunga, sedangkan dalam syariah,

			sistemnya adalah bagi hasil. Perbedaan ini juga yang paling sering dipahami oleh masyarakat umum, yaitu bahwa syariah menghindari riba dan menekankan keadilan serta keuntungan bersama bagi semua pihak yang terlibat. 3) Produk keuangan syariah, sudah cukup banyak variasi akad-akad seperti <i>wadi'ah</i>, <i>mudharabah</i>, <i>ijarah</i>, <i>istishna'</i>, dan <i>salam</i>. Selain itu, ada juga instrumen investasi syariah seperti obligasi syariah (sukuk). Produk-produk ini menunjukkan bahwa keuangan syariah terus berkembang dan menawarkan beragam pilihan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. 4) Untuk saat ini, saya masih menggunakan tabungan syariah di BSI, yaitu tabungan <i>wadi'ah</i>. Tabungan ini memang diperuntukkan bagi pelajar atau nasabah yang belum memiliki penghasilan tetap. Dalam akad <i>wadi'ah</i>, tidak ada bunga ataupun imbal hasil, sehingga sangat ramah bagi pelajar dan sesuai dengan prinsip syariah. Ke depannya, jika saya sudah memiliki penghasilan, saya berencana untuk beralih ke jenis tabungan dengan akad <i>mudharabah</i>. Dalam jenis tabungan ini, nasabah tidak hanya menabung, tetapi juga mendapatkan bagi hasil dari dana yang disimpan, sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Jadi, selain menabung, ada potensi keuntungan yang dibagi secara adil antara nasabah dan pihak bank. 5) Saya hanya pernah berinteraksi langsung dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) saat menjalani praktik
--	--	--	---

			kerja lapangan (PKL), dan dari situ saya menyadari bahwa keberadaan DPS sangat penting bagi lembaga keuangan, khususnya di sektor keuangan syariah. Peran DPS adalah memastikan bahwa setiap transaksi, pengelolaan, dan tata kelola manajemen di lembaga tersebut benar-benar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan pengalaman saya, selama PKL, DPS secara rutin setiap minggu datang ke kantor untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja perusahaan, termasuk tata kelola teknologi dan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan syariah dilakukan secara serius dan konsisten untuk menjaga kepatuhan lembaga terhadap aturan-aturan Islam. 6) Menurut saya, etika bisnis Islam sangat berpengaruh dalam praktik keuangan syariah. Misalnya, dari segi kinerja dan tata aturan dalam perusahaan, penting untuk memastikan bahwa semuanya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah. Etika bisnis juga tercermin dari sejauh mana para karyawan memahami dan menerapkan prinsip syariah dalam pekerjaannya. Artinya, sebelum terjun langsung ke industri keuangan syariah, setiap individu sebaiknya memiliki pemahaman yang kuat tentang dasar-dasar syariah itu sendiri. Dengan begitu, nilai-nilai etika dan kepatuhan syariah dapat benar-benar diterapkan secara konsisten di lingkungan kerja.
--	--	--	--

2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di industri institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	1) Menurut saya, peran orang tua dan lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap peluang karier seseorang, khususnya di sektor keuangan syariah. Misalnya, jika orang tua bekerja sebagai manajer di Bank Syariah Indonesia atau sebagai broker di perusahaan sekuritas syariah, hal ini dapat membentuk persepsi dan minat anak terhadap dunia keuangan syariah sejak dini. Dari pengalaman orang tua atau keluarga yang sudah berkecimpung di bidang tersebut, anak akan lebih mudah tertarik dan memiliki gambaran nyata tentang bagaimana dunia kerja di industri keuangan syariah itu berjalan. Paparan ini bisa menumbuhkan minat secara tidak langsung dan memperkuat keinginan untuk mengikuti jejak mereka, apalagi jika lingkungan sekitar juga mendukung. Jadi, latar belakang sosial, pekerjaan orang tua, dan stabilitas ekonomi keluarga memang bisa menjadi faktor yang memengaruhi pilihan dan peluang karier anak. 2) Untuk dapat diterima bekerja di sektor keuangan syariah, seseorang perlu memiliki reputasi yang baik, terutama dalam hal pemahaman terhadap prinsip-prinsip syariah. Tidak cukup hanya memahami secara teori, tetapi juga penting untuk menerapkan nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari, seperti menggunakan produk keuangan syariah terlebih dahulu sebelum benar-benar terjun ke industri tersebut. Dengan begitu, reputasi baik yang dibangun tidak hanya dari sisi kompetensi, tetapi juga dari integritas dan keselarasan nilai pribadi dengan prinsip syariah.
---	----------	--	---

		3) Dapat dikatakan iya, karena ketika seseorang bekerja di lembaga keuangan syariah dan sudah memahami prinsip-prinsip syariah, hal tersebut menjadi pedoman dalam bertindak. Misalnya, saat muncul godaan untuk berbuat curang, orang tersebut akan mengingat kembali nilai-nilai syariah yang dipegang, sehingga mencegahnya dari perilaku yang tidak sesuai. Pemahaman itu juga membentuk citra atau reputasi sebagai pribadi yang patuh, jujur, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, reputasi baik dalam dunia kerja syariah tidak hanya dinilai dari keahlian, tetapi juga dari integritas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam yang menyebabkan prestise individu akan meningkat. 4) Menurut saya, langkah pertama untuk membangun reputasi yang baik di industri keuangan syariah adalah dengan memahami prinsip-prinsip syariah itu sendiri. Hal ini bisa dimulai dengan mengikuti seminar atau webinar terkait keuangan syariah. Dari situ, kita bisa mulai tertarik dan mencoba menggunakan produk-produk keuangan syariah. Dengan mencoba langsung, kita akan lebih memahami bagaimana prinsip syariah diterapkan dalam produk-produk tersebut. Pengalaman ini akan membantu kita membentuk pemahaman yang lebih mendalam sekaligus menunjukkan komitmen kita terhadap nilai-nilai syariah yang tentunya akan berpengaruh positif terhadap reputasi kita di dunia kerja syariah. 5) Tentu, selain gelar akademik dan sertifikasi, penting juga untuk melakukan pengembangan soft skill. Memang sebaiknya sebelum terjun ke
--	--	---

			dunia kerja, kita bisa mengikuti berbagai pelatihan, workshop, atau training yang relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Misalnya, pelatihan di bidang copywriting dan digital marketing, karena saat ini banyak perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja di posisi tersebut.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam industri keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	1) Fasilitas kerja menurut saya sangat penting karena dapat menunjang kelancaran pekerjaan. Dengan fasilitas yang memadai, pekerjaan yang awalnya membutuhkan waktu lama bisa diselesaikan lebih cepat. Hal ini tentu berkontribusi terhadap efisiensi waktu dan meningkatkan produktivitas kerja. Fasilitas yang baik juga menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung karyawan dalam menyelesaikan tugasnya secara optimal. 2) Menurut saya, keberadaan tempat ibadah di lingkungan kerja sangat penting. Dalam prinsip syariah, bekerja itu memang dianjurkan, tapi tidak boleh melupakan kewajiban ibadah. Meskipun kita bekerja di sektor keuangan yang mungkin memiliki aktivitas padat, ibadah tetap menjadi kewajiban utama. Oleh karena itu, penyediaan fasilitas ibadah seperti musala sangat diperlukan agar karyawan dapat menjalankan kewajiban spiritualnya dengan baik di tengah kesibukan kerja. 3) Pengaruh teknologi di era digital saat ini sangat besar, terutama dalam sektor keuangan syariah. Seperti yang telah disinggung sebelumnya, teknologi dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja. Misalnya, pekerjaan yang sebelumnya membutuhkan satu hingga dua hari,

			kini bisa diselesaikan hanya dalam hitungan jam berkat layanan <i>online</i> dan fitur-fitur seperti <i>internet banking</i>. Hal ini merupakan salah satu contoh nyata dari implementasi teknologi yang mempermudah proses transaksi dan pelayanan di lembaga keuangan syariah. Dengan demikian, teknologi tidak hanya mempercepat pekerjaan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi nasabah maupun pegawai. 4) Faktor utama yang menurut saya paling berpengaruh dalam memilih tempat kerja adalah lingkungan kerja itu sendiri. Lingkungan yang nyaman sangat menentukan rasa betah dan semangat seseorang dalam bekerja. Jika suasana kerjanya tidak kondusif atau rekan-rekan kerjanya tidak bersikap ramah dan suportif, tentu akan membuat kita merasa tertekan dan tidak nyaman. Faktor kedua adalah fasilitas dan sistem kerja. Misalnya, jika suatu lembaga keuangan syariah masih menggunakan sistem yang terlalu manual dan lambat, hal itu bisa membuat pekerjaan terasa kurang efisien dan menurunkan kenyamanan dalam bekerja. Maka, selain lingkungan sosial, dukungan fasilitas dan teknologi juga sangat penting untuk menciptakan kenyamanan di tempat kerja. 5) Komunikasi antara atasan dan bawahan menurut saya harus terjalin dengan baik dan intens. Interaksi yang kuat antara keduanya sangat penting untuk menghindari miskomunikasi. Misalnya, ketika atasan memberikan instruksi, tetapi
--	--	--	--

			bawahan tidak sepenuhnya memahami maksudnya, hal itu bisa menimbulkan kesalahpahaman yang berdampak pada suasana kerja menjadi tidak nyaman atau bahkan menimbulkan konflik. Oleh karena itu, penting bagi atasan untuk secara rutin menjalin komunikasi, seperti menanyakan progres pekerjaan atau kesulitan yang dihadapi bawahan. Dengan komunikasi yang terbuka dan dua arah, suasana kerja akan menjadi lebih kondusif dan harmonis. 6) Menurut saya, prinsip keadilan di lingkungan kerja sudah cukup diterapkan, misalnya dalam pembagian waktu kerja dan kompensasi. Contohnya, di bank, bagian <i>marketing</i> biasanya menerima gaji lebih tinggi dibanding <i>teller</i>, karena risiko dan tantangan kerjanya juga lebih besar karena harus mencari nasabah dan bekerja di lapangan. Sementara <i>teller</i> bekerja di kantor dengan beban yang berbeda. Jadi, perbedaan itu mencerminkan keadilan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. 7) Menurut saya, perusahaan bisa membangun hubungan kerja yang harmonis dengan sering mengadakan evaluasi rutin, misalnya setiap akhir bulan, untuk memberi ruang komunikasi antar karyawan dan menyampaikan hal-hal yang perlu diperbaiki. Selain itu, kegiatan seperti liburan bersama juga bisa mempererat hubungan. Jika ada karyawan yang dirasa kurang dalam suatu keterampilan, perusahaan juga bisa mengadakan pelatihan sesuai kebutuhan, agar karyawan merasa didukung dan berkembang bersama.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Karena ini selain bekerja, saya juga mendapat pengalaman serta tidak dibayang-bayang rasa takut tentang

		2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat industri keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	kehalalan upah yang diberikan oleh perusahaan. 2) Sangat penting, entah itu untuk mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman kerja sebelumnya ataupun mahasiswa yang belum pernah bekerja, justru bagi mahasiswa yang belum pernah bekerja dan mendapat upah yang memenuhi kebutuhan sehari-hari justru mendapatkan kelebihan berupa relasi dan pengalaman. 3) Untuk keuangan jangka panjang, saya menabung dan investasi emas, selebihnya untuk kebutuhan dan keinginan pribadi. 4) Sangat besar, Apalagi di keluarga saya merasa menjadi beban, sehingga rasa ingin mandiri menjadi besar. Jika berpenghasilan saya bisa membantu ibu, adik, serta kerabat, dan dapat melihat kebutuhan pribadi dan keluarga terpenuhi. 5) Menurut saya, industri keuangan syariah memberikan stabilitas ekonomi dalam jangka panjang karena tidak menganut bunga, sehingga apabila terjadi inflasi itu tidak terlalu berpengaruh. karena dalam keuangan syariah menggunakan sistem bagi hasil yang tidak menggunakan suku bunga sebagai acuan seperti keuangan konvensional. 6) Mencari rasa aman dan menghindari kekhawatiran terhadap keberkahan upah yang didapat, sehingga terhindar dari rasa bersalah kepada keluarga yang ikut menikmati upah tersebut.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman,	1) Pengalaman PKL langsung di bank membuat saya semakin paham bagaimana tata kelola perusahaan dijalankan sesuai prinsip syariah. Dari situ, saya jadi lebih <i>aware</i> dan tertarik dengan sistem keuangan syariah. Lingkungannya juga terasa lebih religius, tanpa senioritas, dan

		atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam industri keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	pegawainya ramah-ramah, jadi suasananya nyaman. Hal-hal itu yang membuat saya semakin berminat untuk bekerja di sektor keuangan syariah. 2) Minat saya muncul karena informasi dari akademik dan pengalaman pribadi, terutama saat PKL. Di perkuliahan, saya belajar teori-teori prinsip syariah, lalu saat PKL, saya bisa langsung melihat dan mempraktikkannya di lapangan. Dari situ saya merasa, "Oh, ternyata seperti ini penerapan prinsip syariah di dunia kerja." Jadi, kombinasi antara ilmu di bangku kuliah dan pengalaman langsung inilah yang menumbuhkan minat saya untuk bekerja di keuangan syariah. 3) Menurut saya, keuangan syariah sudah cukup bagus, tapi masih perlu ditingkatkan dalam hal literasi keuangan, terutama di daerah pelosok yang belum banyak memahami sistem keuangan syariah. Selain itu, sistem keamanan digital seperti <i>mobile banking</i> juga perlu ditingkatkan, agar masyarakat merasa lebih aman dan percaya. Jadi, ke depannya perbaikan internal sistem dan edukasi masyarakat sangat penting untuk mendorong pertumbuhan keuangan syariah. 4) Menurut saya, lingkungan kerja dan budaya organisasi itu sangat penting, apalagi di lembaga keuangan syariah. Secara tidak langsung, lingkungan kerja di sana sudah mencerminkan nilai-nilai syariah, dan budaya organisasinya pun turut membentuk suasana kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. 5) Menurut saya, kebijakan dan regulasi di industri keuangan syariah sudah cukup tepat. Misalnya, adanya Dewan Pengawas Syariah, fatwa dari DSN-MUI, serta pedoman dan acuan lainnya menunjukkan bahwa prinsip-prinsip syariah memang dijalankan
--	--	--	--

			secara serius. Kehadiran Dewan Pengawas Syariah juga menjadi bukti adanya pengawasan, sehingga lembaga keuangan syariah tetap sesuai dengan prinsip syariah dan menghindari keraguan atau kerancuan bagi konsumen. 6) Tren global sangat berpengaruh terhadap perkembangan keuangan syariah, terutama dari sisi teknologi. Sekarang semuanya serba cepat dan instan misalnya lewat <i>mobile banking</i>, orang bisa transfer atau buka rekening tanpa harus ke bank secara langsung. Jadi, perkembangan teknologi global harus diikuti oleh lembaga keuangan syariah agar bisa mempersingkat waktu dan memenuhi kebutuhan masyarakat modern.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Merasa senang, aman, dan cocok. Karena sesuai dengan jurusan serta yang saya pelajari, sehingga tidak menyebabkan saya perlu melakukan penyesuaian ulang. 2) Awalnya saya tidak suka bergelut di dunia keuangan. Namun, setelah masuk di program studi saya saat ini, ternyata banyak hal-hal baik yang menjadi motivasi termasuk wejangan dari dosen. 3) Tertarik, karena menjadi salah satu opsi bidang yang dapat digeluti. Karena bidang ini menjauhkan dari rasa khawatir pada penghasilan yang sudah mengikuti kepatuhan syariah, tidak takut riba, serta ingin ikut menjadi bagian dari perkembangan keuangan syariah yang ada di Indonesia. 4) Selain motivasi wejangan dosen, ketertarikan saya bertambah ketika mendapatkan cerita dan pengalaman baik menyenangkan dari teman dekat terkait bagaimana dunia kerja di sektor keuangan syariah. 5) Keinginan semakin kuat karena dari segi penghasilan dan juga dikarenakan negara Indonesia

			mayoritas muslim, saya ingin mayoritas ini menjadi lebih <i>syar'i</i> yang maka dengan itu secara tidak langsung saya menjadi bagian dari perkembangan keuangan syariah.
--	--	--	--

Identitas Narasumber		
Nama	:	Figrotinnisa
Instansi	:	Universitas Islam Indonesia
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Ekonomi Islam

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	1) Pemahaman saya mengenai prinsip dasar keuangan syariah meliputi larangan terhadap <i>riba</i>, <i>gharar</i>, dan <i>maysir</i>, serta penerapan sistem bagi hasil seperti pada akad <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i>. Produk dan jasa dalam keuangan syariah juga harus berbasis pada halal, serta menekankan keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam seluruh aktivitas keuangan. 2) Keuangan syariah pasti menekankan keadilan, etika, juga keberlanjutan. Yang berlandaskan pada prinsip Islam seperti larangan <i>riba</i>, <i>gharar</i>, dan juga <i>maysir</i>. Sedangkan konvensional itu sendiri lebih fokus pada efisiensi pasar, kebebasan transaksi dan juga pencapaian keuntungan yang maksimal. 3) Produk keuangan syariah meliputi simpanan, tabungan, ataupun titipan dengan akad wadiah. Selain itu, terdapat bagi hasil <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i>. Produk lainnya seperti asuransi syariah itu bersifat <i>sharing of risk</i>, bukan <i>transfer of risk</i>, yang mana peserta

			asuransi menyubangkan dana ke dana <i>tabarru'</i>, bukan membayar premi. Selanjutnya terdapat saham syariah, dimana perusahaan saham tersebut harus bebas dari kegiatan non-halal dan juga rasio keuangan perusahaan harus sesuai dengan kriteria dari DSM-MUI. 4) Saya mengelola dana dengan menggunakan produk ataupun menyimpan dana pada perbankan syariah, serta menghindari investasi pada sektor non-halal. Dalam pengelolaan keuangan saya juga menyusun anggaran, agar saya itu tidak berlebihan dalam berbelanja. 5) Kolaborasi dari kedua lembaga tersebut sangat penting guna menjaga kepercayaan masyarakat terhadap industri keuangan syariah Kedua lembaga akan memiliki pandangan baik dari masyarakat, tidak hanya secara hukum negara tapi juga di mata syariah. Karena kepercayaan dari masyarakat ataupun konsumen itu yang paling penting. 6) Sangat, terlebih dari segi kejujuran, keadilan, tidak mendzolimi, dan juga menjaga untuk tetap amanah dalam transaksi keuangan syariah. Penerapan etika keuangan syariah tidak sekedar terhindar dari <i>riba</i> dan <i>gharar</i>, tetapi juga memastikan bahwa semua transaksi ini bermanfaat serta mengandung keadilan dan tidak merugikan salah satu pihak.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa	1) Berpengaruh, terlebih pada zaman sekarang tidak dapat dipungkiri jika masuk ke dunia kerja terdapat istilah <i>privilege</i>, memiliki <i>privilege</i> tentu

		keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	sangat membantu. Terlebih mereka <i>golden spoon</i>. Nyatanya masih banyak hal tersebut terjadi. 2) Berdasarkan pengalaman dan penglihatan saya, reputasi memang sangat penting. Karena kita harus mempunyai reputasi yang baik sehingga konsumen kembali datang karena konsumen merasa nyaman dengan pelayanan yang kita berikan. 3) Hal tersebut tentu sangat meningkatkan prestise seseorang serta menjadi nilai tambah seseorang di mata perusahaan dan juga <i>client</i>, terlebih pada lingkungan sekitar. 4) Di institusi jasa keuangan syariah, tentunya harus bekerja dengan profesional serta bisa bekerja secara <i>teamwork</i> sekaligus profesional. 5) Tentu bisa meningkatkan peluang kerja karena dari gelar akademik dan sertifikasi, karena melalui hal tersebut seseorang akan memiliki standar kompetensi yang sudah diakui.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan	1) Pasti bisa karena adanya suasana kerja yang nyaman itu juga bisa mencegah stress dan juga meningkatkan kualitas hasil dari kerja kita sendiri. Oke, jadi kalau memang bikin nyaman itu pasti akan mengurangi tingkat stress dari karyawan ya. 2) Penting, Kita merasa dihargai dalam menjahankan kewajibannya dan tanpa harus mengkorbankan pekerjaan ya. Oke, berarti kayak tanpa harus kayak, oh mikir nih kayak gimana-gimana gitu ya 3) Kalau dari siap pribadi itu, teknologi tentunya pasti berperan besar untuk mendikatkan efisiensi karena bisa mempercepat proses transaksi seperti adanya mobil banking. Jadi kita kalau misalnya mau transfer uang itu tidak usah pergi ke bank, jadi kita tinggal diam di rumah pakai mobile banking. Ya kita bisa transfer

		dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	dengan muda sehingga kualitas layanan kepala nasib apapun juga meningkat. 4) Menurut saya tuh sebuah faktor itu penting ya Mbak, untuk kenyamanan seperti adanya work-life balance atau adanya reward terhadap kerjakan sekitar dari perusahaan itu sendiri. 5) Apabila atasan bisa mendengar aspirasi dan juga keluhan dari bawahan, bisa memberikan umpan balik secara konstruktif. Sehingga pekerjaan lebih terasa harmonis, penuh semangat dan juga minim konflik. 6) Sejauh penglihatan saya, institusi jasa keuangan syariah telah memberikan keadilan kepada nasabah, kostumer, serta <i>client</i>-nya. Karena pasti sudah ada (keadilan), maka juga harus terus menerus (ditegakkan). 7) Dengan cara bonding antar karyawan sehingga dapat memunculkan <i>chemistry</i>. Harus ada <i>chemistry</i> dalam bekerja karena kalau tidak ada <i>chemistry</i> pasti akan menyulitkan dalam melakukan aktivitas. Kunci utamanya bonding harus bagus.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat institusi jasa keuangan syariah sebagai	1) Pastinya karena saya merupakan mahasiswa Ekonomi Islam, jika semisal tidak diteruskan untuk tidak bekerja di lingkup keuangan syariah akan sia-sia., sehingga ilmu-ilmu yang dipelajari baiknya bisa diterapkan nantinya di lingkungan kerja. Selain itu, saya ingin meningkatkan nilai dari saya pribadi dan keluarga. Agar saya dan keluarga, dan keluarga saya di masa depan ini mempunyai finansial yang berlanjut. 2) Sangat penting, karena jikalau kita tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka siapa yang akan menanggung perihalan pangan sehari-

		sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	hari. 3) Perihal keuangan jangka panjang, saya saat ini menabung serta berinvestasi di Saham Syariah dan Reksa Dana Syariah. 4) Pasti sangat besar, karena keinginan saya dalam bekerja bukan hanya untuk alasan kebutuhan pribadi, tapi juga ingin membalas perjuangan keluarga saya seperti ayah dan ibu saya. Membalas perjalanan mereka saat memberi fasilitas pendidikan kepada saya. Itu pasti seharusnya sudah ada di benak setiap anak. 5) Terlihat jelas jikalau keuangan syariah mempunyai potensi yang besar untuk memberikan stabilitas jangka panjang. Karena prinsip-prinsip yang dimiliki oleh institusi jasa keuangan syariah relatif lebih tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor keuangan di konvensional. 6) Harapan saya, saya bisa mendapatkan penghasilan sesuai yang dikerjakan dan bisa menyejahterakan saya dan keluarga.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam institusi jasa keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa	1) Minat saya ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah hadir karena pengalaman pribadi saya lagi dengan latar belakang pendidikan saya ini, ekonomi Islam. 2) Pengalaman pribadi terutama pada saat <i>internship</i> dan juga ada faktor lain, yaitu dari dorongan orang tua. Karena orang tua pasti ingin yang terbaik untuk anak. 3) Sejauh penglihatan saya pribadi, institusi jasa keuangan syariah berkembang cukup baik. Terutama adanya inovasi baru yang bisa kita pakai seperti adanya <i>fintech</i> syariah. Nyatanya tanpa kita sadari, sebenarnya kita juga merasakan perkembangan dari keuangan syariah. 4) Sangat penting, karena seperti yang saya sempat singgung di awal,

		keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	semua aspek yang ada harus dijadikan bahan pertimbangan sebelum kita memulai di lingkungan kerja. 5) Saya pribadi dapat mengatakan sudah cukup maju dan juga responsif terhadap perkembangan zaman. Lembaga pengatur tentu mengikuti zaman, apalagi adanya OJK, dan juga DSN-MUI menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan. 6) Kita harus mengikuti perkembangan zaman dan secara tidak langsung pasti kita akan mengikuti tren global. Ketika kita mengikuti perkembangan zaman dan juga tren global pasti akan membuat keuangan syariah ini menjadi berkelanjutan.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Pasti saya merasa sangat senang sekali, karena hal ini merupakan salah satu impian saya ketika saya berada di program studi Ekonomi Islam. 2) Karena saya ingin mengamalkan ilmu-ilmu yang sudah saya pelajari di perkuliahan serta menjadi bagian dan sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan juga ingin ikut berperan untuk membangun kesadaran masyarakat bahwa terdapat alternatif keuangan yang etis dan juga berbasis berkeadilan. 3) Alasan saya tertarik untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya dikarenakan institusi jasa keuangan syariah menawarkan lingkungan kerja yang sesuai dengan prinsip hidup saya, serta adanya transparansi dan juga keberkahan. Jadi hal ini menjadi daya tarik yang kuat dibandingkan sektor lainnya lebih terpaku dengan profit semata. 4) Kemungkinan besar karena saya sering membaca buku tentang

			ekonomi syariah dan berita-berita terkait ekonomi Syariah. Hal ini membuat saya semakin yakin bahwa ekonomi syariah merupakan solusi yang sangat relevan untuk tentangan ekonomi saat ini. 5) Saya ingin menjadi <i>agent of change</i> atau agen perubahan untuk mengembangkan keuangan syariah di Indonesia serta saya ingin bisa memperluas inklusi keuangan syariah serta meningkatkan kesiapan masyarakat terhadap sistem syariah.
--	--	--	---

Identitas Narasumber		
Nama	:	Nina Maya Fitriyani
Instansi	:	Universitas Alma Ata
Tahun Angkatan	:	2020
Program Studi	:	Perbankan Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	1) Prinsip dasar keuangan syariah itu mencakup larangan <i>riba</i>, <i>gharar</i>, dan <i>maysir</i>, serta menerapkan prinsip keadilan dan kemitraan. 2) Perbedaan utama keduanya adalah keuangan syariah berlandaskan pada prinsip keadilan dan sistem bagi hasil, sedangkan keuangan konvensional lebih menekankan pada bunga dan keuntungan tetap. Jadi, kalau di keuangan syariah itu lebih ke konsep saling untung dan risiko bersama, bukan semata mencari keuntungan sepihak. 3) Setahu saya, produk-produk di sektor keuangan syariah ada produk tabungan dengan akad <i>mudharabah</i>, lalu ada pembiayaan dengan akad <i>murabahah</i>. Selain itu, ada juga asuransi berbasis syariah seperti

			<i>takaful</i>, dan instrumen investasi seperti sukuk. 4) Untuk cara mengelolanya, sejauhny saya masih belum terlalu konsisten. Tapi saya sedang berusaha untuk mulai menerapkannya sedikit demi sedikit. Awalnya, saya mencoba mencatat pemasukan dan pengeluaran berdasarkan prinsip syariah, lalu mulai belajar berinvestasi di instrumen yang juga sesuai syariah. Masih bertahap, saya masih fokus dulu untuk membiasakan diri di langkah-langkah dasar. 5) DSN-MUI berperan dalam menetapkan fatwa dan prinsip-prinsip syariah yang menjadi acuan dalam kegiatan keuangan syariah. Sementara itu, OJK berperan dalam mengawasi pelaksanaan fatwa tersebut agar sesuai dengan regulasi yang berlaku. Jadi, DSN-MUI menetapkan fatwa yang harus benar-benar sesuai dengan prinsip syariah, tidak boleh menyimpang. Sudah ada patokan dan rambu-rambunya sendiri yang harus diikuti. Jadi dapat dikatakan bahwa lembaga-lembaga pengatur dan pengawas seperti DSN-MUI dan OJK memang sangat penting. 6) Menurut saya, etika bisnis dalam Islam itu benar-benar penting dan patut dihargai. Karena melalui etika bisnis syariah, kita diajarkan untuk menjunjung tinggi transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab sosial dalam setiap transaksi keuangan. Kalau dalam berbisnis tidak ada kejujuran atau transparansi antar pihak, besar kemungkinan akan
--	--	--	---

			terjadi salah paham, bahkan potensi konflik atau hasil yang tidak diinginkan. Makanya, transparansi dan keterbukaan satu sama lain itu sangat penting agar semua pihak bisa merasa aman dan nyaman dalam menjalankan bisnis.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	1) Menurut saya, status sosial memang sangat membantu, terutama dalam membuka jaringan dan kesempatan karier. Meskipun bukan satu-satunya penentu, status sosial bisa menjadi faktor pendukung yang signifikan. Melalui relasi yang terbentuk dari teman-teman, organisasi, atau kegiatan sosial yang diikuti, kita memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan peluang kerja. <i>Privilege</i> dari keluarga juga berpengaruh. Contohnya, jika keluarga kita sudah memiliki koneksi atau pengalaman di sektor tertentu, kita bisa dengan mudah bertanya atau mendapatkan arahan tanpa merasa canggung. Dukungan ini tentunya sangat membantu dalam membangun jalur karier ke depan. 2) Menurut saya, rekam jejak dan kemampuan yang dimiliki seseorang sangat penting dalam dunia kerja. Hal tersebut bisa menjadi tolok ukur apakah seseorang benar-benar profesional atau tidak. Dari pengalaman dan perilaku yang pernah kita tunjukkan, orang lain termasuk atasan atau rekan kerja senior, dapat menilai kredibilitas kita. Jika kita mampu menunjukkan sikap kerja yang profesional dan bertanggung jawab, maka hal itu akan membangun kepercayaan terhadap diri kita. Kepercayaan ini

			sangat penting, karena dapat membuka peluang karier lebih luas dan memperkuat reputasi kita di tempat kerja, khususnya di industri keuangan syariah yang menjunjung tinggi nilai-nilai integritas. 3) Pengetahuan tentang keuangan syariah dapat meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan dalam hal profesional. Ketika seseorang sudah memahami prinsip-prinsip keuangan syariah, orang lain akan cenderung lebih percaya dan menghargai keahlian yang dimiliki. Hal ini menjadi salah satu keuntungan utama dari memiliki pemahaman tersebut, karena secara tidak langsung, kita akan lebih mudah dilirik atau dipertimbangkan dalam dunia kerja, khususnya di industri keuangan syariah. 4) Dengan terus menunjukkan kinerja yang baik, menjaga integritas, dan aktif mengembangkan pengetahuan, kita bisa meningkatkan reputasi profesional kita. Artinya, memang ada hal-hal yang perlu terus diasah, termasuk <i>soft skill</i> yang saat ini menjadi salah satu aspek penting dalam dunia kerja. 5) Iya, itu sangat berpengaruh. Gelar akademik dan sertifikasi, seperti dari LSP atau IAI, dapat meningkatkan daya saing kita di dunia kerja. Ketika seseorang memiliki sertifikasi, itu menunjukkan bahwa ia sudah memiliki kompetensi tertentu yang diakui secara profesional. Hal ini tentu menjadi nilai tambah yang membuat kita lebih dilihat oleh perusahaan atau institusi tempat kita ingin bekerja.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah?	1) Fasilitas kerja yang nyaman sangat penting karena dapat meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan. Ketika seseorang merasa nyaman di tempat kerjanya, maka ia akan lebih

		2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	mudah berkonsentrasi dan menyelesaikan tugas dengan baik. Sebaliknya, jika lingkungan kerjanya tidak mendukung, tentu akan sulit untuk bekerja secara maksimal. Jadi, kenyamanan fasilitas sangat berpengaruh terhadap kinerja seseorang. 2) Sangat penting, terutama bagi kita yang beragama Islam. Menjalankan shalat lima waktu bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai cara menjaga spiritualitas dan menciptakan kenyamanan dalam bekerja. Ketika kita merasa stres atau terbebani dengan pekerjaan yang menumpuk, wudhu dan shalat bisa menjadi cara untuk menenangkan diri. Dengan begitu, hati jadi lebih tenang, dan kita bisa kembali fokus. Jadi, keberadaan tempat ibadah di lingkungan kerja sangat membantu, karena kita tidak perlu jauh-jauh untuk mendekatkan diri kepada Allah di tengah kesibukan kerja. 3) Sangat berpengaruh, terutama karena teknologi mempermudah layanan keuangan syariah dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan adanya teknologi, proses transaksi atau akses terhadap produk keuangan syariah menjadi lebih cepat dan praktis. Jadi, kita sebagai pengguna juga merasakan kemudahan dalam mengelola layanan keuangan syariah secara lebih efisien dan fleksibel. 4) Faktor utama kenyamanan kerja di keuangan syariah itu karena ada nilai-nilai Islam yang dijalankan, termasuk suasana kerja yang harmonis dan patuh pada prinsip syariah. Kalau semua kompak dan saling mendukung, suasana kerja jadi nyaman dan semuanya bisa berjalan dengan baik. 5) Komunikasi yang terbuka antara atasan dan bawahan itu penting
--	--	--	--

			untuk menciptakan iklim kerja yang sehat dan produktif. Kita perlu saling kompak, serta tidak perlu langsung menolak atau mengeluh saat diberi arahan. Lebih baik dijalani terlebih dahulu dengan sikap terbuka, baru kalau memang ada yang perlu disampaikan, bisa dibicarakan baik-baik. Sikap seperti ini bisa bikin kerja jadi lebih nyaman dan lancar. 6) Sejauh pengalaman saya, institusi keuangan syariah sudah berusaha menerapkan prinsip keadilan, terutama dalam hal pembagian tugas dan hak karyawan. Jadi, menurut saya sistem yang ada saat ini sudah cukup adil dan berjalan dengan baik. 7) Menurut saya kebersamaan bisa dibangun melalui kegiatan bersama seperti pelatihan tim, forum komunikasi terbuka, atau evaluasi rutin. Bisa juga melalui <i>family gathering</i>. Hal-hal seperti dapat membuat kita saling memahami, terbuka, dan lebih kompak satu sama lain.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat industri keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf	1) Menurut saya, sektor keuangan syariah memiliki daya tarik tersendiri karena selaras dengan nilai-nilai agama dan juga memiliki prospek yang baik. <i>Track record</i> sektor ini, khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah, dinilai positif oleh masyarakat luas. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa banyak lulusan dari jurusan ekonomi, termasuk saya, memiliki keinginan kuat untuk berkarier di institusi keuangan syariah. 2) Menurut saya, hal ini sangat penting karena stabilitas ekonomi merupakan kebutuhan utama dalam kehidupan. Artinya, kita perlu memikirkan kondisi keuangan jangka panjang, bukan hanya untuk saat ini, tetapi juga untuk masa depan.

		hidup Anda?	3) Sejauh ini saya masih dalam tahap belajar dengan memulai melakukan investasi syariah dan menyisihkan sebagian penghasilan secara rutin. 4) Sangat besar, karena membantu keluarga merupakan motivasi utama saya dalam bekerja. Saya ingin berkontribusi dalam memperbaiki kondisi perekonomian keluarga agar menjadi lebih baik. Bagi saya, keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam hidup, dan keinginan untuk membalas budi kepada orang tua selalu menjadi bagian dari tujuan saya. 5) Ya, sudah pasti, karena industri ini berkembang pesat dengan berbasis pada nilai-nilai yang kuat. Selain itu, sektor ini juga mampu memberikan stabilitas dalam jangka panjang. Saya yakin, seiring waktu, industri keuangan syariah akan terus tumbuh dan berkembang secara signifikan. 6) Saya berharap bisa meningkatkan taraf hidup melalui penghasilan yang halal dan stabil. Dengan begitu, saya tidak perlu bergantung lagi pada orang tua dan bisa mandiri secara finansial.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam industri keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda	1) Berdasarkan pengalaman pribadi, saya dapat melihat manfaat serta nilai-nilai syariah yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam yang ada pada industri ini, yang menyebabkan saya tertarik. 2) Melalui informasi akademik dan pengalaman langsung berinteraksi dengan lembaga syariah itu sangat mempengaruhi persepsi saya. Ketika berinteraksi langsung dan praktik akad langsung, akan terlihat bagaimana industri atau perusahaan syariah yang menjalankan fatwa-fatwa DSN-MUI. 3) Perkembangan yang terhitung lumayan pesat dan terdapat banyak inovasi pertumbuhan pada lembaga keuangan syariah seperti hadirnya

		tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	bank syariah baru yang lebih praktis seperti BSI yang hadir karena merger. 4) Sangat penting, budaya kerja yang islami dapat memberikan kenyamanan karena sesuai dengan nilai-nilai dalam ajaran agama Islam. Selain karyawan akan nyaman, mereka juga tidak mendapatkan beban tambahan. 5) Sudah cukup baik, sudah semakin terlihat ketaatan secara profesional serta kebijakan dan regulasi yang ada saat ini juga sudah cukup membantu pertumbuhan industri keuangan syariah. 6) Tren global sangat berpengaruh, layaknya SDGS dan <i>Sustainable Finance</i>, hal tersebut mendukung keberlanjutan keuangan syariah.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Tentu senang, karena tujuan saya berarti tercapai untuk bisa kerja di institusi jasa keuangan syariah, melihat peluang yang ada akan membawa saya kepada kebaikan, dan lumrahnya setiap orang akan senang jika tujuannya tercapai. 2) Dimotivasi oleh nilai-nilai syariah, pertumbuhan industri yang terhitung cepat dan semakin baik, sekaligus ingin berkontribusi di dalamnya. Karena sudah lama berada di lingkup keuangan syariah saya punya <i>networking</i> yang cukup banyak, sangat disayangkan jika tidak saya manfaatkan. 3) Saya ingin bermanfaat bagi orang banyak. Ingin memberikan manfaat yang lebih luas kepada orang-orang sekitar 4) Semakin mengenali prinsip dan produk syariah, semakin yakin dengan pilihan berkecimpung di keuangan syariah. Berbekal pengetahuan dan relasi, impian kerja dalam lingkup industri jasa keuangan syariah semakin meningkat. 5) Adanya kombinasi antara agama,

			stabilitas kerja, dan peluang perkembangan institusi jasa keuangan syariah menjadi motivasi terkuat untuk meningkatkan minat kerja di keuangan syariah.
--	--	--	---

Identitas Narasumber		
Nama	:	Fina Rohmatul Ummah
Instansi	:	UIN Sunan Kalijaga
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	1) Prinsip dasar keuangan syariah tentunya yang terbebas dari bunga atau <i>riba</i>, <i>gharar</i>, dan juga <i>maysir</i>. Keuangan syariah lebih berfokus pada keadilan dan semua transaksi yang dilakukan berdasarkan dengan akad yang jelas dan halal. 2) Perbedaan utama yang paling jelas terlihat, tentu dari cara mendapatkan keuntungannya. Kalau dari pihak konvensional, keuntungan utama didapatkan dari bunga atau <i>riba</i>. Tapi syariah dari bagi hasil dengan akad jual beli atau sewa. 3) Pada perbankan ada pembiayaan dengan akad <i>murabahah</i>, jual beli, <i>musyarakah</i>, kerja sama. Kemudian tabungan di perbankan syariah, dengan akad <i>wadiah</i> atau <i>mudharabah</i>. Juga terdapat asuransi syariah dan investasi seperti saham syariah, reksa dana syariah dan sukuk. 4) Untuk mengatur keuangan pribadi dengan menghindari bank-bank konvensional, karena saya sendiri belajar keuangan syariah. Namun,

			jika sudah berpenghasilan cukup, mungkin akan terjun ke investasi syariah seperti reksa dana syariah atau sukuk. 5) Penting, keduanya saling melengkapi, jadi peran dari DSN-MUI sebagai pemberi fatwa dan juga panduan supaya produk dari keuangan syariah sesuai dengan syariah. Sementara OJK yang mengawasi lembaga keuangan supaya tetap taat peraturan secara umum. 6) Berpengaruh, karena etika bisnis syariah mengajarkan untuk berbuat jujur adil dan juga memikirkan masalah bersama, jadi bukan hanya tentang satu orang atau satu pihak saja. Dapat dikatakan etika bisnis syariah membantu praktik keuangan syariah lebih adil secara menyeluruh.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah? 5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	1) Peran status sosial mungkin bisa masih berpengaruh, namun tetap hal utama yang dilihat dari institusi atau perusahaan pasti tentang kemampuan dan <i>skill</i>. Jadi status sosial bisa jadi pembuka jalan, tapi bukan juga penentu utama seseorang bertahan dan berkembang di institusi jasa keuangan Syariah 2) Reputasi di dunia kerja harus baik, karena jika seseorang dikenal dengan jujur bisa dipercaya konsisten tentu saja bisa jadi modal yang besar untuk berkembang di institusi jasa keuangan syariah ataupun non-syariah. 3) Bisa, kemampuan seseorang yang baik pasti akan menyebar melalui mulut ke mulut dengan cepat. Hal ini yang kemudian memperkuat prestise seseorang. Apalagi bekerja di bidang keuangan syariah harus

			paham dan tahu tentang keuangan syariah itu bagaimana. 4) Membangun reputasi yang baik, bisa dimulai dengan kerja yang konsisten, kemudian aktif terlihat dalam kegiatan yang positif, belajar dan bersikap untuk rendah hati dan yang paling utama adalah menjaga etika, karena jika ingin di hormati orang lain, kita harus menghormati orang lain terlebih dahulu. 5) Bisa, tapi kembali lagi kepada individunya, jika hanya memiliki sertifikat dan semacamnya, tetapi kerja nyata atau <i>skill</i> dan pemahaman tidak ada, tetap saja percuma. Walaupun bisa meningkatkan, tetap harus diimbangi dengan kemampuan dan pemahaman.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	1) Penting, karena jika nyaman, tentu saja <i>mood</i> akan lebih baik dan juga <i>output</i> dari hasil kerja pasti akan lebih optimal dan maksimal. Umumnya fasilitas harus dipertimbangkan setiap perusahaan. 2) Justru wajib, karena merupakan institusi jasa keuangan dalam lingkup syariah. Maka juga harus mempraktikkan dan memperhatikan syariah di kehidupan sehari-hari, bukan hanya ketika bermuamalah. 3) Berpengaruh besar, karena sekarang juga semua sudah serba <i>online</i>. Jadi baik karyawan dan juga industri harus bisa memanfaatkan teknologi dengan baik. 4) Yang utama adalah lingkungan kerja. Dengan lingkungan kerja yang positif serta saling menghargai, tentu saja akan nyaman untuk bekerja. 5) Hal tersebut penting, membangun komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan harus jelas, terlebih saat mengerjakan sesuatu, jika

			atasan dan bawahan memiliki hubungan dengan yang baik itu akan berpengaruh terhadap hasil kerja, begitu pun sebaliknya. Maka penting sekali menjaga komunikasi dua arah yang sehat antara atasan dan juga bawahan. 6) Sejauh penglihatan saya sudah, karena prinsip syariah sangat menjunjung tinggi keadilan, jadi diharapkan institusi jasa keuangan syariah juga menerapkan prinsip-prinsip syariah tersebut dengan baik. 7) Mungkin dengan mengadakan acara bersama-sama, supaya seluruhnya ikut andil di dalam rangkaian acara. Mungkin semacam <i>outing</i> atau juga bisa juga mungkin diadakan kegiatan-kegiatan seperti mungkin jamaah bersama serta sesekali diadakan kajian, supaya konektivitas antara karyawan ini bisa terbangun juga.
M	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat institusi jasa keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	1) Alasan utamanya adalah saya bukan hanya sekedar ingin bekerja kemudian memiliki jenjang karir yang menghasilkan, tapi juga saya ingin bekerja di mana tempat tersebut sesuai dengan nilai-nilai Islam. Jika kita mengetahui bahwa perusahaan dimana kita bekerja sudah sesuai dengan prinsip syariah atau nilai-nilai Islam, pasti kita juga akan bekerja dengan tenang di tempat tersebut. 2) Menurut saya sangat penting, karena tujuan utama dalam bekerja tentunya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. 3) Untuk saat ini saya menabung kecil-kecilan, dikarenakan penghasilan yang belum pasti, belum tetap setiap bulan, serta masih bergantung kepada orang tua. Namun, ke depannya dengan penghasilan saya sendiri saya akan terjun di reksa dana syariah dan

			sukuk. 4) Sangat besar, karena jika keluarga sejahtera pasti keluarga tersebut akan lebih bahagia dan juga lebih harmonis. Sehingga ibadah dari keluarga tersebut pasti lebih totalitas. 5) Berdasarkan tren sekarang yang cukup meningkat serta cukup prospektif untuk kepentingan jangka panjang dari institusi jasa keuangan syariah. 6) Berharap dapat memiliki penghasilan yang stabil serta memiliki peluang berkembang dari pekerjaan serta memiliki lingkungan kerja yang positif. Untuk meningkatkan taraf, saya harap bukan hanya secara materi yang meningkat, tapi secara spiritual dan emosional juga meningkat.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi persepsi Anda tentang institusi jasa keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam institusi jasa keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren	1) Yang paling berpengaruh yaitu lingkungan, karena lingkungan dimana saya tumbuh menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, jadi di dalam diri saya juga sudah tertanam jikalau kita harus melakukan segala hal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. 2) Dari segi akademik yakni perkuliahan, karena saya belum sepenuhnya terjun dan praktik di institusi jasa keuangan syariah. Jadi menurut saya yang paling berpengaruh dari akademik. 3) Cukup pesat, karena saat ini institusi jasa keuangan syariah tidak kalah dengan konvensional. Saat ini sudah mulai banyak inovasi dari produk-produk syariah. Dari segi pelayanan yang diberikan saat ini juga sudah mengalami digitalisasi, dan banyak masyarakat yang sadar jika harus mengatur keuangan dengan prinsip syariah. 4) Penting, karena nilai-nilai Islam seperti keadilan, etika, dan gotong

		global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	royong, itu juga harusnya tercermin dalam budaya kerja dari suatu institusi. Jadi suasana baik dan sesuai prinsip syariah dapat membangkitkan semangat untuk bekerja dan juga memberikan hasil yang optimal. 5) Kebijakan dan regulasi di institusi jasa keuangan syariah sejauh ini sudah cukup baik dan juga cukup berkembang. Adanya, regulasi tersebut membantu dalam menjaga kepatuhan syariah dan profesionalisme. Tapi tetap ke depannya perlu untuk dilakukan pembaharuan supaya tetap adaptif dengan perkembangan zaman. 6) Tren global yang berpengaruh harus dipilah dan disaring kembali terutama mengenai keberlanjutan dan etika harus sejalan dan sangat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi dan juga larangan eksploitasi. Jadi selama sejalan antara tren global dan persoalan ekonomi yang berkelanjutan tetap harus beretika.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Perasaannya bangga dan juga ada kesenangan tersendiri, karena saya merasa bisa berkontribusi di bidang yang tidak hanya profesional, tapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Jadi kerja bukan hanya sebatas untuk mendapatkan keuntungan tapi juga mengenai keberkahan. 2) Karena saya ingin memiliki karir yang sejalan dengan prinsip hidup saya, kemudian saya juga melihat sektor keuangan syariah punya potensi besar untuk terus berkembang. Saya tertarik untuk mengeksplorasi lebih dalam baik dari sisi keilmuannya ataupun juga dari peluang karir. 3) Saya lebih tertarik kepada institusi jasa keuangan syariah karena sistem dan tujuannya yang lebih etis dan adil dibandingkan dengan

			sektor lain yang kadang terlalu fokus dengan profit atau keuntungan. Tetapi keuangan syariah ini punya pendekatan yang lebih berimbang antara keuntungan, nilai sosial dan juga spiritualitas. Jadi tidak hanya tentang materi saja. 4) Karena semakin banyak bukti bahwa institusi jasa keuangan syariah dapat bersaing secara global dan berkontribusi positif ke masyarakat. Jadi saya tertarik supaya tetap maju dalam segi keuangan tapi tetap syariah sesuai dengan prinsip. 5) Saya ingin menjadi bagian dari orang-orang yang memajukan ekonomi umat melalui sistem keuangan yang adil dan juga halal. Saya juga percaya jika institusi jasa keuangan syariah bisa berkembang dan maju seperti institusi keuangan yang lainnya.
--	--	--	--

Identitas Narasumber		
Nama	:	Dwi Anjani
Instansi	:	Universitas Ahmad Dahlan
Tahun Angkatan	:	2021
Program Studi	:	Perbankan Syariah

No	Variabel	Pertanyaan	Jawaban
1	Literasi keuangan syariah	1. Bagaimana pemahaman Anda tentang prinsip dasar keuangan syariah? 2. Perbedaan utama apa yang Anda lihat antara keuangan syariah dan keuangan konvensional? 3. Sejauh mana Anda mengetahui berbagai produk keuangan syariah, seperti perbankan, asuransi, dan investasi? 4. Bagaimana Anda mengelola keuangan pribadi atau bisnis dengan prinsip syariah? 5. Apa pendapat Anda tentang	1) Saya memahami bahwa keuangan syariah berpegang pada prinsip-prinsip Islam, seperti larangan <i>riba</i> (bunga), <i>gharar</i> (ketidakjelasan), dan <i>maysir</i> (perjudian). Selain itu, sistem keuangan syariah juga mengedepankan keadilan, transparansi, serta adanya bagi hasil yang disepakati bersama. Menurut saya, keuangan syariah tidak hanya soal aturan, tapi juga soal etika, karena semua aktivitas keuangannya harus sesuai dengan nilai-nilai Islam..

		peran lembaga seperti DSN-MUI dan OJK dalam memastikan kepatuhan keuangan syariah? 6. Bagaimana menurut Anda etika bisnis Islam berpengaruh dalam praktik keuangan syariah?	2) Menurut saya, perbedaan utama antara keuangan syariah dan konvensional terletak pada prinsip dasarnya. Keuangan syariah dijalankan berdasarkan ajaran Islam, sedangkan keuangan konvensional mengikuti sistem ekonomi umum. Dalam keuangan syariah, sistemnya menggunakan bagi hasil yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak. Sementara itu, keuangan konvensional biasanya menerapkan sistem bunga yang ditentukan sepihak oleh lembaga keuangan, tanpa mempertimbangkan kondisi atau persetujuan penuh dari nasabah. Jadi, di keuangan syariah terasa lebih adil dan transparan karena kedua pihak sama-sama tahu dan sepakat dari awal. 3) Produk keuangan syariah yang saya ketahui cukup beragam, mulai dari tabungan hingga berbagai jenis pembiayaan, terutama untuk kegiatan usaha. Semua produk tersebut dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Untuk asuransi, jenisnya mirip dengan asuransi pada umumnya seperti asuransi pendidikan dan jiwa, tapi tetap mengikuti aturan syariah. Sementara itu, investasi syariah juga ada, dan tentu berbeda dengan yang konvensional. Contohnya seperti saham syariah dan obligasi yang sesuai dengan prinsip Islam. 4) Dalam mengelola keuangan, baik pribadi maupun untuk bisnis di masa depan, saya berusaha menghindari transaksi yang mengandung riba. Jika menjalankan usaha, saya lebih memilih sistem bagi hasil yang disepakati bersama dengan mempertimbangkan kondisi usaha. Saya juga menyadari pentingnya berinvestasi sesuai prinsip syariah, namun tetap memperhatikan risiko dari setiap keputusan keuangan, agar tidak hanya fokus pada hasil tanpa memahami konsekuensinya.
--	--	---	--

			5) Menurut saya, lembaga seperti DSN-MUI dan OJK punya peran penting dalam menjaga kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap prinsip syariah. Mereka mengawasi apakah lembaga tersebut layak dijalankan dan juga ikut mengembangkan produk-produk keuangan syariah. Selain itu, kehadiran DSN-MUI dan OJK juga membantu meningkatkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Dengan begitu, makin banyak orang yang tertarik menggunakan layanan keuangan syariah, dan hal ini tentu mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah itu sendiri 6) Etika bisnis Islam sangat berpengaruh dalam praktik keuangan syariah karena menekankan prinsip keadilan, transparansi, dan kejujuran. Dengan menerapkan etika ini, kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah bisa meningkat. Etika bisnis juga mencegah terjadinya penipuan atau kerugian sepihak dalam transaksi, serta mendorong lembaga untuk lebih mengutamakan kepentingan masyarakat, bukan hanya kepentingan pribadi atau institusi. Hal ini membantu menciptakan sistem keuangan yang lebih amanah dan berkelanjutan.
2	Prestise	1. Menurut Anda, seberapa besar peran status sosial dalam menentukan peluang karier seseorang di institusi jasa keuangan syariah? 2. Bagaimana Anda melihat reputasi individu dalam dunia kerja, khususnya di sektor keuangan syariah? 3. Menurut Anda, apakah memiliki pengetahuan lebih dalam bidang keuangan syariah dapat meningkatkan prestise seseorang? 4. Bagaimana cara seseorang dapat membangun reputasi baik di institusi jasa keuangan syariah?	1) Peran atau status sosial sangat berpengaruh dalam menentukan peluang karier, termasuk di institusi jasa keuangan syariah. Jaringan atau koneksi bisa membantu kita mendapatkan informasi dan akses terhadap peluang kerja. Selain itu, sumber daya sosial dan material, serta latar belakang pendidikan, juga berperan penting. Misalnya, lulusan ekonomi syariah cenderung punya peluang lebih besar masuk ke industri ini. Namun, kepercayaan dan persepsi orang lain juga tak kalah penting—meskipun seseorang bukan dari latar belakang ekonomi syariah, jika ia punya kemampuan dan integritas, tetap bisa dipercaya dan diberi kesempatan. Jadi, status sosial memang bisa menjadi faktor pendukung yang besar dalam meniti karier di

		5. Apakah Anda merasa bahwa gelar akademik atau sertifikasi tertentu meningkatkan peluang mendapatkan pekerjaan yang lebih baik?	keuangan syariah. 2) Reputasi individu sangat penting dalam dunia keuangan syariah karena harus mencerminkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, etika, dan integritas. Reputasi yang baik menunjukkan kredibilitas seseorang dan dapat meningkatkan kepercayaan dari lembaga maupun rekan kerja. Hal ini tidak hanya berdampak pada kinerja, tetapi juga membuka peluang karier yang lebih luas. Semakin baik reputasi kita, semakin besar kemungkinan kita untuk dipercaya dan berkembang di sektor keuangan syariah. 3) Wawasan yang luas sangat berpengaruh terhadap kepercayaan dari HRD atau atasan. Semakin banyak pengalaman dan pengetahuan yang kita miliki, apalagi di bidang ekonomi syariah, semakin besar pula peluang kita untuk dipercaya dan berkembang di lembaga keuangan syariah. Dibandingkan dengan mereka yang kurang aktif atau belum banyak terlibat, orang yang punya wawasan lebih akan terlihat lebih siap dan kompeten. Hal ini tentu berdampak positif terhadap kinerja dan kesempatan karier di sektor tersebut. 4) Untuk membangun reputasi yang baik di industri keuangan syariah, seseorang perlu mencerminkan nilai-nilai Islam dalam sikap dan perilakunya, seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab. Etika kerja yang baik dan integritas pribadi menjadi dasar penting, karena kepercayaan dari atasan maupun rekan kerja sangat bergantung pada itu. 5) Gelar dan sertifikasi sangat memengaruhi peluang kerja seseorang. Banyak instansi yang mensyaratkan gelar tertentu sebagai bukti kompetensi. Sertifikasi juga menunjukkan bahwa seseorang memiliki keahlian khusus di bidangnya, sehingga bisa menjadi daya tarik bagi perusahaan untuk merekrut. Jadi, keduanya berperan penting dalam membuka peluang karier.
3	Lingkungan kerja	1. Menurut Anda, seberapa penting fasilitas kerja yang nyaman dalam meningkatkan produktivitas karyawan di institusi jasa keuangan syariah?	1) Fasilitas kerja yang nyaman dan lengkap sangat mendukung produktivitas karyawan. Ketika lingkungan kerja mendukung, hal itu bisa meningkatkan konsentrasi, kreativitas, dan semangat dalam menyelesaikan

		2. Bagaimana Anda melihat pentingnya keberadaan tempat ibadah di tempat kerja? 3. Seberapa besar pengaruh teknologi terhadap efisiensi kerja di sektor keuangan syariah? 4. Apa faktor utama yang membuat Anda merasa nyaman bekerja dalam suatu institusi jasa keuangan syariah? 5. Bagaimana komunikasi antara atasan dan bawahan memengaruhi suasana kerja dalam institusi jasa keuangan syariah? 6. Apakah Anda merasa bahwa institusi jasa keuangan syariah menerapkan prinsip keadilan dalam lingkungan kerja? 7. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan yang harmonis antara karyawan?	pekerjaan. Menurut saya, fasilitas yang baik juga berkontribusi pada kepuasan kerja dan motivasi karyawan. 2) Keberadaan tempat ibadah sangat penting, terutama di lingkungan kerja sektor keuangan syariah. Tempat ibadah mencerminkan budaya kerja yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan menjadi sarana istirahat serta refleksi spiritual bagi para pegawai. Ini juga menciptakan suasana kerja yang nyaman dan mendukung karakter Islami pegawainya. 3) Teknologi juga memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan efisiensi kerja. Di lembaga keuangan syariah, teknologi mempermudah berbagai aktivitas seperti transaksi, transfer dana, atau layanan perbankan lainnya tanpa harus datang langsung ke kantor. Kehadiran teknologi canggih membuat layanan menjadi lebih praktis, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan zaman. 4) Menurut saya yang paling penting itu adalah lingkungan. Karena kita berada di sektor keuangan syariah, otomatis nilai-nilai Islam sangat ditekankan. Jadi, tidak hanya dituntut untuk profesional, tapi juga harus punya pribadi yang beretika, jujur, dan amanah. Nilai-nilai tersebut yang menurut saya membuat suasana kerja jadi lebih , lebih bermakna. Meskipun di tempat lain juga ada nilai-nilai seperti itu, tapi di sini nuansanya lebih kuat. Selain itu, apresiasi dari tempat kerja juga penting. Kita kan kerja nggak cuma buat menyelesaikan tugas, tapi juga ingin dihargai, diberi feedback, atau bahkan insentif kalau memang layak. Jadi, rasa nyaman itu juga datang dari bagaimana perusahaan mengapresiasi kerja keras kita. 5) Komunikasi antara atasan dan bawahan, sangat memengaruhi suasana kerja. Jika komunikasinya terbuka dan efektif, hubungan kerja jadi terasa lebih hangat, seperti keluarga. Sehingga tidak akan canggung jika hendak menyampaikan ide, keluhan, atau saran, sehingga suasana kerja tetap sehat dan kita bisa tumbuh bareng, antara karyawan dan
--	--	---	--

			pimpinan. 6) Prinsip keadilan sudah cukup diterapkan di lingkungan kerja institusi jasa keuangan syariah, baik antar karyawan maupun terhadap nasabah. Namun, tentu masih ada hal-hal yang mungkin dibagikan sesuai porsi tetapi dianggap tidak adil. 7) Untuk menciptakan keharmonisan di tempat kerja, penting bagi perusahaan untuk membangun komunikasi yang baik dan meningkatkan kepedulian terhadap karyawan. Selain itu, kegiatan yang memperkuat kerja sama tim juga dapat menumbuhkan loyalitas dan empati antar pegawai. Jika lingkungan kerja terasa adil dan mendukung, karyawan akan merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk bekerja lebih baik.
4	Motivasi ekonomi	1. Apa yang menjadi alasan utama Anda ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Seberapa penting bagi Anda untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari? 3. Bagaimana Anda merencanakan keuangan Anda untuk jangka panjang, misalnya investasi atau tabungan? 4. Seberapa besar keinginan Anda untuk bekerja guna membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga? 5. Apakah Anda melihat institusi jasa keuangan syariah sebagai sektor yang dapat memberikan stabilitas ekonomi jangka panjang? 6. Apa yang Anda harapkan dari pekerjaan di sektor keuangan syariah dalam meningkatkan taraf hidup Anda?	1) Alasan utama saya ingin bekerja di institusi jasa keuangan syariah adalah karena latar belakang pendidikan saya di ekonomi syariah. Sayang rasanya jika sudah belajar di bidang tersebut, tetapi tidak berkontribusi langsung dalam industrinya. 2) Tentu saya juga mempertimbangkan aspek pemenuhan kebutuhan hidup. Umumnya, hal ini sudah dipertimbangkan oleh pihak perusahaan dan calon karyawan saat proses rekrutmen, termasuk soal pendapatan. 3) Untuk jangka panjang, saya memiliki rencana finansial seperti menabung dan berinvestasi di instrumen syariah, misalnya saham syariah atau produk lain di lembaga tempat saya bekerja. Hal ini penting sebagai bentuk persiapan menghadapi risiko dan ketidakpastian di masa depan. 6) Saya berharap bisa bekerja di institusi yang tidak hanya memberikan penghasilan, tetapi juga mendukung pengembangan karier dan pendidikan karyawan. Dengan begitu, saya bisa meningkatkan taraf hidup, tidak hanya untuk diri sendiri, tapi juga untuk keluarga.
5	Persepsi	1. Bagaimana pengalaman pribadi Anda memengaruhi minat Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang paling memengaruhi	1) Menurut saya, pengalaman pribadi sangat memengaruhi minat saya terhadap industri keuangan syariah. Saat saya menjadi nasabah atau bermitra dengan lembaga keuangan syariah, saya merasakan pelayanan yang

		persepsi Anda tentang institusi jasa keuangan syariah, apakah dari informasi akademik, pengalaman, atau faktor lain? 3. Bagaimana pendapat Anda tentang perkembangan institusi jasa keuangan syariah dalam beberapa tahun terakhir? 4. Apakah Anda melihat lingkungan kerja dan budaya organisasi dalam institusi jasa keuangan syariah sebagai faktor penting dalam memilih pekerjaan? 5. Bagaimana pendapat Anda tentang kebijakan dan regulasi yang mengatur institusi jasa keuangan syariah? 6. Seberapa besar pengaruh tren global terhadap persepsi Anda mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah?	sangat baik dari pihak lembaga. Ketika saya ingin menggunakan salah satu produk mereka, pihak institusi menjelaskan dengan detail dan memastikan bahwa produk tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan saya. Selain itu, akses terhadap produk-produknya pun mudah dan praktis. Dari pengalaman tersebut, saya merasa terinspirasi untuk terus menggunakan layanan dari industri keuangan syariah. 2) Tentunya, informasi akademik yang saya dapatkan sangat memengaruhi persepsi saya terhadap institusi keuangan syariah, apalagi saat ini saya masih aktif berkecimpung dalam ranah ekonomi Islam. Di lingkungan akademik, kami banyak membahas dan mengangkat isu-isu yang berkaitan dengan institusi keuangan syariah. Selain itu, pengalaman pribadi juga turut membentuk persepsi saya, terutama ketika saya bermitra atau bekerja sama dengan salah satu lembaga keuangan syariah. Mereka memberikan pelayanan dan produk yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang dijunjung. Hal tersebut membentuk pandangan positif saya terhadap industri keuangan syariah secara keseluruhan. 3) Dalam beberapa tahun terakhir, industri keuangan syariah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan aset di sektor keuangan syariah yang terus meningkat dalam lima tahun terakhir. Selain itu, kinerja lembaga seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencerminkan perkembangan positif. OJK secara aktif mendorong pertumbuhan industri keuangan syariah melalui penyediaan informasi yang lengkap mengenai perkembangan sektor ini, termasuk faktor-faktor yang memengaruhinya. Informasi tersebut telah disusun secara sistematis dan dapat diakses oleh masyarakat. 4) Menurut saya, lingkungan dan budaya organisasi di industri ini umumnya berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Islam yang selaras dengan etika kerja. Hal tersebut menciptakan rasa nyaman, terutama bagi kita sebagai muslim, karena terdapat batasan-batasan dan nilai-nilai syariah yang jelas mengenai apa yang
--	--	---	---

			diperbolehkan dan tidak diperbolehkan. Budaya organisasi semacam ini tidak hanya mencerminkan identitas keislaman, tetapi juga memberikan arah dan panduan dalam menjalankan aktivitas kerja secara profesional dan sesuai syariat. 5) Menurut saya, kebijakan dan regulasi yang mengatur industri keuangan syariah di Indonesia sudah cukup matang. Regulasi ini merupakan hasil sinergi antara Bank Indonesia, OJK, dan DSN-MUI, yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah serta menjaga stabilitas dan inklusi sistem keuangan syariah di Indonesia. 6) Tren global juga sangat berpengaruh terhadap persepsi saya mengenai keberlanjutan institusi jasa keuangan syariah. Pertumbuhan pesat industri ini di tingkat global menunjukkan bahwa keuangan syariah memiliki masa depan yang cerah dan berpotensi besar untuk berkontribusi terhadap ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
6	Minat Kerja	1. Bagaimana perasaan Anda ketika membayangkan diri Anda bekerja di institusi jasa keuangan syariah? 2. Apa yang memotivasi Anda untuk mengeksplorasi pekerjaan di sektor keuangan syariah? 3. Mengapa Anda lebih tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan sektor lainnya? 4. Apa yang membuat ketertarikan Anda terhadap institusi jasa keuangan syariah semakin meningkat seiring waktu? 5. Apa yang membuat Anda memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah?	1) Saya membayangkan bahwa saat bekerja di salah satu institusi jasa keuangan syariah, saya akan merasa bangga dan termotivasi untuk berkontribusi dalam sistem keuangan syariah. Hal ini karena institusi tersebut menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah, baik dalam sistem kerja maupun lingkungan kerjanya, yang tentunya menciptakan kenyamanan dalam bekerja. Selain itu, melihat bahwa institusi keuangan syariah mampu bersaing dengan lembaga keuangan konvensional di tingkat nasional, semakin menumbuhkan semangat dan rasa percaya diri saya terhadap masa depan industri ini. 2) Salah satu hal yang membuat saya tertarik adalah peluang karir yang menjanjikan di institusi jasa keuangan syariah. Peluang ini mendorong saya untuk terus mengeksplorasi lebih dalam pekerjaan yang saya jalani, sekaligus mengembangkan diri di bidang tersebut. Selain itu, minat saya terhadap prinsip-prinsip syariah juga menjadi alasan

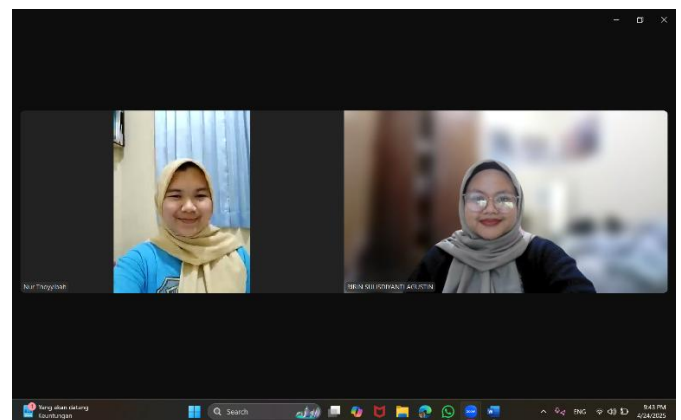
			utama. Prinsip syariah yang diterapkan dalam sistem kerja di institusi keuangan syariah membuat saya merasa lebih terarah dan sesuai dengan nilai-nilai yang saya yakini. Motivasi lainnya adalah keinginan saya untuk berkontribusi kepada masyarakat, khususnya melalui sektor keuangan syariah. Saya melihat bahwa masyarakat membutuhkan pelayanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Apalagi, sektor keuangan ini sering kali menjadi hal yang sensitif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sangat penting dikelola dengan nilai-nilai yang benar dan transparan. 3) Alasan saya tertarik bekerja di institusi jasa keuangan syariah dibandingkan dengan sektor keuangan lainnya adalah karena keuangan syariah mampu menggabungkan aspek bisnis dengan nilai-nilai etika Islam. Hal ini membuat saya merasa lebih nyaman dan yakin, karena pekerjaan yang saya jalani tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga mengedepankan prinsip-prinsip moral dan keberkahan. Selain itu, keuangan syariah juga menawarkan peluang karir yang tidak hanya menjanjikan secara profesional, tapi juga memiliki kontribusi nyata terhadap kesejahteraan umat. Di sinilah letak ketertarikan saya yang ingin bekerja di tempat yang tidak hanya memberi manfaat untuk diri sendiri, tapi juga berdampak positif bagi masyarakat luas. Hal-hal inilah yang semakin memperkuat keyakinan dan motivasi saya untuk berkarier di institusi keuangan syariah. 4) Yang membuat saya semakin tertarik dengan institusi keuangan syariah adalah karena regulasinya yang kini semakin kuat dan jelas. Seiring berjalannya waktu, keuangan syariah juga mendapat dukungan penuh dari pemerintah, dan pertumbuhan industrinya menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Selain itu, kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan yang berbasis prinsip syariah dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan juga semakin meningkat. Hal-hal inilah yang
--	--	--	--

		membuat ketertarikan saya terhadap keuangan syariah terus tumbuh dari waktu ke waktu. 5) Alasan saya memiliki keinginan yang kuat untuk bekerja di institusi jasa keuangan syariah adalah karena prinsip-prinsip yang diterapkan dalam menjalankan pekerjaan di sana sangat selaras dengan nilai-nilai Islam. Hal ini menurut saya sangat penting, karena bisa menciptakan rasa nyaman dan tenang dalam bekerja, sekaligus menumbuhkan keyakinan terhadap prinsip yang dianut oleh institusi tersebut. Selain itu, latar belakang pendidikan saya yang fokus pada ekonomi Islam juga menjadi alasan kuat mengapa saya ingin berkarier di sektor ini. Saya merasa apa yang saya pelajari selama ini bisa lebih tepat sasaran dan bermanfaat jika diterapkan langsung di institusi jasa keuangan syariah.
--	--	---

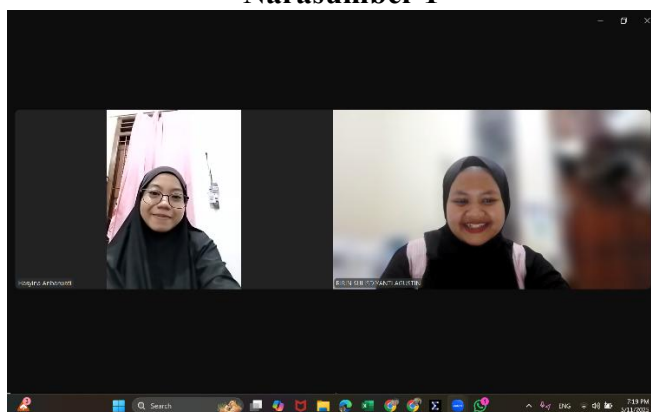
Lampiran 6 : Dokumentasi



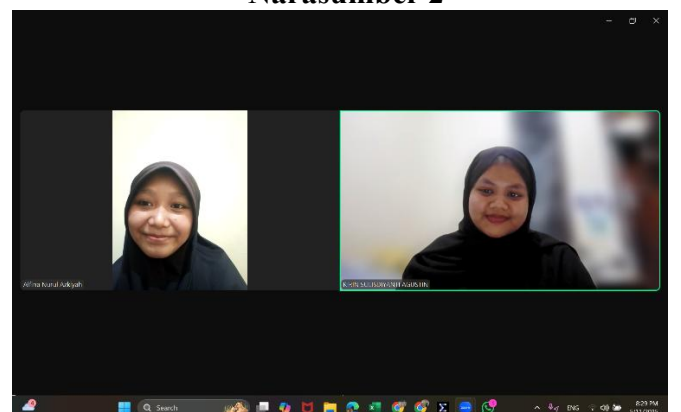
Narasumber 1



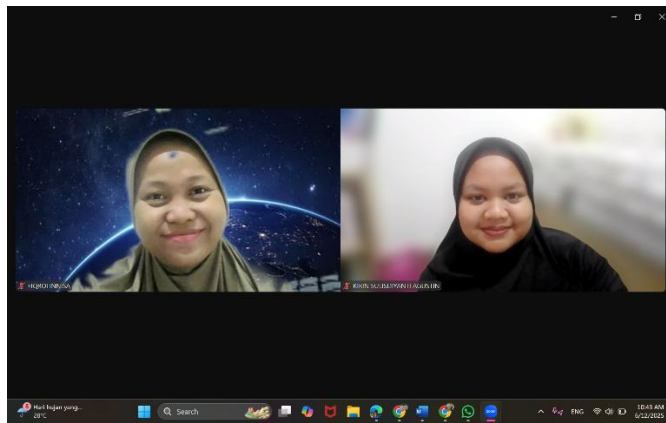
Narasumber 2



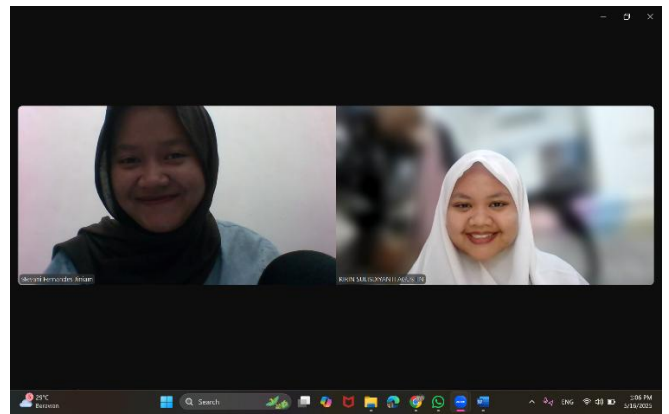
Narasumber 3



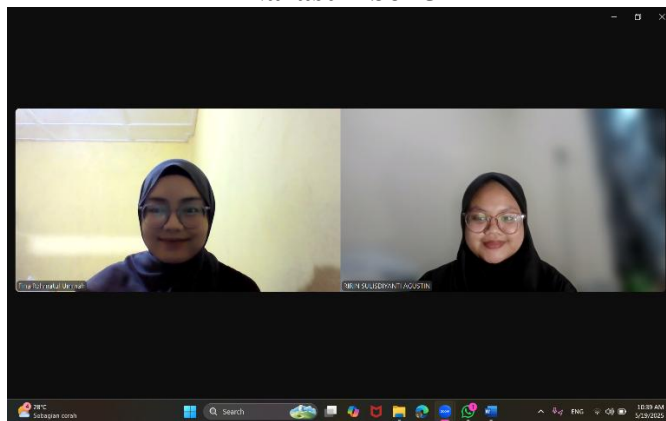
Narasumber 4



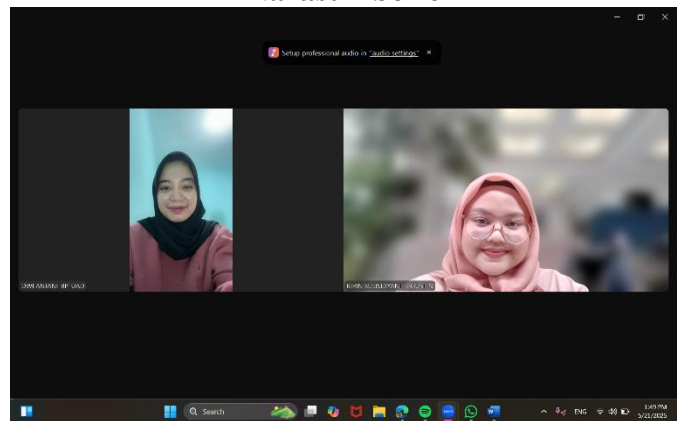
Narasumber 5



Narasumber 6



Narasumber 7



Narasumber 8

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ririn Sulisdiyanti Agustin, dilahirkan di Wonogiri pada tanggal 03 Agustus 2003 sebagai anak ketiga dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikan penulis dimulai di jenjang Sekolah Dasar dengan menempuh pendidikan di SD Negeri 8 Bengkulu. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar, penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di MTs Darul Huda, kemudian melanjutkan ke jenjang menengah atas di MA Darul Huda. Selama masa pendidikan di MTs dan MA, penulis juga mengikuti pendidikan keagamaan di Madrasah Miftahul Huda Darul Huda, Ponorogo, Jawa Timur. Dengan semangat menuntut ilmu, penulis kemudian melanjutkan studi di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Selama masa perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan organisasi. Penulis pernah menjadi anggota Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) dan dipercaya menjabat sebagai Kepala Departemen Human Research and Development (HRD) di FKEI UII. Selain itu, penulis juga berkontribusi dalam kegiatan akademik sebagai Anggota Kelompok Belajar LBMS (Laboratorium Bank Mini Syariah) di bawah naungan Program Studi Ekonomi Islam UII. Tidak hanya aktif di lingkup kampus, penulis juga menjabat sebagai Bidang Kaderisasi di Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) Nasional.